

Katalog BPS : 2331.

**DATA DAN INFORMASI
KEMISKINAN**

Tahun 2003

BUKU 1 : PROVINSI

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia



DATA DAN INFORMASI KEMISKINAN TAHUN 2003

BUKU 1: PROVINSI

BPS *Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia*

DATA DAN INFORMASI KEMISKINAN TAHUN 2003
BUKU 1: PROVINSI

ISBN : 979-724-166-1

Katalog BPS : 2331.

No. Publikasi : 06310. 0401

Ukuran buku : 16,5 cm x 22 cm

Naskah :

Sub Direktorat Analisis Statistik Lintas Sektor

Gambar Kulit :

Sub Direktorat Analisis Statistik Lintas Sektor

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

KATA PENGANTAR

Buku 1 (satu) Data dan Informasi Kemiskinan tahun 2003 ini merupakan hasil penghitungan data Susenas 2003 untuk tingkat provinsi. Beberapa data dan informasi dalam publikasi ini juga mencakup tabel-tabel hasil pengolahan data survei lainnya. Buku ini disajikan sebagai tindak lanjut dari ditunjuknya Badan Pusat Statistik sebagai Koordinator Kelompok Kerja Data dan Informasi dalam Komite Penanggulangan Kemiskinan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi Tim Kerja Komite Penanggulangan Kemiskinan Indonesia dan pihak-pihak lain yang memerlukan. Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyelesaian buku ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Jakarta, Desember 2003
Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Soedarti Surbakti

NIP. 340001648

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. KEMISKINAN	
<i>Ulasan Ringkas</i>	1
<i>Penjelasan Teknis</i>	3
Tabel 1.1a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk provinsi)	5
Tabel 1.1b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	6
Tabel 1.2a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk provinsi)	7
Tabel 1.2b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	8
Tabel 1.3a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk provinsi)	9
Tabel 1.3b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	10
Tabel 1.4a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk provinsi)	11
Tabel 1.4b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	12
Tabel 1.5. Garis Kemiskinan Menurut Provinsi (Rp/Kap/Bln) Tahun 2002-2003.....	13
Tabel 1.6. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Provinsi Tahun 2000-2003.....	14
Tabel 1.7a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk provinsi).....	15
Tabel 1.7b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	16
Tabel 1.8a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk provinsi).....	17
Tabel 1.8b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	18
Tabel 1.9a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk provinsi).....	19
Tabel 1.9b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	20
Tabel 1.10a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk provinsi).....	21
Tabel 1.10b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	22

		Halaman
Tabel 1.11a.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	23
Tabel 1.11b.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	24
Tabel 1.12a.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	25
Tabel 1.12b.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	26
Tabel 1.13a.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	27
Tabel 1.13b.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	28
Tabel 1.14a.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	29
Tabel 1.14b.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	30
Tabel 1.15a.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kelompok Fakir dan Bukan Fakir Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk provinsi).....	31
Tabel 1.15b.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Kelompok Fakir dan Bukan Fakir Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	32
Tabel 1.15c.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	33
Tabel 1.16a.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kelompok Fakir dan Bukan Fakir Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk provinsi).....	34
Tabel 1.16b.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Kelompok Fakir dan Bukan Fakir Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	35
Tabel 1.16c.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin nasional).....	36
Tabel 1.17a.	Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	37

	Halaman
Tabel 1.17b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	38
Tabel 1.17c. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	39
Tabel 1.17d. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	40
Tabel 1.18a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	41
Tabel 1.18b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	42
Tabel 1.18c. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	43
Tabel 1.18d. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	44
Tabel 1.19a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2000 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	45
Tabel 1.19b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2001 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	46
Tabel 1.19c. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	47
Tabel 1.19d. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumahtangga Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi).....	48
Tabel 1.20. Persentase Pengeluaran untuk Makanan Menurut Provinsi dan Daerah, Tahun 2002-2003	49
 BAB II. PEMBANGUNAN MANUSIA	
<i>Ulasan Singkat</i>	51
<i>Penjelasan Teknis</i>	51
Tabel 2.1. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Provinsi Tahun 1999	53
Tabel 2.2. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Provinsi Tahun 2002	54

	Halaman
Tabel 2.3. Indeks Kemiskinan Manusia dan Komponennya Menurut Provinsi Tahun 1998	55
Tabel 2.4. Indeks Kemiskinan Manusia dan Komponennya Menurut Provinsi Tahun 2002	56
BAB III. PENDIDIKAN	
<i>Ulasan Singkat</i>	57
<i>Penjelasan Teknis</i>	57
Tabel 3.1a. Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi Tahun 2001	59
Tabel 3.1b. Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi Tahun 2002	60
Tabel 3.1c. Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi Tahun 2003	61
Tabel 3.2. Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 7-12 Tahun Menurut Provinsi Tahun 2001-2003	62
Tabel 3.3. Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 13-15 Tahun Menurut Provinsi Tahun 2001-2003	63
BAB IV. KETENAGAKERJAAN	
<i>Ulasan Singkat</i>	65
<i>Penjelasan Teknis</i>	65
Tabel 4.1a. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja per Minggu dan Angka Pengangguran Terbuka di Setiap Provinsi Tahun 2001	67
Tabel 4.1b. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja per Minggu dan Angka Pengangguran Terbuka di Setiap Provinsi Tahun 2002	68
Tabel 4.1c. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja per Minggu dan Angka Pengangguran Terbuka di Setiap Provinsi Tahun 2003	69
Tabel 4.2. Persentase Pekerja Informal Menurut Provinsi Tahun 2002 dan Tahun 2003.....	70
BAB V. FERTILITAS, MORTALITAS DAN HARAPAN HIDUP	
<i>Ulasan Singkat</i>	71
<i>Penjelasan Teknis</i>	71
Tabel 5.1. Angka Kematian Bayi (IMR), Angka Kematian Balita (${}_1q_5$), Angka Harapan Hidup (e_0), dan Angka Fertilitas Total (TFR) menurut Provinsi.....	72
BAB VI. KESEHATAN DAN GIZI	
<i>Ulasan Singkat</i>	73
<i>Penjelasan Teknis</i>	74
Tabel 6.1a. Persentase Balita menurut Status Gizi dan Provinsi, Tahun 2002	75
Tabel 6.1b. Persentase Balita menurut Status Gizi dan Provinsi, Tahun 2003	76

	Halaman
Tabel 6.2a. Jumlah dan Persentase Penduduk Wanita 15-49 tahun menurut Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Tipe Daerah dan Provinsi, Tahun 2002	77
Tabel 6.2b. Jumlah dan Persentase Penduduk Wanita 15-49 tahun menurut Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Tipe Daerah dan Provinsi, Tahun 2003	78
Tabel 6.3a. Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2002.....	79-81
Tabel 6.3b. Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2003.....	82-84
Tabel 6.4a. Persentase Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Persentase Pengguna Alat KB Menurut Provinsi, Tahun 2001	85
Tabel 6.4b. Persentase Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Persentase Pengguna Alat KB Menurut Provinsi, Tahun 2002	86
Tabel 6.4c. Persentase Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Persentase Pengguna Alat KB Menurut Provinsi, Tahun 2003	87
BAB VII. FASILITAS AIR BERSIH, PENERANGAN DAN LANTAI RUMAH	
<i>Ulasan Singkat</i>	89
<i>Penjelasan Teknis</i>	89
Tabel 7.1. Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi, Tahun 2001-2003	90
Tabel 7.2. Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Listrik Menurut Provinsi, Tahun 2001-2003	91
Tabel 7.3. Persentase Rumahtangga dengan Lantai Terluas dari Tanah Menurut Provinsi, Tahun 2001-2003	92
DAFTAR PUSTAKA	93

BAB I
KEMISKINAN

<https://www.bps.go.id>

BAB I. KEMISKINAN

Ulasan Singkat

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Pada saat itu, penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981 dengan menggunakan data modul konsumsi Susenas.

Sejak tahun 1981, setiap tiga tahun sekali, dengan data modul konsumsi Susenas, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin. Sampai dengan 1987, informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk miskin hanya disajikan untuk tingkat nasional yang dipisahkan antara daerah perkotaan dan perdesaan. Pada tahun 1990, informasi mengenai penduduk miskin sudah dapat disajikan sampai tingkat provinsi meskipun beberapa provinsi masih digabung. Provinsi-provinsi gabungan tersebut antara lain: Provinsi Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua. Selanjutnya sejak tahun 1993 informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk miskin sudah dapat disajikan untuk seluruh provinsi.

Pada tahun 2003 jumlah penduduk miskin absolut secara nasional tahun 2003 sebesar 37,3 juta jiwa atau 17,42 persen dari total penduduk Indonesia. Dilihat dari persentase penduduk miskin (*Head Count Index*), penduduk miskin di perdesaan (20,23 persen) lebih besar dibandingkan di perkotaan (13,57 persen). Dibandingkan dengan tahun 2002 pertumbuhan jumlah penduduk miskin secara nasional dalam periode 2002-2003 menurun sebesar 2,75 persen. Akan tetapi ditinjau menurut daerah, penurunan tersebut hanya terjadi di daerah perkotaan sebesar 7,92 persen, sedangkan di daerah perdesaan dapat dikatakan relatif tidak mengalami perubahan.

Dari angka kemiskinan tahun 2003 antar provinsi terlihat bahwa ada lima provinsi yang dapat dikategorikan memiliki persentase penduduk miskin yang relatif rendah (angkanya berada di bawah *hard core*, yaitu dibawah 10 persen). Kelima provinsi tersebut adalah Provinsi Banten (9,56 persen), Provinsi Sulawesi Utara (9,01 persen), Provinsi Kalimantan Selatan (8,16 persen), Provinsi Bali (7,34 persen), dan Provinsi DKI Jakarta (3,42 persen). Dari 25 provinsi sisanya terdapat 12 provinsi yang memiliki persentase penduduk miskin antara 10-20 persen, 11 provinsi lainnya memiliki persentase penduduk miskin antara 20-30 persen, dan hanya 2 provinsi yang memiliki persentase penduduk miskin diatas 30 persen. Dua provinsi yang memiliki persentase penduduk miskin terbesar adalah Provinsi Papua (39,03 persen) dan Provinsi Maluku (32,85 persen). Lima provinsi lain yang juga memiliki persentase penduduk miskin terbesar adalah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (29,76 persen), Provinsi Gorontalo (29,25 persen), Provinsi Nusa Tenggara Timur (28,63 persen), Provinsi Nusa Tenggara Barat (26,34 persen), dan Provinsi Sulawesi Tengah (23,04 persen).

Dari Tabel 1.4b. juga dapat dilihat distribusi penduduk miskin secara nasional pada tahun 2003 menurut daerah. Distribusi secara nasional menunjukkan bahwa 32,84 persen penduduk miskin berdomisili di daerah perkotaan dan 67,16 persen sisanya berada di daerah perdesaan. Kondisi ini juga turut menguatkan keberadaan penduduk miskin di Indonesia secara umum terkonsentrasi di daerah perdesaan, terlihat dari distribusi penduduk miskin di daerah perdesaan sekitar dua kali lipat di daerah perkotaan. Ada tiga provinsi yang memiliki kontribusi lebih dari 10 persen penduduk miskin di wilayahnya terhadap total penduduk miskin Indonesia, yaitu Provinsi

Jawa Timur (20,30 persen), Provinsi Jawa Tengah (18,69 persen), dan Provinsi Jawa Barat (13,12 persen).

Penjelasan Teknis

1. Metode penghitungan penduduk miskin yang dilakukan BPS sejak pertama kali hingga saat ini menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan *basic needs*. Dengan pendekatan ini, kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dengan kata lain, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar.
2. Berdasarkan pendekatan *basic needs*, indikator yang digunakan adalah *Head Count Index (HCI)* yaitu jumlah dan persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
3. GK dihitung berdasarkan rata-rata pengeluaran makanan dan non makanan perkapita pada kelompok referensi (*reference population*) yang telah ditetapkan. Kelompok referensi ini didefinisikan sebagai penduduk kelas marjinal, yaitu mereka yang hidupnya dikategorikan berada sedikit di atas perkiraan awal GK. Perkiraan awal GK ini dihitung berdasarkan GK periode sebelumnya yang *diinflate/dideflate* dengan inflasi/deflasi. GK dibagi ke dalam dua bagian yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
4. Batas kecukupan makanan (pangan) dihitung dari besarnya rupiah yang dikeluarkan untuk makanan yang memenuhi kebutuhan minimum energi 2100 kalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Sejak tahun 1993 penghitungan kecukupan kalori ini didasarkan pada 52 komoditi makanan terpilih yang telah disesuaikan dengan pola konsumsi penduduk.
5. Batas kecukupan non makanan dihitung dari besarnya rupiah yang dikeluarkan untuk non makanan yang memenuhi kebutuhan minimum seperti perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain. Pemilihan jenis barang dan jasa non makanan mengalami perkembangan dan penyempurnaan dari tahun ke tahun disesuaikan dengan perubahan pola konsumsi penduduk. Pada periode sebelum tahun 1993 terdiri dari 14 komoditi di perkotaan dan 12 komoditi di perdesaan. Uraian yang lebih rinci mengenai pemilihan komoditi non makanan ini dapat dilihat pada publikasi Susenas Mini 1999 "Pengukuran Tingkat Kemiskinan di Indonesia 1976-1999: Metode BPS".
6. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin provinsi dibedakan menurut perkotaan dan perdesaan berdasarkan GK (GKM+GKNM) yang juga dibedakan menurut perkotaan dan perdesaan. Jumlah dan persentase penduduk miskin secara nasional (Indonesia) merupakan kumulatif dari jumlah dan persentase penduduk miskin provinsi-provinsi di Indonesia yang juga dibedakan menurut perkotaan dan perdesaan. Disamping itu, informasi penduduk miskin ini juga disajikan dalam bentuk distribusinya dan dikaitkan dengan berbagai karakteristik rumahtangga (penduduk) antara lain jenis kelamin, jenis kelamin kepala rumahtangga, pendidikan kepala rumahtangga, lapangan pekerjaan kepala rumahtangga, dan status pekerjaan kepala rumahtangga.

7. Data yang disajikan pada publikasi ini adalah data kemiskinan tahun 2000-2003 yang dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Untuk provinsi-provinsi yang tidak ada Susenas pada tahun 2000-2002, maka dilakukan estimasi untuk provinsi-provinsi tersebut. Provinsi-provinsi tersebut antara lain: Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan Provinsi Maluku untuk tahun 2000; Provinsi NAD pada tahun 2001; dan Provinsi NAD, Provinsi Maluku, Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Papua untuk tahun 2002. Estimasi untuk tiga provinsi (Maluku, Maluku Utara dan Papua) dilakukan dengan mengasumsikan persentase penduduk miskin sama dengan data tahun sebelumnya yang tersedia. Khusus untuk Provinsi NAD, metode estimasi yang digunakan adalah seperti berikut:
Asumsi: Tingkat pendapatan masyarakat tetap selama periode 1999-2002.
Rata-rata tingkat kenaikan harga (inflasi) di Provinsi NAD selama periode 1999-2000 adalah sekitar 1 persen, periode 1999-2001 sekitar 10 persen dan periode 1999-2002 adalah 30 persen. Dari data yang ada dapat dihitung bahwa setiap kenaikan harga (inflasi) sekitar 10 persen akan menaikkan persentase penduduk miskin sekitar 30 persen (asumsi pendapatan masyarakat tetap). Dengan demikian, persentase penduduk miskin NAD tahun 2000 diperkirakan meningkat sekitar 3 persen dari tahun 1999; tahun 2001 meningkat sekitar 30 persen dari tahun 1999 dan tahun 2002 meningkat hampir 100 persen atau menjadi dua kali lipat dari tahun 1999. Angka kemiskinan tahun 2003 didasarkan pada data Susenas kor dengan pemekaran wilayah menjadi 30 provinsi.
8. Sejak tahun 2001, cakupan angka kemiskinan provinsi yang dihitung berdasarkan pada data Susenas menjadi 30 provinsi (hasil pemekaran wilayah yang telah ditetapkan dengan Undang-Undang).
9. Indikator lain yang digunakan dalam mengukur tingkat kemiskinan adalah indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan indeks keparahan kemiskinan (*Distributionally Sensitive Index*- P_2) yang dirumuskan oleh Foster-Greer-Thorbecke (1984) menurut perkotaan dan perdesaan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana: $\alpha = 0, 1, 2$
 z = garis kemiskinan
 y_i = rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$
 q = banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = jumlah penduduk

Jika $\alpha=0$ maka diperoleh *Head Count Index* (P_0); $\alpha=1$ adalah *Poverty Gap Index* (P_1); dan $\alpha=2$ merupakan ukuran *Distributionally Sensitive Index* (P_2). *Poverty Gap Index* (P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap batas miskin. Semakin tinggi nilai indeks ini semakin besar rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. *Distributionally Sensitive Index* (P_2) sampai batas tertentu dapat memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran

diantara penduduk miskin, dan dapat juga digunakan untuk mengetahui intensitas kemiskinan.

10. Indikator lain yang disajikan dalam publikasi ini adalah penduduk fakir miskin. Departemen Sosial menggunakan konsep dan definisi fakir miskin sebagai orang yang sama sekali tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan atau orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan. Sejalan dengan itu, konsep fakir miskin dapat dinyatakan sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum untuk makanan (pangan), pakaian (sandang), dan tempat tinggal (papan). Kebutuhan pangan mencakup 52 komoditi makanan yang digunakan dalam penghitungan Garis Kemiskinan Makanan (GKM). Kebutuhan sandang mencakup biaya pembelian pakaian jadi untuk anak-anak, perempuan dewasa, dan laki-laki dewasa. Sedangkan kebutuhan papan merupakan perkiraan sewa/kontrak rumah yang dikeluarkan oleh rumahtangga.
11. Garis Fakir Miskin (GFM) merupakan nilai pengeluaran (Rp/kapita/bulan) untuk ketiga kebutuhan pokok diatas dari kelompok referensi. Mereka yang rata-rata pengeluarannya kurang dari GFM tersebut dianggap sebagai fakir miskin.

<https://www.bps.go.id>

Tabel 1.1a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2000
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ¹⁾	102,30	10,45	492,80	16,78	595,10	15,20
Sumatera Utara	613,64	12,59	878,16	13,39	1.491,80	13,05
Sumatera Barat	136,82	11,74	345,68	11,32	482,50	11,43
Riau	115,60	5,84	370,00	13,71	485,60	10,38
Jambi	148,62	22,14	356,28	20,77	504,90	21,15
Sumatera Selatan	520,69	19,20	817,31	16,38	1.338,00	17,37
Bengkulu	49,30	12,53	199,70	19,90	249,00	17,83
Lampung	381,19	27,71	1.636,61	31,14	2.017,80	30,43
DKI Jakarta	416,10	4,96	—	—	416,10	4,96
Jawa Barat	3.157,20	14,54	3.501,20	16,26	6.658,40	15,40
Jawa Tengah	2.444,75	20,23	4.068,86	21,77	6.513,60	21,16
DI Yogyakarta	436,61	24,58	599,19	45,17	1.035,80	33,39
Jawa Timur	2.271,51	16,29	5.573,89	27,17	7.845,40	22,77
Bali	80,07	5,49	96,73	5,85	176,80	5,68
Nusa Tenggara Barat	340,40	26,01	730,10	29,24	1.070,50	28,13
Nusa Tenggara Timur	130,23	21,58	1.295,67	39,25	1.425,90	36,52
Kalimantan Barat	114,37	11,60	980,63	35,85	1.095,00	29,42
Kalimantan Tengah	25,23	5,11	188,47	14,59	213,70	11,97
Kalimantan Selatan	42,43	4,09	342,87	17,86	385,30	13,03
Kalimantan Timur	92,27	6,72	301,33	28,94	393,60	16,30
Sulawesi Utara	77,29	8,31	288,61	15,36	365,90	13,03
Sulawesi Tengah	59,19	14,29	444,01	27,09	503,20	24,51
Sulawesi Selatan	341,42	15,09	856,58	15,59	1.198,00	15,44
Sulawesi Tenggara	39,01	10,60	380,19	27,40	419,20	23,88
Maluku ²⁾	126,20	27,20	765,50	53,47	891,70	46,14
Papua	49,97	9,01	920,93	59,78	970,90	46,35
Indonesia	12.312,40	14,60	26.431,30	22,38	38.743,70	19,14

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan : ¹⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

²⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

Tabel 1.1b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2000
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ¹⁾	102,30	0,83	492,80	1,86	595,10	1,54
Sumatera Utara	613,64	4,98	878,16	3,32	1.491,80	3,85
Sumatera Barat	136,82	1,11	345,68	1,31	482,50	1,25
Riau	115,60	0,94	370,00	1,40	485,60	1,25
Jambi	148,62	1,21	356,28	1,35	504,90	1,30
Sumatera Selatan	520,69	4,23	817,31	3,09	1.338,00	3,45
Bengkulu	49,30	0,40	199,70	0,76	249,00	0,64
Lampung	381,19	3,10	1.636,61	6,19	2.017,80	5,21
DKI Jakarta	416,10	3,38	–	–	416,10	1,07
Jawa Barat	3.157,20	25,64	3.501,20	13,25	6.658,40	17,19
Jawa Tengah	2.444,75	19,86	4.068,86	15,39	6.513,60	16,81
DI Yogyakarta	436,61	3,55	599,19	2,27	1.035,80	2,67
Jawa Timur	2.271,51	18,45	5.573,89	21,09	7.845,40	20,25
Bali	80,07	0,65	96,73	0,37	176,80	0,46
Nusa Tenggara Barat	340,40	2,76	730,10	2,76	1.070,50	2,76
Nusa Tenggara Timur	130,23	1,06	1.295,67	4,90	1.425,90	3,68
Kalimantan Barat	114,37	0,93	980,63	3,71	1.095,00	2,83
Kalimantan Tengah	25,23	0,20	188,47	0,71	213,70	0,55
Kalimantan Selatan	42,43	0,34	342,87	1,30	385,30	0,99
Kalimantan Timur	92,27	0,75	301,33	1,14	393,60	1,02
Sulawesi Utara	77,29	0,63	288,61	1,09	365,90	0,94
Sulawesi Tengah	59,19	0,48	444,01	1,68	503,20	1,30
Sulawesi Selatan	341,42	2,77	856,58	3,24	1.198,00	3,09
Sulawesi Tenggara	39,01	0,32	380,19	1,44	419,20	1,08
Maluku ²⁾	126,20	1,02	765,50	2,90	891,70	2,30
Papua	49,97	0,41	920,93	3,48	970,90	2,51
Indonesia	12.312,40	100,00	26.431,30	100,00	38.743,70	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan : ¹⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

²⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

Tabel 1.2a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2001
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ¹⁾	112,10	13,03	646,50	20,92	758,60	19,20
Sumatera Utara	364,18	7,22	995,52	15,21	1.359,70	11,73
Sumatera Barat	112,87	9,36	530,43	17,47	643,30	15,16
Riau	85,71	4,19	405,89	14,30	491,60	10,06
Jambi	103,80	14,89	376,60	21,65	480,40	19,71
Sumatera Selatan	179,67	7,42	934,13	20,71	1.113,80	16,07
Bengkulu	43,25	10,44	265,25	26,23	308,50	21,65
Lampung	244,45	16,69	1.429,66	27,20	1.674,10	24,91
Bangka Belitung	81,58	20,23	46,33	8,27	127,90	13,28
DKI Jakarta	247,50	2,95	—	—	247,50	3,14
Jawa Barat	1.657,81	8,92	3.874,49	22,17	5.532,30	15,34
Jawa Tengah	1.440,99	11,41	5.415,71	29,38	6.856,70	22,07
DI Yogyakarta	266,77	14,56	500,83	38,65	767,60	24,53
Jawa Timur	1.829,71	12,56	5.678,59	28,20	7.508,30	21,64
Banten	570,68	12,84	853,32	22,38	1.424,00	17,24
Bali	67,14	4,30	181,26	11,35	248,40	7,87
Nusa Tenggara Barat	312,19	21,94	863,32	35,38	1.175,50	30,43
Nusa Tenggara Timur	77,93	12,25	1.239,57	36,95	1.317,50	33,01
Kalimantan Barat	111,56	10,83	616,94	22,36	728,50	19,23
Kalimantan Tengah	21,17	3,99	194,23	14,86	215,40	11,72
Kalimantan Selatan	51,90	4,81	305,61	15,92	357,50	11,92
Kalimantan Timur	122,38	8,66	227,32	21,11	349,70	14,04
Sulawesi Utara	67,49	8,88	145,71	11,76	213,20	10,67
Sulawesi Tengah	58,20	13,75	472,31	28,20	530,50	25,29
Sulawesi Selatan	177,26	7,65	1.119,04	20,21	1.296,30	16,50
Sulawesi Tenggara	33,72	8,70	423,78	29,68	457,50	25,20
Gorontalo	43,24	19,82	209,76	33,16	253,00	29,74
Maluku	41,08	12,76	377,72	42,83	418,80	34,79
Maluku Utara	21,71	13,17	88,39	14,25	110,10	14,03
Papua	51,37	9,23	849,43	53,14	900,80	41,80
Indonesia	8.599,40	9,79	29.267,60	24,84	37.867,00	18,41

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

Catatan : ¹⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

Tabel 1.2b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2001
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ¹⁾	112,10	1,30	646,50	2,21	758,60	2,00
Sumatera Utara	364,18	4,23	995,52	3,40	1.359,70	3,59
Sumatera Barat	112,87	1,31	530,43	1,81	643,30	1,70
Riau	85,71	1,00	405,89	1,39	491,60	1,30
Jambi	103,80	1,21	376,60	1,29	480,40	1,27
Sumatera Selatan	179,67	2,09	934,13	3,19	1.113,80	2,94
Bengkulu	43,25	0,50	265,25	0,91	308,50	0,81
Lampung	244,45	2,84	1.429,66	4,88	1.674,10	4,42
Bangka Belitung	81,58	0,95	46,33	0,16	127,90	0,34
DKI Jakarta	247,50	2,88	—	—	247,50	0,65
Jawa Barat	1.657,81	19,28	3.874,49	13,24	5.532,30	14,61
Jawa Tengah	1.440,99	16,76	5.415,71	18,50	6.856,70	18,11
DI Yogyakarta	266,77	3,10	500,83	1,71	767,60	2,03
Jawa Timur	1.829,71	21,28	5.678,59	19,40	7.508,30	19,83
Banten	570,68	6,64	853,32	2,92	1.424,00	3,76
Bali	67,14	0,78	181,26	0,62	248,40	0,66
Nusa Tenggara Barat	312,19	3,63	863,32	2,95	1.175,50	3,10
Nusa Tenggara Timur	77,93	0,91	1.239,57	4,24	1.317,50	3,48
Kalimantan Barat	111,56	1,30	616,94	2,11	728,50	1,92
Kalimantan Tengah	21,17	0,25	194,23	0,66	215,40	0,57
Kalimantan Selatan	51,90	0,60	305,61	1,04	357,50	0,94
Kalimantan Timur	122,38	1,42	227,32	0,78	349,70	0,92
Sulawesi Utara	67,49	0,78	145,71	0,50	213,20	0,56
Sulawesi Tengah	58,20	0,68	472,31	1,61	530,50	1,40
Sulawesi Selatan	177,26	2,06	1.119,04	3,82	1.296,30	3,42
Sulawesi Tenggara	33,72	0,39	423,78	1,45	457,50	1,21
Gorontalo	43,24	0,50	209,76	0,72	253,00	0,67
Maluku	41,08	0,48	377,72	1,29	418,80	1,11
Maluku Utara	21,71	0,25	88,39	0,30	110,10	0,29
Papua	51,37	0,60	849,43	2,90	900,80	2,38
Indonesia	8.599,40	100,00	29.267,60	100,00	37.867,00	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

Catatan : ¹⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

Tabel 1.3a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ¹⁾	201,10	20,09	998,80	33,06	1.199,90	29,83
Sumatera Utara	698,83	13,60	1.185,07	17,55	1.883,89	15,84
Sumatera Barat	173,65	13,34	322,71	10,80	496,36	11,57
Riau	178,78	7,40	543,63	18,79	722,41	13,61
Jambi	138,40	19,04	188,51	10,76	326,91	13,18
Sumatera Selatan	573,46	22,62	1.027,14	22,16	1.600,60	22,32
Bengkulu	129,51	25,60	242,91	21,41	372,42	22,70
Lampung	345,14	22,42	1.305,55	24,53	1.650,69	24,05
Bangka Belitung	38,87	9,98	67,32	12,84	106,19	11,62
DKI Jakarta	286,88	3,42	—	—	286,88	3,42
Jawa Barat	2.647,05	13,62	2.291,16	13,10	4.938,20	13,38
Jawa Tengah	2.762,28	20,50	4.546,05	24,96	7.308,33	23,06
DI Yogyakarta	303,75	16,17	331,91	25,96	635,66	20,14
Jawa Timur	2.859,00	18,90	4.842,15	24,18	7.701,15	21,91
Banten	305,84	6,47	480,85	12,64	786,69	9,22
Bali	98,88	5,72	122,88	8,25	221,76	6,89
Nusa Tenggara Barat	537,38	34,10	608,43	23,84	1.145,81	27,76
Nusa Tenggara Timur	135,24	21,49	1.071,26	32,51	1.206,49	30,74
Kalimantan Barat	185,49	17,47	458,71	14,77	644,20	15,46
Kalimantan Tengah	42,33	7,45	189,06	13,71	231,39	11,88
Kalimantan Selatan	77,60	6,76	182,20	9,56	259,80	8,51
Kalimantan Timur	75,73	5,17	237,31	21,58	313,04	12,20
Sulawesi Utara	36,59	4,66	192,72	15,31	229,32	11,22
Sulawesi Tengah	89,17	20,04	475,43	26,08	564,60	24,89
Sulawesi Selatan	176,95	7,16	1.132,28	19,61	1.309,23	15,88
Sulawesi Tenggara	43,53	10,69	420,30	27,87	463,84	24,22
Gorontalo	52,92	22,94	221,75	35,52	274,68	32,12
Maluku ²⁾	40,20	12,76	378,60	42,83	418,80	34,78
Maluku Utara ³⁾	34,80	13,17	75,30	14,25	110,10	14,03
Papua ⁴⁾	49,30	9,76	935,40	51,21	984,70	41,80
Indonesia	13.318,70	14,46	25.075,30	21,10	38.394,00	18,20

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

Catatan : ¹⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

²⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

³⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

⁴⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

Tabel 1.3b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ¹⁾	201,10	1,51	998,80	3,98	1.199,90	3,13
Sumatera Utara	698,83	5,25	1.185,07	4,73	1.883,89	4,91
Sumatera Barat	173,65	1,30	322,71	1,29	496,36	1,29
Riau	178,78	1,34	543,63	2,17	722,41	1,88
Jambi	138,40	1,04	188,51	0,75	326,91	0,85
Sumatera Selatan	573,46	4,31	1.027,14	4,10	1.600,60	4,17
Bengkulu	129,51	0,97	242,91	0,97	372,42	0,97
Lampung	345,14	2,59	1.305,55	5,21	1.650,69	4,30
Bangka Belitung	38,87	0,29	67,32	0,27	106,19	0,28
DKI Jakarta	286,88	2,15	—	—	286,88	0,75
Jawa Barat	2.647,05	19,87	2.291,16	9,14	4.938,20	12,86
Jawa Tengah	2.762,28	20,74	4.546,05	18,13	7.308,33	19,04
DI Yogyakarta	303,75	2,28	331,91	1,32	635,66	1,66
Jawa Timur	2.859,00	21,47	4.842,15	19,31	7.701,15	20,06
Banten	305,84	2,30	480,85	1,92	786,69	2,05
Bali	98,88	0,74	122,88	0,49	221,76	0,58
Nusa Tenggara Barat	537,38	4,03	608,43	2,43	1.145,81	2,98
Nusa Tenggara Timur	135,24	1,02	1.071,26	4,27	1.206,49	3,14
Kalimantan Barat	185,49	1,39	458,71	1,83	644,20	1,68
Kalimantan Tengah	42,33	0,32	189,06	0,75	231,39	0,60
Kalimantan Selatan	77,58	0,58	182,19	0,73	259,78	0,68
Kalimantan Timur	75,73	0,57	237,31	0,95	313,04	0,82
Sulawesi Utara	36,59	0,27	192,72	0,77	229,32	0,60
Sulawesi Tengah	89,17	0,67	475,43	1,90	564,60	1,47
Sulawesi Selatan	176,95	1,33	1.132,28	4,52	1.309,23	3,41
Sulawesi Tenggara	43,53	0,33	420,30	1,68	463,84	1,21
Gorontalo	52,92	0,40	221,75	0,88	274,68	0,72
Maluku ²⁾	40,20	0,30	378,60	1,51	418,80	1,09
Maluku Utara ³⁾	34,80	0,26	75,30	0,30	110,10	0,29
Papua ⁴⁾	45,40	0,37	862,20	3,73	907,60	2,57
Indonesia	13.318,70	100,00	25.075,30	100,00	38.394,00	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

Catatan : ¹⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

²⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

³⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

⁴⁾ Angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

Tabel 1.4a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	223,9	19,47	1.030,3	33,63	1.254,2	29,76
Sumatera Utara	686,3	13,41	1.197,3	17,77	1.883,6	15,89
Sumatera Barat	184,8	14,10	316,3	10,06	501,1	11,24
Riau	178,7	7,47	572,6	18,08	751,3	13,52
Jambi	134,6	18,53	192,7	10,46	327,3	12,74
Sumatera Selatan	459,8	21,05	937,3	21,79	1.397,1	21,54
Bengkulu	110,6	26,11	233,6	21,36	344,2	22,69
Lampung	318,7	21,36	1.249,3	22,98	1.568,0	22,63
Bangka Belitung	37,0	8,94	61,2	10,89	98,2	10,06
DKI Jakarta	294,1	3,42	-	-	294,1	3,42
Jawa Barat	2.445,3	12,71	2.453,7	13,09	4.899,0	12,90
Jawa Tengah	2.520,3	19,66	4.459,7	23,19	6.980,0	21,78
DI Yogyakarta	303,3	16,44	333,5	24,48	636,8	19,86
Jawa Timur	2.474,6	16,84	5.103,8	23,74	7.578,4	20,93
Banten	309,4	6,62	546,4	12,76	855,8	9,56
Bali	99,7	6,14	146,4	8,48	246,1	7,34
Nusa Tenggara Barat	486,0	34,64	568,8	21,86	1.054,8	26,34
Nusa Tenggara Timur	126,0	19,33	1.040,0	30,40	1.166,0	28,63
Kalimantan Barat	165,8	15,81	417,9	14,42	583,7	14,79
Kalimantan Tengah	41,3	8,10	166,4	12,64	207,7	11,37
Kalimantan Selatan	76,0	6,54	183,0	9,09	259,0	8,16
Kalimantan Timur	94,8	6,40	233,8	19,11	328,6	12,15
Sulawesi Utara	36,5	4,62	155,1	11,60	191,6	9,01
Sulawesi Tengah	79,1	17,61	430,0	24,42	509,1	23,04
Sulawesi Selatan	173,4	7,15	1.128,5	19,49	1.301,8	15,85
Sulawesi Tenggara	39,4	9,86	389,0	26,36	428,4	22,84
Gorontalo	44,6	19,98	213,1	32,39	257,7	29,25
Maluku	41,9	12,53	358,0	40,56	399,9	32,85
Maluku Utara	27,2	13,25	91,6	14,13	118,8	13,92
Papua	50,6	8,32	866,4	49,75	917,0	39,03
Indonesia	12.263,7	13,57	25.075,7	20,23	37.339,4	17,42

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.4b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K + D	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	223,9	1,83	1.030,3	4,11	1.254,2	3,36
Sumatera Utara	686,3	5,60	1.197,3	4,77	1.883,6	5,04
Sumatera Barat	184,8	1,51	316,3	1,26	501,1	1,34
Riau	178,7	1,46	572,6	2,28	751,3	2,01
Jambi	134,6	1,10	192,7	0,77	327,3	0,88
Sumatera Selatan	459,8	3,75	937,3	3,74	1.397,1	3,74
Bengkulu	110,6	0,90	233,6	0,93	344,2	0,92
Lampung	318,7	2,60	1.249,3	4,98	1.568,0	4,20
Bangka Belitung	37,0	0,30	61,2	0,24	98,2	0,26
DKI Jakarta	294,1	2,40	-	-	294,1	0,79
Jawa Barat	2.445,3	19,94	2.453,7	9,79	4.899,0	13,12
Jawa Tengah	2.520,3	20,55	4.459,7	17,78	6.980,0	18,69
DI Yogyakarta	303,3	2,47	333,5	1,33	636,8	1,71
Jawa Timur	2.474,6	20,18	5.103,8	20,35	7.578,4	20,30
Banten	309,4	2,52	546,4	2,18	855,8	2,29
Bali	99,7	0,81	146,4	0,58	246,1	0,66
Nusa Tenggara Barat	486,0	3,96	568,8	2,27	1.054,8	2,82
Nusa Tenggara Timur	126,0	1,03	1.040,0	4,15	1.166,0	3,12
Kalimantan Barat	165,8	1,35	417,9	1,67	583,7	1,56
Kalimantan Tengah	41,3	0,34	166,4	0,66	207,7	0,56
Kalimantan Selatan	76,0	0,62	183,0	0,73	259,0	0,69
Kalimantan Timur	94,8	0,77	233,8	0,93	328,6	0,88
Sulawesi Utara	36,5	0,30	155,1	0,62	191,6	0,51
Sulawesi Tengah	79,1	0,64	430,0	1,71	509,1	1,36
Sulawesi Selatan	173,4	1,41	1.128,5	4,50	1.301,8	3,49
Sulawesi Tenggara	39,4	0,32	389,0	1,55	428,4	1,15
Gorontalo	44,6	0,36	213,1	0,85	257,7	0,69
Maluku	41,9	0,34	358,0	1,43	399,9	1,07
Maluku Utara	27,2	0,22	91,6	0,37	118,8	0,32
Papua	50,6	0,41	866,4	3,46	917,0	2,46
Indonesia	12.263,7	100,00	25.075,7	100,00	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.5. Garis Kemiskinan Menurut Provinsi (Rp/Kap/Bln) , Tahun 2002-2003

Provinsi	Perkotaan [K]		Pedesaan [D]		K+D	
	2002 *)	2003	2002 *)	2003	2002 *)	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	137.440	-	104.855	-	123.998
Sumatera Utara	130.541	141.771	88.328	95.926	103.987	117.187
Sumatera Barat	145.763	155.936	109.991	117.667	122.506	137.095
Riau	139.229	178.016	119.983	134.202	124.746	168.391
Jambi	140.177	150.899	96.937	101.585	115.243	125.065
Sumatera Selatan	129.552	140.805	92.060	95.214	105.493	118.398
Bengkulu	126.861	135.203	87.883	96.461	101.437	110.975
Lampung	124.185	135.357	91.675	99.922	98.472	111.092
Bangka Belitung	143.535	152.916	118.812	122.758	127.862	144.233
DKI Jakarta	160.748	186.525	-	-	160.748	186.525
Jawa Barat	126.180	135.598	96.455	99.969	112.389	130.503
Jawa Tengah	121.461	130.809	97.310	103.700	106.438	119.403
DI Yogyakarta	123.903	137.132	103.012	106.801	112.995	127.089
Jawa Timur	123.399	131.594	96.962	112.855	106.777	121.695
Banten	139.547	148.552	93.810	107.311	111.591	126.214
Bali	145.650	158.415	118.463	130.668	130.586	141.179
Nusa Tenggara Barat	116.591	122.411	91.257	94.588	103.139	112.960
Nusa Tenggara Timur	119.989	130.433	82.828	87.018	86.993	97.387
Kalimantan Barat	138.275	147.779	92.644	96.429	105.783	112.664
Kalimantan Tengah	122.172	134.788	111.197	114.357	113.205	127.152
Kalimantan Selatan	131.347	141.407	84.650	94.969	98.596	114.151
Kalimantan Timur	147.659	163.815	136.809	145.460	139.434	156.491
Sulawesi Utara	127.214	147.151	108.133	115.686	111.178	134.202
Sulawesi Tengah	130.606	143.306	100.422	110.040	105.190	117.284
Sulawesi Selatan	120.189	127.597	87.522	98.946	91.937	106.765
Sulawesi Tenggara	120.698	128.687	97.168	104.199	99.376	108.405
Gorontalo	107.405	114.907	88.974	91.095	92.526	100.926
Maluku	-	135.425	-	120.030	-	128.430
Maluku Utara	-	129.442	-	91.734	-	117.355
Papua	-	154.905	-	119.568	-	125.065
Indonesia	130.499	138.803	96.512	105.888	108.889	118.554

Sumber: - Diolah dari Susenas Modul (2002) dan Susenas Kor (2003)

Catatan: *) Garis kemiskinan 2002 di 4 provinsi (NAD, Maluku, Maluku Utara, dan Papua) tidak tersedia karena tidak dilakukan Susenas modul di keempat provinsi tersebut.

**Tabel 1.6. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Menurut Provinsi, Tahun 2000 – 2003**

Provinsi	2000		2001		2002		2003	
	P1 (%)	P2 (%)	P1 (%)	P2 (%)	P1 (%)	P2 (%)	P1 (%)	P2 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam ¹⁾	2,22	0,52	2,81	0,65	4,32	1,00	6,73	2,12
Sumatera Utara	2,34	0,66	1,43	0,36	2,63	0,65	2,63	0,66
Sumatera Barat	1,98	0,56	2,40	0,61	1,81	0,43	1,74	0,43
Riau	1,88	0,56	2,14	0,54	2,01	0,48	2,46	0,66
Jambi	3,64	1,06	3,20	0,93	2,38	0,71	2,09	0,55
Sumatera Selatan	2,77	0,70	3,18	0,80	3,60	0,95	4,16	1,16
Bengkulu	3,11	0,84	2,86	0,71	3,39	0,83	4,03	1,03
Lampung	6,46	2,10	5,08	1,46	4,18	1,12	4,26	1,17
Bangka Belitung	-	-	1,90	0,44	1,44	0,31	1,53	0,34
DKI Jakarta	0,82	0,22	0,43	0,09	0,39	0,07	0,49	0,11
Jawa Barat	2,62	0,70	2,52	0,67	2,21	0,56	2,20	0,56
Jawa Tengah	3,45	0,88	3,39	0,83	4,00	1,05	3,93	1,07
DI Yogyakarta	7,18	2,18	2,93	0,74	3,81	1,07	3,91	1,09
Jawa Timur	4,25	1,24	3,87	1,02	3,88	1,03	3,80	1,02
Banten	-	-	1,84	0,42	1,27	0,29	1,49	0,36
Bali	0,78	0,16	0,58	0,14	0,95	0,21	1,05	0,24
Nusa Tenggara Barat	5,51	1,57	4,80	1,35	5,01	1,28	4,87	1,32
Nusa Tenggara Timur	7,78	2,45	10,66	3,50	6,48	1,97	5,61	1,64
Kalimantan Barat	5,96	1,75	5,77	1,66	2,39	0,60	2,62	0,71
Kalimantan Tengah	2,37	0,68	3,52	1,09	2,04	0,57	2,15	0,70
Kalimantan Selatan	2,53	0,71	1,58	0,43	1,11	0,23	1,22	0,28
Kalimantan Timur	3,16	0,87	2,41	0,67	1,90	0,46	2,27	0,63
Sulawesi Utara	2,19	0,61	1,22	0,30	1,54	0,36	1,81	0,56
Sulawesi Tengah	4,75	1,44	5,34	1,53	4,46	1,21	4,58	1,32
Sulawesi Selatan	2,56	0,69	3,07	0,83	2,78	0,75	2,73	0,73
Sulawesi Tenggara	5,06	1,58	8,99	3,02	4,81	1,44	4,13	1,08
Gorontalo	-	-	8,06	2,44	6,20	1,79	7,02	2,43
Maluku ²⁾	-	-	10,25	3,45	6,78	1,96	6,76	1,96
Maluku Utara ³⁾	-	-	4,16	1,34	2,63	0,75	2,08	0,50
Papua ⁴⁾	15,82	7,38	20,32	10,06	7,91	2,25	10,69	4,00
Indonesia	3,51	1,02	3,42	0,97	3,01	0,79	3,13	0,85

Sumber : Susenas, 2000-2003

Catatan: ¹⁾ Tahun 2000-2002 merupakan angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

²⁾ Tahun 2002 merupakan angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

³⁾ Tahun 2002 merupakan angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

⁴⁾ Tahun 2002 merupakan angka estimasi, karena tidak dilakukan Susenas

Tabel 1.7a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2000
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	765,43	13,29	726,37	12,80	1.491,80	13,05
Sumatera Barat	238,79	11,53	243,71	11,34	482,50	11,43
Riau	244,30	10,39	241,30	10,38	485,60	10,38
Jambi	252,33	21,07	252,57	21,24	504,90	21,15
Sumatera Selatan	672,69	17,35	665,31	17,39	1.338,00	17,37
Bengkulu	127,13	18,01	121,87	17,64	249,00	17,83
Lampung	1.056,98	30,81	960,82	30,02	2.017,80	30,43
DKI Jakarta	219,24	5,23	196,87	4,70	416,10	4,96
Jawa Barat	3.455,23	15,72	3.203,17	15,06	6.658,40	15,40
Jawa Tengah	3.239,11	21,24	3.274,49	21,10	6.513,60	21,16
DI Yogyakarta	509,79	33,37	526,01	33,40	1.035,80	33,39
Jawa Timur	3.850,48	22,77	3.994,92	22,77	7.845,40	22,77
Bali	85,00	5,45	91,80	5,91	176,80	5,68
Nusa Tenggara Barat	532,04	28,51	538,46	27,76	1.070,50	28,13
Nusa Tenggara Timur	713,04	36,64	712,86	36,40	1.425,90	36,52
Kalimantan Barat	555,91	29,44	539,09	29,41	1.095,00	29,42
Kalimantan Tengah	110,83	11,98	102,88	11,96	213,70	11,97
Kalimantan Selatan	191,51	12,91	193,79	13,15	385,30	13,03
Kalimantan Timur	204,57	16,32	189,03	16,28	393,60	16,30
Sulawesi Utara	181,98	12,88	183,92	13,17	365,90	13,03
Sulawesi Tengah	256,28	24,76	246,92	24,26	503,20	24,51
Sulawesi Selatan	589,48	15,53	608,52	15,35	1.198,00	15,44
Sulawesi Tenggara	212,67	24,07	206,53	23,68	419,20	23,88
Maluku ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Papua	501,65	46,13	469,25	46,57	970,90	46,35
Indonesia	18.765,67	19,07	18.491,23	18,83	37.256,90	18,95

Sumber : Diolah dari Susenas Kor 2000

Catatan : ^{*)} Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Provinsi Maluku tidak tersedia

Tabel 1.7b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2000
(Persentase terhadap penduduk miskin nasional)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	765,43	4,08	726,37	3,93	1.491,80	4,00
Sumatera Barat	238,79	1,27	243,71	1,32	482,50	1,30
Riau	244,30	1,30	241,30	1,30	485,60	1,30
Jambi	252,33	1,34	252,57	1,37	504,90	1,36
Sumatera Selatan	672,69	3,58	665,31	3,60	1.338,00	3,59
Bengkulu	127,13	0,68	121,87	0,66	249,00	0,67
Lampung	1.056,98	5,63	960,82	5,20	2.017,80	5,42
DKI Jakarta	219,24	1,17	196,87	1,06	416,10	1,12
Jawa Barat	3.455,23	18,41	3.203,17	17,32	6.658,40	17,87
Jawa Tengah	3.239,11	17,26	3.274,49	17,71	6.513,60	17,48
DI Yogyakarta	509,79	2,72	526,01	2,84	1.035,80	2,78
Jawa Timur	3.850,48	20,52	3.994,92	21,60	7.845,40	21,06
Bali	85,00	0,45	91,80	0,50	176,80	0,47
Nusa Tenggara Barat	532,04	2,84	538,46	2,91	1.070,50	2,87
Nusa Tenggara Timur	713,04	3,80	712,86	3,86	1.425,90	3,83
Kalimantan Barat	555,91	2,96	539,09	2,92	1.095,00	2,94
Kalimantan Tengah	110,83	0,59	102,88	0,56	213,70	0,57
Kalimantan Selatan	191,51	1,02	193,79	1,05	385,30	1,03
Kalimantan Timur	204,57	1,09	189,03	1,02	393,60	1,06
Sulawesi Utara	181,98	0,97	183,92	0,99	365,90	0,98
Sulawesi Tengah	256,28	1,37	246,92	1,34	503,20	1,35
Sulawesi Selatan	589,48	3,14	608,52	3,29	1.198,00	3,22
Sulawesi Tenggara	212,67	1,13	206,53	1,12	419,20	1,13
Maluku ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Papua	501,65	2,67	469,25	2,54	970,90	2,61
Indonesia	18.765,67	100,00	18.491,23	100,00	37.256,90	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Maluku tidak tersedia

Tabel 1.8a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2001
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	683,45	11,76	676,25	11,71	1.359,70	11,73
Sumatera Barat	314,60	15,11	328,70	15,21	643,30	15,16
Riau	252,19	10,07	239,41	10,05	491,60	10,06
Jambi	244,56	19,55	235,84	19,89	480,40	19,71
Sumatera Selatan	558,88	15,92	554,92	16,21	1.113,80	16,07
Bengkulu	154,15	20,99	154,35	22,34	308,50	21,65
Lampung	841,91	24,29	832,19	25,57	1.674,10	24,91
Bangka Belitung	64,53	13,15	63,37	13,42	127,90	13,28
DKI Jakarta	124,65	2,98	122,85	2,91	247,50	3,14
Jawa Barat	2.819,74	15,50	2.712,56	15,18	5.532,30	15,34
Jawa Tengah	3.402,06	22,03	3.454,64	22,12	6.856,70	22,07
DI Yogyakarta	371,89	24,41	395,71	24,65	767,60	24,53
Jawa Timur	3.691,63	21,67	3.816,68	21,60	7.508,30	21,64
Banten	721,67	17,06	702,33	17,44	1.424,00	17,24
Bali	119,04	7,50	129,36	8,25	248,40	7,87
Nusa Tenggara Barat	577,67	30,58	597,83	30,29	1.175,50	30,43
Nusa Tenggara Timur	655,25	33,17	662,25	32,86	1.317,50	33,01
Kalimantan Barat	376,82	19,32	351,68	19,13	728,50	19,23
Kalimantan Tengah	110,75	11,40	104,65	12,07	215,40	11,72
Kalimantan Selatan	176,29	11,70	181,21	12,14	357,50	11,92
Kalimantan Timur	183,63	14,21	166,07	13,87	349,70	14,04
Sulawesi Utara	106,75	10,64	106,45	10,69	213,20	10,67
Sulawesi Tengah	263,59	24,98	266,92	25,60	530,50	25,29
Sulawesi Selatan	643,83	16,80	652,47	16,22	1.296,30	16,50
Sulawesi Tenggara	229,77	25,32	227,73	25,08	457,50	25,20
Gorontalo	128,72	30,10	124,29	29,37	253,00	29,74
Maluku	213,87	34,67	204,93	34,91	418,80	34,79
Maluku Utara	56,25	14,50	53,85	13,57	110,10	14,03
Papua	464,28	41,18	436,52	42,47	900,80	41,80
Indonesia	18.555,58	18,37	18.552,82	18,42	37.108,40	18,40

Sumber : Diolah dari Susenas Kor 2001

Tabel 1.8b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2001
(Persentase terhadap penduduk miskin nasional)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	683,45	3,68	676,25	3,65	1.359,70	3,66
Sumatera Barat	314,60	1,70	328,70	1,77	643,30	1,73
Riau	252,19	1,36	239,41	1,29	491,60	1,32
Jambi	244,56	1,32	235,84	1,27	480,40	1,29
Sumatera Selatan	558,88	3,01	554,92	2,99	1.113,80	3,00
Bengkulu	154,15	0,83	154,35	0,83	308,50	0,83
Lampung	841,91	4,54	832,19	4,49	1.674,10	4,51
Bangka Belitung	64,53	0,35	63,37	0,34	127,90	0,34
DKI Jakarta	124,65	0,67	122,85	0,66	247,50	0,67
Jawa Barat	2.819,74	15,20	2.712,56	14,62	5.532,30	14,91
Jawa Tengah	3.402,06	18,33	3.454,64	18,62	6.856,70	18,48
DI Yogyakarta	371,89	2,00	395,71	2,13	767,60	2,07
Jawa Timur	3.691,63	19,89	3.816,68	20,57	7.508,30	20,23
Banten	721,67	3,89	702,33	3,79	1.424,00	3,84
Bali	119,04	0,64	129,36	0,70	248,40	0,67
Nusa Tenggara Barat	577,67	3,11	597,83	3,22	1.175,50	3,17
Nusa Tenggara Timur	655,25	3,53	662,25	3,57	1.317,50	3,55
Kalimantan Barat	376,82	2,03	351,68	1,90	728,50	1,96
Kalimantan Tengah	110,75	0,60	104,65	0,56	215,40	0,58
Kalimantan Selatan	176,29	0,95	181,21	0,98	357,50	0,96
Kalimantan Timur	183,63	0,99	166,07	0,90	349,70	0,94
Sulawesi Utara	106,75	0,58	106,45	0,57	213,20	0,57
Sulawesi Tengah	263,59	1,42	266,92	1,44	530,50	1,43
Sulawesi Selatan	643,83	3,47	652,47	3,52	1.296,30	3,49
Sulawesi Tenggara	229,77	1,24	227,73	1,23	457,50	1,23
Gorontalo	128,72	0,69	124,29	0,67	253,00	0,68
Maluku	213,87	1,15	204,93	1,10	418,80	1,13
Maluku Utara	56,25	0,30	53,85	0,29	110,10	0,30
Papua	464,28	2,50	436,52	2,35	900,80	2,43
Indonesia	18.555,58	100,00	18.552,82	100,00	37.108,40	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas kor 2001

Tabel 1.9a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	955,48	16,00	928,42	15,76	1.883,90	15,84
Sumatera Barat	246,67	11,76	249,73	11,39	496,40	11,57
Riau	370,04	13,88	352,36	13,42	722,40	13,61
Jambi	163,76	13,08	163,14	13,34	326,90	13,18
Sumatera Selatan	789,44	22,23	811,16	22,75	1.600,60	22,32
Bengkulu	185,04	22,03	187,36	23,41	372,40	22,70
Lampung	844,87	24,11	805,83	24,16	1.650,70	24,05
Bangka Belitung	52,37	11,51	53,83	11,99	106,20	11,62
DKI Jakarta	146,39	3,52	140,51	3,34	286,90	3,42
Jawa Barat	2.495,78	13,36	2.442,43	13,42	4.938,20	13,38
Jawa Tengah	3.610,34	22,86	3.697,96	23,25	7.308,30	23,06
DI Yogyakarta	316,09	20,22	319,51	20,12	635,60	20,14
Jawa Timur	3.768,92	21,86	3.932,28	21,97	7.701,20	21,91
Banten	401,11	9,30	385,59	9,21	786,70	9,22
Bali	112,29	6,92	109,51	6,91	221,80	6,89
Nusa Tenggara Barat	553,22	27,82	592,58	27,71	1.145,80	27,76
Nusa Tenggara Timur	590,19	30,68	616,32	30,90	1.206,50	30,74
Kalimantan Barat	328,85	15,49	315,35	15,51	644,20	15,46
Kalimantan Tengah	118,44	11,79	112,96	12,03	231,40	11,88
Kalimantan Selatan	129,92	8,55	129,88	8,52	259,80	8,51
Kalimantan Timur	167,56	12,39	145,45	11,84	313,00	12,20
Sulawesi Utara	117,89	11,24	111,41	11,24	229,30	11,22
Sulawesi Tengah	286,10	24,77	278,50	25,09	564,60	24,89
Sulawesi Selatan	634,82	15,72	674,38	16,04	1.309,20	15,88
Sulawesi Tenggara	230,83	24,38	232,97	24,15	463,80	24,22
Gorontalo	142,71	32,69	131,96	31,69	274,68	32,12
Indonesia	17.759,10	17,49	17.921,38	17,66	35.680,48	17,60

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

Tabel 1.9b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	955,48	5,38	928,42	5,18	1.883,90	5,28
Sumatera Barat	246,67	1,39	249,73	1,39	496,40	1,39
Riau	370,04	2,08	352,36	1,97	722,40	2,02
Jambi	163,76	0,92	163,14	0,91	326,90	0,92
Sumatera Selatan	789,44	4,45	811,16	4,53	1.600,60	4,49
Bengkulu	185,04	1,04	187,36	1,05	372,40	1,04
Lampung	844,87	4,76	805,83	4,50	1.650,70	4,63
Bangka Belitung	52,37	0,29	53,83	0,30	106,20	0,30
DKI Jakarta	146,39	0,82	140,51	0,78	286,90	0,80
Jawa Barat	2.495,78	14,05	2.442,43	13,63	4.938,20	13,84
Jawa Tengah	3.610,34	20,33	3.697,96	20,63	7.308,30	20,48
DI Yogyakarta	316,09	1,78	319,51	1,78	635,60	1,78
Jawa Timur	3.768,92	21,22	3.932,28	21,94	7.701,20	21,58
Banten	401,11	2,26	385,59	2,15	786,70	2,20
Bali	112,29	0,63	109,51	0,61	221,80	0,62
Nusa Tenggara Barat	553,22	3,12	592,58	3,31	1.145,80	3,21
Nusa Tenggara Timur	590,19	3,32	616,32	3,44	1.206,50	3,38
Kalimantan Barat	328,85	1,85	315,35	1,76	644,20	1,81
Kalimantan Tengah	118,44	0,67	112,96	0,63	231,40	0,65
Kalimantan Selatan	129,92	0,73	129,88	0,72	259,80	0,73
Kalimantan Timur	167,56	0,94	145,45	0,81	313,00	0,88
Sulawesi Utara	117,89	0,66	111,41	0,62	229,30	0,64
Sulawesi Tengah	286,10	1,61	278,50	1,55	564,60	1,58
Sulawesi Selatan	634,82	3,57	674,38	3,76	1.309,20	3,67
Sulawesi Tenggara	230,83	1,30	232,97	1,30	463,80	1,30
Gorontalo	142,71	0,80	131,96	0,74	274,68	0,77
Indonesia	17.759,10	100,00	17.921,38	100,00	35.680,48	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

Tabel 1.10a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	633,9	29,88	620,3	29,65	1.254,2	29,76
Sumatera Utara	948,6	15,78	935,0	15,97	1.883,6	15,89
Sumatera Barat	251,9	11,53	249,2	10,99	501,1	11,24
Riau	382,9	13,44	368,5	13,59	751,3	13,52
Jambi	166,9	12,82	160,4	12,69	327,3	12,74
Sumatera Selatan	703,4	21,49	693,7	21,57	1.397,1	21,54
Bengkulu	174,5	22,38	169,7	23,03	344,2	22,69
Lampung	804,1	22,45	763,9	22,77	1.568,0	22,63
Bangka Belitung	50,4	10,71	47,8	10,29	98,2	10,06
DKI Jakarta	161,9	3,79	132,2	3,11	294,1	3,42
Jawa Barat	2.499,0	12,99	2.400,0	12,81	4.899,0	12,90
Jawa Tengah	3.494,9	21,90	3.485,1	21,65	6.980,0	21,78
DI Yogyakarta	314,2	19,64	322,6	19,95	636,8	19,86
Jawa Timur	3.757,4	20,93	3.821,0	20,89	7.578,4	20,93
Banten	442,8	9,74	413,0	9,44	855,8	9,56
Bali	118,8	6,99	127,3	7,68	246,1	7,34
Nusa Tenggara Barat	500,0	25,93	554,8	26,83	1.054,8	26,34
Nusa Tenggara Timur	587,7	28,81	578,3	28,47	1.166,0	28,63
Kalimantan Barat	301,4	14,80	282,3	14,80	583,7	14,79
Kalimantan Tengah	105,4	11,00	102,3	11,78	207,7	11,37
Kalimantan Selatan	133,0	8,41	126,0	7,93	259,0	8,16
Kalimantan Timur	168,7	12,50	159,9	12,87	328,6	12,15
Sulawesi Utara	98,9	8,95	92,8	8,97	191,6	9,01
Sulawesi Tengah	265,3	23,32	243,8	22,78	509,1	23,04
Sulawesi Selatan	647,3	16,00	654,5	15,73	1.301,8	15,85
Sulawesi Tenggara	216,8	22,74	211,6	22,89	428,4	22,84
Gorontalo	132,7	30,17	125,0	28,39	257,7	29,25
Maluku	203,7	32,94	196,2	32,87	399,9	32,85
Maluku Utara	60,6	14,16	58,1	13,83	118,8	13,92
Papua	482,4	40,23	434,6	39,55	917,0	39,03
Indonesia	18.811,7	17,47	18.527,7	17,40	37.339,4	17,42

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.10b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	633,9	3,37	620,3	3,35	1.254,2	3,36
Sumatera Utara	948,6	5,04	935,0	5,05	1.883,6	5,04
Sumatera Barat	251,9	1,34	249,2	1,35	501,1	1,34
Riau	382,9	2,04	368,5	1,99	751,3	2,01
Jambi	166,9	0,89	160,4	0,87	327,3	0,88
Sumatera Selatan	703,4	3,74	693,7	3,74	1.397,1	3,74
Bengkulu	174,5	0,93	169,7	0,92	344,2	0,92
Lampung	804,1	4,27	763,9	4,12	1.568,0	4,20
Bangka Belitung	50,4	0,27	47,8	0,26	98,2	0,26
DKI Jakarta	161,9	0,86	132,2	0,71	294,1	0,79
Jawa Barat	2.499,0	13,28	2.400,0	12,95	4.899,0	13,12
Jawa Tengah	3.494,9	18,58	3.485,1	18,81	6.980,0	18,69
DI Yogyakarta	314,2	1,67	322,6	1,74	636,8	1,71
Jawa Timur	3.757,4	19,97	3.821,0	20,62	7.578,4	20,30
Banten	442,8	2,35	413,0	2,23	855,8	2,29
Bali	118,8	0,63	127,3	0,69	246,1	0,66
Nusa Tenggara Barat	500,0	2,66	554,8	2,99	1.054,8	2,82
Nusa Tenggara Timur	587,7	3,12	578,3	3,12	1.166,0	3,12
Kalimantan Barat	301,4	1,60	282,3	1,52	583,7	1,56
Kalimantan Tengah	105,4	0,56	102,3	0,55	207,7	0,56
Kalimantan Selatan	133,0	0,71	126,0	0,68	259,0	0,69
Kalimantan Timur	168,7	0,90	159,9	0,86	328,6	0,88
Sulawesi Utara	98,9	0,53	92,8	0,50	191,6	0,51
Sulawesi Tengah	265,3	1,41	243,8	1,32	509,1	1,36
Sulawesi Selatan	647,3	3,44	654,5	3,53	1.301,8	3,49
Sulawesi Tenggara	216,8	1,15	211,6	1,14	428,4	1,15
Gorontalo	132,7	0,71	125,0	0,67	257,7	0,69
Maluku	203,7	1,08	196,2	1,06	399,9	1,07
Maluku Utara	60,6	0,32	58,1	0,31	118,8	0,32
Papua	482,4	2,56	434,6	2,35	917,0	2,46
Indonesia	18.811,7	100,00	18.527,7	100,00	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

**Tabel 1.11a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin
Kepala Rumahtangga, Tahun 2000
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)**

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	1.386,18	92,92	105,62	7,08	1.491,80	100,00
Sumatera Barat	419,49	86,94	63,01	13,06	482,50	100,00
Riau	452,00	93,08	33,60	6,92	485,60	100,00
Jambi	466,22	92,34	38,68	7,66	504,90	100,00
Sumatera Selatan	1.253,30	93,67	84,70	6,33	1.338,00	100,00
Bengkulu	226,76	91,07	22,24	8,93	249,00	100,00
Lampung	1.889,47	93,64	128,33	6,36	2.017,80	100,00
DKI Jakarta	376,20	90,41	39,90	9,59	416,10	100,00
Jawa Barat	6.140,38	92,22	518,02	7,78	6.658,40	100,00
Jawa Tengah	5.950,17	91,35	563,43	8,65	6.513,60	100,00
DI Yogyakarta	923,21	89,13	112,59	10,87	1.035,80	100,00
Jawa Timur	6.924,35	88,26	921,05	11,74	7.845,40	100,00
Bali	170,33	96,34	6,47	3,66	176,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	948,89	88,64	121,61	11,36	1.070,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	1.320,81	92,63	105,09	7,37	1.425,90	100,00
Kalimantan Barat	1.021,53	93,29	73,47	6,71	1.095,00	100,00
Kalimantan Tengah	202,72	94,86	10,98	5,14	213,70	100,00
Kalimantan Selatan	335,67	87,12	49,63	12,88	385,30	100,00
Kalimantan Timur	365,30	92,81	28,30	7,19	393,60	100,00
Sulawesi Utara	338,24	92,44	27,66	7,56	365,90	100,00
Sulawesi Tengah	474,47	94,29	28,73	5,71	503,20	100,00
Sulawesi Selatan	1.049,21	87,58	148,79	12,42	1.198,00	100,00
Sulawesi Tenggara	378,16	90,21	41,04	9,79	419,20	100,00
Maluku ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Papua	937,50	96,56	33,40	3,44	970,90	100,00
Indonesia	33.948,49	91,12	3.308,41	8,88	37.256,90	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Maluku tidak tersedia

**Tabel 1.11b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin
Kepala Rumahtangga, Tahun 2000
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)**

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	1.386,18	4,08	105,62	3,19	1.491,80	4,00
Sumatera Barat	419,49	1,24	63,01	1,90	482,50	1,30
Riau	452,00	1,33	33,60	1,02	485,60	1,30
Jambi	466,22	1,37	38,68	1,17	504,90	1,36
Sumatera Selatan	1.253,30	3,69	84,70	2,56	1.338,00	3,59
Bengkulu	226,76	0,67	22,24	0,67	249,00	0,67
Lampung	1.889,47	5,57	128,33	3,88	2.017,80	5,42
DKI Jakarta	376,20	1,11	39,90	1,21	416,10	1,12
Jawa Barat	6.140,38	18,09	518,02	15,66	6.658,40	17,87
Jawa Tengah	5.950,17	17,53	563,43	17,03	6.513,60	17,48
DI Yogyakarta	923,21	2,72	112,59	3,40	1.035,80	2,78
Jawa Timur	6.924,35	20,40	921,05	27,84	7.845,40	21,06
Bali	170,33	0,50	6,47	0,20	176,80	0,47
Nusa Tenggara Barat	948,89	2,80	121,61	3,68	1.070,50	2,87
Nusa Tenggara Timur	1.320,81	3,89	105,09	3,18	1.425,90	3,83
Kalimantan Barat	1.021,53	3,01	73,47	2,22	1.095,00	2,94
Kalimantan Tengah	202,72	0,60	10,98	0,33	213,70	0,57
Kalimantan Selatan	335,67	0,99	49,63	1,50	385,30	1,03
Kalimantan Timur	365,30	1,08	28,30	0,86	393,60	1,06
Sulawesi Utara	338,24	1,00	27,66	0,84	365,90	0,98
Sulawesi Tengah	474,47	1,40	28,73	0,87	503,20	1,35
Sulawesi Selatan	1.049,21	3,09	148,79	4,50	1.198,00	3,22
Sulawesi Tenggara	378,16	1,11	41,04	1,24	419,20	1,13
Maluku ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Papua	937,50	2,76	33,40	1,01	970,90	2,61
Indonesia	33.948,49	100,00	3.308,41	100,00	37.256,90	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Maluku tidak tersedia

**Tabel 1.12a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin
Kepala Rumah tangga, Tahun 2001
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)**

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	1.226,99	90,24	132,71	9,76	1.359,70	100,00
Sumatera Barat	557,61	86,68	85,69	13,32	643,30	100,00
Riau	466,68	94,93	24,92	5,07	491,60	100,00
Jambi	449,41	93,55	30,99	6,45	480,40	100,00
Sumatera Selatan	1.046,64	93,97	67,16	6,03	1.113,80	100,00
Bengkulu	288,66	93,57	19,84	6,43	308,50	100,00
Lampung	1.540,51	92,02	133,59	7,98	1.674,10	100,00
Bangka Belitung	124,47	97,32	3,43	2,68	127,90	100,00
DKI Jakarta	227,70	92,00	19,80	8,00	247,50	100,00
Jawa Barat	5.164,40	93,35	367,90	6,65	5.532,30	100,00
Jawa Tengah	6.309,54	92,02	547,16	7,98	6.856,70	100,00
DI Yogyakarta	696,90	90,79	70,70	9,21	767,60	100,00
Jawa Timur	6.831,09	90,98	677,25	9,02	7.508,34	100,00
Banten	1.298,26	91,17	125,74	8,83	1.424,00	100,00
Bali	241,00	97,02	7,40	2,98	248,40	100,00
Nusa Tenggara Barat	1.029,50	87,58	146,00	12,42	1.175,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	1.220,66	92,65	96,84	7,35	1.317,50	100,00
Kalimantan Barat	684,86	94,01	43,64	5,99	728,50	100,00
Kalimantan Tengah	201,49	93,54	13,91	6,46	215,40	100,00
Kalimantan Selatan	326,50	91,33	31,00	8,67	357,50	100,00
Kalimantan Timur	327,98	93,79	21,72	6,21	349,70	100,00
Sulawesi Utara	200,43	94,01	12,77	5,99	213,20	100,00
Sulawesi Tengah	498,30	93,93	32,20	6,07	530,50	100,00
Sulawesi Selatan	1.171,60	90,38	124,70	9,62	1.296,30	100,00
Sulawesi Tenggara	411,34	89,91	46,16	10,09	457,50	100,00
Gorontalo	238,96	94,45	14,04	5,55	253,00	100,00
Maluku	413,73	98,79	5,07	1,21	418,80	100,00
Maluku Utara	109,01	99,01	1,09	0,99	110,10	100,00
Papua	852,16	94,60	48,64	5,40	900,80	100,00
Indonesia	34.162,03	92,06	2.946,41	7,94	37.108,44	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

Tabel 1.12b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumahtangga, Tahun 2001
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	1.226,99	3,59	132,71	4,50	1.359,70	3,66
Sumatera Barat	557,61	1,63	85,69	2,91	643,30	1,73
Riau	466,68	1,37	24,92	0,85	491,60	1,32
Jambi	449,41	1,32	30,99	1,05	480,40	1,29
Sumatera Selatan	1.046,64	3,06	67,16	2,28	1.113,80	3,00
Bengkulu	288,66	0,84	19,84	0,67	308,50	0,83
Lampung	1.540,51	4,51	133,59	4,53	1.674,10	4,51
Bangka Belitung	124,47	0,36	3,43	0,12	127,90	0,34
DKI Jakarta	227,70	0,67	19,80	0,67	247,50	0,67
Jawa Barat	5.164,40	15,12	367,90	12,49	5.532,30	14,91
Jawa Tengah	6.309,54	18,47	547,16	18,57	6.856,70	18,48
DI Yogyakarta	696,90	2,04	70,70	2,40	767,60	2,07
Jawa Timur	6.831,09	20,00	677,25	22,99	7.508,34	20,23
Banten	1.298,26	3,80	125,74	4,27	1.424,00	3,84
Bali	241,00	0,71	7,40	0,25	248,40	0,67
Nusa Tenggara Barat	1.029,50	3,01	146,00	4,96	1.175,50	3,17
Nusa Tenggara Timur	1.220,66	3,57	96,84	3,29	1.317,50	3,55
Kalimantan Barat	684,86	2,00	43,64	1,48	728,50	1,96
Kalimantan Tengah	201,49	0,59	13,91	0,47	215,40	0,58
Kalimantan Selatan	326,50	0,96	31,00	1,05	357,50	0,96
Kalimantan Timur	327,98	0,96	21,72	0,74	349,70	0,94
Sulawesi Utara	200,43	0,59	12,77	0,43	213,20	0,57
Sulawesi Tengah	498,30	1,46	32,20	1,09	530,50	1,43
Sulawesi Selatan	1.171,60	3,43	124,70	4,23	1.296,30	3,49
Sulawesi Tenggara	411,34	1,20	46,16	1,57	457,50	1,23
Gorontalo	238,96	0,70	14,04	0,48	253,00	0,68
Maluku	413,73	1,21	5,07	0,17	418,80	1,13
Maluku Utara	109,01	0,32	1,09	0,04	110,10	0,30
Papua	852,16	2,49	48,64	1,65	900,80	2,43
Indonesia	34.162,03	100,00	2.946,41	100,00	37.108,44	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

**Tabel 1.13a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin
Kepala Rumahtangga, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)**

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	1.732,32	91,95	151,58	8,05	1.883,90	100,00
Sumatera Barat	445,77	89,80	50,63	10,20	496,40	100,00
Riau	680,65	94,22	41,75	5,78	722,40	100,00
Jambi	301,21	92,14	25,70	7,86	326,90	100,00
Sumatera Selatan	1.494,93	93,40	105,67	6,60	1.600,60	100,00
Bengkulu	342,09	91,86	30,31	8,14	372,40	100,00
Lampung	1.580,52	95,75	70,18	4,25	1.650,70	100,00
Bangka Belitung	94,86	89,32	11,34	10,68	106,20	100,00
DKI Jakarta	249,19	86,86	37,71	13,14	286,90	100,00
Jawa Barat	4.598,10	93,11	340,10	6,89	4.938,20	100,00
Jawa Tengah	6.650,89	91,00	657,41	9,00	7.308,30	100,00
DI Yogyakarta	572,48	90,07	63,12	9,93	635,60	100,00
Jawa Timur	6.829,46	88,68	871,75	11,32	7.701,20	100,00
Banten	713,09	90,64	73,61	9,36	786,70	100,00
Bali	214,28	96,61	7,52	3,39	221,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	1.001,54	87,41	144,26	12,59	1.145,80	100,00
Nusa Tenggara Timur	1.112,14	92,18	94,36	7,82	1.206,50	100,00
Kalimantan Barat	598,85	92,96	45,35	7,04	644,20	100,00
Kalimantan Tengah	218,50	94,43	12,90	5,57	231,40	100,00
Kalimantan Selatan	232,74	89,58	27,07	10,42	259,80	100,00
Kalimantan Timur	299,51	95,69	13,49	4,31	313,00	100,00
Sulawesi Utara	218,92	95,47	10,38	4,53	229,30	100,00
Sulawesi Tengah	531,84	94,20	32,76	5,80	564,60	100,00
Sulawesi Selatan	1.176,60	89,87	132,60	10,13	1.309,20	100,00
Sulawesi Tenggara	415,64	89,62	48,17	10,38	463,80	100,00
Gorontalo	260,76	94,94	13,91	5,06	274,68	100,00
Indonesia	32.566,88	91,27	3.113,59	8,73	35.680,48	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

**Tabel 1.13b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin
Kepala Rumahtangga, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)**

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	1.732,32	5,32	151,58	4,87	1.883,90	5,28
Sumatera Barat	445,77	1,37	50,63	1,63	496,40	1,39
Riau	680,65	2,09	41,75	1,34	722,40	2,02
Jambi	301,21	0,92	25,70	0,83	326,90	0,92
Sumatera Selatan	1.494,93	4,59	105,67	3,39	1.600,60	4,49
Bengkulu	342,09	1,05	30,31	0,97	372,40	1,04
Lampung	1.580,52	4,85	70,18	2,25	1.650,70	4,63
Bangka Belitung	94,86	0,29	11,34	0,36	106,20	0,30
DKI Jakarta	249,19	0,77	37,71	1,21	286,90	0,80
Jawa Barat	4.598,10	14,12	340,10	10,92	4.938,20	13,84
Jawa Tengah	6.650,89	20,42	657,41	21,11	7.308,30	20,48
DI Yogyakarta	572,48	1,76	63,12	2,03	635,60	1,78
Jawa Timur	6.829,46	20,97	871,75	28,00	7.701,20	21,58
Banten	713,09	2,19	73,61	2,36	786,70	2,20
Bali	214,28	0,66	7,52	0,24	221,80	0,62
Nusa Tenggara Barat	1.001,54	3,08	144,26	4,63	1.145,80	3,21
Nusa Tenggara Timur	1.112,14	3,41	94,36	3,03	1.206,50	3,38
Kalimantan Barat	598,85	1,84	45,35	1,46	644,20	1,81
Kalimantan Tengah	218,50	0,67	12,90	0,41	231,40	0,65
Kalimantan Selatan	232,74	0,71	27,07	0,87	259,80	0,73
Kalimantan Timur	299,51	0,92	13,49	0,43	313,00	0,88
Sulawesi Utara	218,92	0,67	10,38	0,33	229,30	0,64
Sulawesi Tengah	531,84	1,63	32,76	1,05	564,60	1,58
Sulawesi Selatan	1.176,60	3,61	132,60	4,26	1.309,20	3,67
Sulawesi Tenggara	415,64	1,28	48,17	1,55	463,80	1,30
Gorontalo	260,76	0,80	13,91	0,45	274,68	0,77
Indonesia	32.566,88	100,00	3.113,59	100,00	35.680,48	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

**Tabel 1.14a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin
Kepala Rumahtangga, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)**

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	1.081,5	86,23	172,7	13,77	1.254,2	100,00
Sumatera Utara	1.722,6	91,45	161,0	8,55	1.883,6	100,00
Sumatera Barat	450,1	89,81	51,1	10,19	501,1	100,00
Riau	704,6	93,78	46,7	6,22	751,3	100,00
Jambi	297,0	90,73	30,3	9,27	327,3	100,00
Sumatera Selatan	1.315,6	94,17	81,4	5,83	1.397,1	100,00
Bengkulu	324,4	94,25	19,8	5,75	344,2	100,00
Lampung	1.484,6	94,68	83,4	5,32	1.568,0	100,00
Bangka Belitung	87,9	89,53	10,3	10,47	98,2	100,00
DKI Jakarta	256,8	87,31	37,3	12,69	294,1	100,00
Jawa Barat	4.581,6	93,52	317,5	6,48	4.899,0	100,00
Jawa Tengah	6.389,5	91,54	590,5	8,46	6.980,0	100,00
DI Yogyakarta	568,6	89,29	68,2	10,71	636,8	100,00
Jawa Timur	6.823,6	90,04	754,8	9,96	7.578,4	100,00
Banten	770,4	90,02	85,4	9,98	855,8	100,00
Bali	240,1	97,55	6,0	2,45	246,1	100,00
Nusa Tenggara Barat	903,8	85,69	150,9	14,31	1.054,8	100,00
Nusa Tenggara Timur	1.087,3	93,25	78,7	6,75	1.166,0	100,00
Kalimantan Barat	534,3	91,54	49,4	8,46	583,7	100,00
Kalimantan Tengah	199,1	95,83	8,7	4,17	207,7	100,00
Kalimantan Selatan	227,6	87,89	31,4	12,11	259,0	100,00
Kalimantan Timur	315,2	95,93	13,4	4,07	328,6	100,00
Sulawesi Utara	182,1	95,05	9,5	4,95	191,6	100,00
Sulawesi Tengah	475,4	93,38	33,7	6,62	509,1	100,00
Sulawesi Selatan	1.171,5	89,99	130,3	10,01	1.301,8	100,00
Sulawesi Tenggara	389,8	90,98	38,6	9,02	428,4	100,00
Gorontalo	240,7	93,39	17,0	6,61	257,7	100,00
Maluku	375,2	93,82	24,7	6,18	399,9	100,00
Maluku Utara	109,7	92,32	9,1	7,68	118,8	100,00
Papua	866,6	94,51	50,3	5,49	917,0	100,00
Indonesia	34.176,8	91,53	3.162,6	8,47	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

**Tabel 1.14b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Jenis Kelamin
Kelamin Rumah tangga, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)**

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	1.081,5	3,16	172,7	5,46	1.254,2	3,36
Sumatera Utara	1.722,6	5,04	161,0	5,09	1.883,6	5,04
Sumatera Barat	450,1	1,32	51,1	1,61	501,1	1,34
Riau	704,6	2,06	46,7	1,48	751,3	2,01
Jambi	297,0	0,87	30,3	0,96	327,3	0,88
Sumatera Selatan	1.315,6	3,85	81,4	2,58	1.397,1	3,74
Bengkulu	324,4	0,95	19,8	0,63	344,2	0,92
Lampung	1.484,6	4,34	83,4	2,64	1.568,0	4,20
Bangka Belitung	87,9	0,26	10,3	0,33	98,2	0,26
DKI Jakarta	256,8	0,75	37,3	1,18	294,1	0,79
Jawa Barat	4.581,6	13,41	317,5	10,04	4.899,0	13,12
Jawa Tengah	6.389,5	18,70	590,5	18,67	6.980,0	18,69
DI Yogyakarta	568,6	1,66	68,2	2,16	636,8	1,71
Jawa Timur	6.823,6	19,97	754,8	23,87	7.578,4	20,30
Banten	770,4	2,25	85,4	2,70	855,8	2,29
Bali	240,1	0,70	6,0	0,19	246,1	0,66
Nusa Tenggara Barat	903,8	2,64	150,9	4,77	1.054,8	2,82
Nusa Tenggara Timur	1.087,3	3,18	78,7	2,49	1.166,0	3,12
Kalimantan Barat	534,3	1,56	49,4	1,56	583,7	1,56
Kalimantan Tengah	199,1	0,58	8,7	0,27	207,7	0,56
Kalimantan Selatan	227,6	0,67	31,4	0,99	259,0	0,69
Kalimantan Timur	315,2	0,92	13,4	0,42	328,6	0,88
Sulawesi Utara	182,1	0,53	9,5	0,30	191,6	0,51
Sulawesi Tengah	475,4	1,39	33,7	1,07	509,1	1,36
Sulawesi Selatan	1.171,5	3,43	130,3	4,12	1.301,8	3,49
Sulawesi Tenggara	389,8	1,14	38,6	1,22	428,4	1,15
Gorontalo	240,7	0,70	17,0	0,54	257,7	0,69
Maluku	375,2	1,10	24,7	0,78	399,9	1,07
Maluku Utara	109,7	0,32	9,1	0,29	118,8	0,32
Papua	866,6	2,54	50,3	1,59	917,0	2,46
Indonesia	34.176,8	100,00	3.162,6	100,00	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.15a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kelompok Fakir dan Bukan Fakir, Tahun 2002 (Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Fakir		Bukan Fakir		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	911,8	7,67	972,1	8,17	1.883,9	15,84
Sumatera Barat	205,9	4,80	290,4	6,77	496,4	11,57
Riau	283,1	5,33	439,3	8,28	722,4	13,61
Jambi	160,5	6,48	166,4	6,71	326,9	13,18
Sumatera Selatan	643,5	8,97	957,1	13,35	1.600,6	22,32
Bengkulu	132,5	8,07	239,9	14,63	372,4	22,70
Lampung	667,6	9,73	983,1	14,33	1.650,7	24,05
Bangka Belitung	48,8	5,33	57,4	6,28	106,2	11,62
DKI Jakarta	42,2	0,50	244,7	2,92	286,9	3,42
Jawa Barat	1.930,9	5,23	3.007,3	8,15	4.938,2	13,38
Jawa Tengah	3.204,7	10,11	4.103,7	12,95	7.308,3	23,06
DI Yogyakarta	288,8	9,15	346,8	10,99	635,7	20,14
Jawa Timur	3.293,7	9,37	4.407,5	12,54	7.701,2	21,91
Banten	226,3	2,65	560,4	6,57	786,7	9,22
Bali	58,3	1,81	163,4	5,08	221,8	6,89
Nusa Tenggara Barat	656,0	15,89	489,8	11,87	1.145,8	27,76
Nusa Tenggara Timur	729,6	18,59	476,9	12,15	1.206,5	30,74
Kalimantan Barat	312,2	7,49	332,0	7,97	644,2	15,46
Kalimantan Tengah	123,0	6,32	108,4	5,56	231,4	11,88
Kalimantan Selatan	93,6	3,06	166,2	5,44	259,8	8,51
Kalimantan Timur	148,8	5,80	164,2	6,40	313,0	12,20
Sulawesi Utara	93,2	4,56	136,1	6,66	229,3	11,22
Sulawesi Tengah	287,2	12,66	277,4	12,23	564,6	24,89
Sulawesi Selatan	658,9	7,99	650,4	7,89	1.309,2	15,88
Sulawesi Tenggara	234,5	12,24	229,4	11,98	463,8	24,22
Gorontalo	154,3	18,04	120,4	14,08	274,7	32,12
Indonesia	15.589,7	7,69	20.090,8	9,91	35.680,5	17,60

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2002

Catatan: Data tidak termasuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara dan Papua

**Tabel 1.15b. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut
Kelompok Fakir dan Bukan Fakir, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)**

Provinsi	Fakir		Bukan Fakir		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	911,8	48,40	972,1	51,60	1.883,9	100,00
Sumatera Barat	205,9	41,49	290,4	58,51	496,4	100,00
Riau	283,1	39,18	439,3	60,82	722,4	100,00
Jambi	160,5	49,11	166,4	50,89	326,9	100,00
Sumatera Selatan	643,5	40,20	957,1	59,80	1.600,6	100,00
Bengkulu	132,5	35,57	239,9	64,43	372,4	100,00
Lampung	667,6	40,44	983,1	59,56	1.650,7	100,00
Bangka Belitung	48,8	45,91	57,4	54,09	106,2	100,00
DKI Jakarta	42,2	14,72	244,7	85,28	286,9	100,00
Jawa Barat	1.930,9	39,10	3.007,3	60,90	4.938,2	100,00
Jawa Tengah	3.204,7	43,85	4.103,7	56,15	7.308,3	100,00
DI Yogyakarta	288,8	45,44	346,8	54,56	635,7	100,00
Jawa Timur	3.293,7	42,77	4.407,5	57,23	7.701,2	100,00
Banten	226,3	28,77	560,4	71,23	786,7	100,00
Bali	58,3	26,30	163,4	73,70	221,8	100,00
Nusa Tenggara Barat	656,0	57,25	489,8	42,75	1.145,8	100,00
Nusa Tenggara Timur	729,6	60,48	476,9	39,52	1.206,5	100,00
Kalimantan Barat	312,2	48,46	332,0	51,54	644,2	100,00
Kalimantan Tengah	123,0	53,17	108,4	46,83	231,4	100,00
Kalimantan Selatan	93,6	36,01	166,2	63,99	259,8	100,00
Kalimantan Timur	148,8	47,54	164,2	52,46	313,0	100,00
Sulawesi Utara	93,2	40,64	136,1	59,36	229,3	100,00
Sulawesi Tengah	287,2	50,87	277,4	49,13	564,6	100,00
Sulawesi Selatan	658,9	50,32	650,4	49,68	1.309,2	100,00
Sulawesi Tenggara	234,5	50,55	229,4	49,45	463,8	100,00
Gorontalo	154,3	56,16	120,4	43,84	274,7	100,00
Indonesia	15.589,7	43,69	20.090,8	56,31	35.680,5	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2002

Catatan: Data tidak termasuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara dan Papua

**Tabel 1.15c. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut
Kelompok Fakir dan Bukan Fakir, Tahun 2002
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)**

Provinsi	Fakir		Bukan Fakir		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	911,8	5,85	972,1	4,84	1.883,9	5,28
Sumatera Barat	205,9	1,32	290,4	1,45	496,4	1,39
Riau	283,1	1,82	439,3	2,19	722,4	2,02
Jambi	160,5	1,03	166,4	0,83	326,9	0,92
Sumatera Selatan	643,5	4,13	957,1	4,76	1.600,6	4,49
Bengkulu	132,5	0,85	239,9	1,19	372,4	1,04
Lampung	667,6	4,28	983,1	4,89	1.650,7	4,63
Bangka Belitung	48,8	0,31	57,4	0,29	106,2	0,30
DKI Jakarta	42,2	0,27	244,7	1,22	286,9	0,80
Jawa Barat	1.930,9	12,39	3.007,3	14,97	4.938,2	13,84
Jawa Tengah	3.204,7	20,56	4.103,7	20,43	7.308,3	20,48
DI Yogyakarta	288,8	1,85	346,8	1,73	635,7	1,78
Jawa Timur	3.293,7	21,13	4.407,5	21,94	7.701,2	21,58
Banten	226,3	1,45	560,4	2,79	786,7	2,20
Bali	58,3	0,37	163,4	0,81	221,8	0,62
Nusa Tenggara Barat	656,0	4,21	489,8	2,44	1.145,8	3,21
Nusa Tenggara Timur	729,6	4,68	476,9	2,37	1.206,5	3,38
Kalimantan Barat	312,2	2,00	332,0	1,65	644,2	1,81
Kalimantan Tengah	123,0	0,79	108,4	0,54	231,4	0,65
Kalimantan Selatan	93,6	0,60	166,2	0,83	259,8	0,73
Kalimantan Timur	148,8	0,95	164,2	0,82	313,0	0,88
Sulawesi Utara	93,2	0,60	136,1	0,68	229,3	0,64
Sulawesi Tengah	287,2	1,84	277,4	1,38	564,6	1,58
Sulawesi Selatan	658,9	4,23	650,4	3,24	1.309,2	3,67
Sulawesi Tenggara	234,5	1,50	229,4	1,14	463,8	1,30
Gorontalo	154,3	0,99	120,4	0,60	274,7	0,77
Indonesia	15.589,7	100,00	20.090,8	100,00	35.680,5	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2002

Catatan: Data tidak termasuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara dan Papua

Tabel 1.16a. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kelompok Fakir dan Bukan Fakir, Tahun 2003 (Persentase terhadap total penduduk provinsi)

Provinsi	Fakir		Bukan Fakir		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	579,3	13,75	674,9	16,02	1.254,2	29,76
Sumatera Utara	879,5	7,42	1.004,2	8,47	1.883,6	15,89
Sumatera Barat	192,2	4,31	309,0	6,93	501,1	11,24
Riau	258,7	4,66	492,6	8,86	751,3	13,52
Jambi	148,0	5,76	179,3	6,98	327,3	12,74
Sumatera Selatan	584,0	9,00	813,1	12,54	1.397,1	21,54
Bengkulu	116,7	7,69	227,5	14,99	344,2	22,69
Lampung	591,5	8,54	976,5	14,09	1.568,0	22,63
Bangka Belitung	54,1	5,54	44,1	4,52	98,2	10,06
DKI Jakarta	45,1	0,52	249,0	2,89	294,1	3,42
Jawa Barat	1.752,9	4,62	3.146,1	8,28	4.899,0	12,90
Jawa Tengah	2.995,4	9,35	3.984,6	12,43	6.980,0	21,78
DI Yogyakarta	288,6	9,00	348,2	10,86	636,8	19,86
Jawa Timur	3.065,2	8,47	4.513,2	12,47	7.578,4	20,93
Banten	186,3	2,08	669,5	7,48	855,8	9,56
Bali	73,0	2,18	173,1	5,16	246,1	7,34
Nusa Tenggara Barat	576,5	14,39	478,3	11,94	1.054,8	26,34
Nusa Tenggara Timur	691,8	16,99	474,1	11,64	1.166,0	28,63
Kalimantan Barat	250,1	6,34	333,6	8,45	583,7	14,79
Kalimantan Tengah	90,0	4,93	117,7	6,44	207,7	11,37
Kalimantan Selatan	74,2	2,34	184,7	5,82	259,0	8,16
Kalimantan Timur	148,2	5,48	180,4	6,67	328,6	12,15
Sulawesi Utara	82,2	3,86	109,5	5,14	191,6	9,01
Sulawesi Tengah	243,2	11,00	265,9	12,03	509,1	23,04
Sulawesi Selatan	609,7	7,42	692,1	8,43	1.301,8	15,85
Sulawesi Tenggara	206,7	11,02	221,7	11,82	428,4	22,84
Gorontalo	150,7	17,10	107,0	12,14	257,7	29,25
Maluku	233,7	19,19	166,3	13,66	399,9	32,85
Maluku Utara	49,0	5,74	69,8	8,18	118,8	13,92
Papua	617,4	26,28	299,6	12,75	917,0	39,03
Indonesia	15.834,0	7,39	21.505,4	10,03	37.339,4	17,42

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

**Tabel 1.16b. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut
Kelompok Fakir dan Bukan Fakir, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)**

Provinsi	Fakir		Bukan Fakir		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	579,3	46,19	674,9	53,81	1.254,2	100,00
Sumatera Utara	879,5	46,69	1.004,2	53,31	1.883,6	100,00
Sumatera Barat	192,2	38,35	309,0	61,65	501,1	100,00
Riau	258,7	34,44	492,6	65,56	751,3	100,00
Jambi	148,0	45,22	179,3	54,78	327,3	100,00
Sumatera Selatan	584,0	41,80	813,1	58,20	1.397,1	100,00
Bengkulu	116,7	33,91	227,5	66,09	344,2	100,00
Lampung	591,5	37,72	976,5	62,28	1.568,0	100,00
Bangka Belitung	54,1	55,11	44,1	44,89	98,2	100,00
DKI Jakarta	45,1	15,34	249,0	84,66	294,1	100,00
Jawa Barat	1.752,9	35,78	3.146,1	64,22	4.899,0	100,00
Jawa Tengah	2.995,4	42,91	3.984,6	57,09	6.980,0	100,00
DI Yogyakarta	288,6	45,32	348,2	54,68	636,8	100,00
Jawa Timur	3.065,2	40,45	4.513,2	59,55	7.578,4	100,00
Banten	186,3	21,77	669,5	78,23	855,8	100,00
Bali	73,0	29,67	173,1	70,33	246,1	100,00
Nusa Tenggara Barat	576,5	54,66	478,3	45,34	1.054,8	100,00
Nusa Tenggara Timur	691,8	59,34	474,1	40,66	1.166,0	100,00
Kalimantan Barat	250,1	42,85	333,6	57,15	583,7	100,00
Kalimantan Tengah	90,0	43,34	117,7	56,66	207,7	100,00
Kalimantan Selatan	74,2	28,67	184,7	71,33	259,0	100,00
Kalimantan Timur	148,2	45,11	180,4	54,89	328,6	100,00
Sulawesi Utara	82,2	42,88	109,5	57,12	191,6	100,00
Sulawesi Tengah	243,2	47,76	265,9	52,24	509,1	100,00
Sulawesi Selatan	609,7	46,83	692,1	53,17	1.301,8	100,00
Sulawesi Tenggara	206,7	48,25	221,7	51,75	428,4	100,00
Gorontalo	150,7	58,48	107,0	41,52	257,7	100,00
Maluku	233,7	58,43	166,3	41,57	399,9	100,00
Maluku Utara	49,0	41,22	69,8	58,78	118,8	100,00
Papua	617,4	67,33	299,6	32,67	917,0	100,00
Indonesia	15.834,0	42,41	21.505,4	57,59	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.16c. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kelompok Fakir dan Bukan Fakir, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin nasional)

Provinsi	Fakir		Bukan Fakir		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	579,3	3,66	674,9	3,14	1.254,2	3,36
Sumatera Utara	879,5	5,55	1.004,2	4,67	1.883,6	5,04
Sumatera Barat	192,2	1,21	309,0	1,44	501,1	1,34
Riau	258,7	1,63	492,6	2,29	751,3	2,01
Jambi	148,0	0,93	179,3	0,83	327,3	0,88
Sumatera Selatan	584,0	3,69	813,1	3,78	1.397,1	3,74
Bengkulu	116,7	0,74	227,5	1,06	344,2	0,92
Lampung	591,5	3,74	976,5	4,54	1.568,0	4,20
Bangka Belitung	54,1	0,34	44,1	0,20	98,2	0,26
DKI Jakarta	45,1	0,28	249,0	1,16	294,1	0,79
Jawa Barat	1.752,9	11,07	3.146,1	14,63	4.899,0	13,12
Jawa Tengah	2.995,4	18,92	3.984,6	18,53	6.980,0	18,69
DI Yogyakarta	288,6	1,82	348,2	1,62	636,8	1,71
Jawa Timur	3.065,2	19,36	4.513,2	20,99	7.578,4	20,30
Banten	186,3	1,18	669,5	3,11	855,8	2,29
Bali	73,0	0,46	173,1	0,80	246,1	0,66
Nusa Tenggara Barat	576,5	3,64	478,3	2,22	1.054,8	2,82
Nusa Tenggara Timur	691,8	4,37	474,1	2,20	1.166,0	3,12
Kalimantan Barat	250,1	1,58	333,6	1,55	583,7	1,56
Kalimantan Tengah	90,0	0,57	117,7	0,55	207,7	0,56
Kalimantan Selatan	74,2	0,47	184,7	0,86	259,0	0,69
Kalimantan Timur	148,2	0,94	180,4	0,84	328,6	0,88
Sulawesi Utara	82,2	0,52	109,5	0,51	191,6	0,51
Sulawesi Tengah	243,2	1,54	265,9	1,24	509,1	1,36
Sulawesi Selatan	609,7	3,85	692,1	3,22	1.301,8	3,49
Sulawesi Tenggara	206,7	1,31	221,7	1,03	428,4	1,15
Gorontalo	150,7	0,95	107,0	0,50	257,7	0,69
Maluku	233,7	1,48	166,3	0,77	399,9	1,07
Maluku Utara	49,0	0,31	69,8	0,32	118,8	0,32
Papua	617,4	3,90	299,6	1,39	917,0	2,46
Indonesia	15.834,0	100,00	21.505,4	100,00	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.17a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga, Tahun 2000
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak/belum tamat SD		SD		SLTP		SLTA		Di atas SLTA		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	410,69	27,53	576,58	38,65	273,45	18,33	206,61	13,85	24,32	1,63	1.491,80	100,00
Sumatera Barat	225,47	46,73	152,71	31,65	59,97	12,43	38,21	7,92	6,13	1,27	482,50	100,00
Riau	221,39	45,59	164,91	33,96	61,62	12,69	30,40	6,26	7,28	1,50	485,60	100,00
Jambi	225,99	44,76	167,53	33,18	69,32	13,73	37,87	7,50	4,19	0,83	504,90	100,00
Sumatera Selatan	512,45	38,30	534,00	39,91	161,10	12,04	113,86	8,51	16,46	1,23	1.338,00	100,00
Bengkulu	100,72	40,45	82,94	33,31	30,40	12,21	30,58	12,28	4,36	1,75	249,00	100,00
Lampung	949,78	47,07	694,73	34,43	180,59	8,95	178,58	8,85	14,33	0,71	2.017,80	100,00
DKI Jakarta	91,50	21,99	156,29	37,56	80,18	19,27	79,89	19,20	8,20	1,97	416,10	100,00
Jawa Barat	2.707,97	40,67	2.933,69	44,06	524,02	7,87	478,07	7,18	14,65	0,22	6.658,40	100,00
Jawa Tengah	3.161,70	48,54	2.486,89	38,18	543,23	8,34	306,79	4,71	14,98	0,23	6.513,60	100,00
DI Yogyakarta	508,47	49,09	358,18	34,58	92,39	8,92	65,77	6,35	10,98	1,06	1.035,80	100,00
Jawa Timur	4.190,23	53,41	2.558,38	32,61	605,66	7,72	445,62	5,68	45,50	0,58	7.845,40	100,00
Bali	72,65	41,09	68,37	38,67	9,25	5,23	22,75	12,87	3,78	2,14	176,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	718,41	67,11	200,50	18,73	72,15	6,74	72,15	6,74	7,28	0,68	1.070,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	777,26	54,51	427,34	29,97	105,23	7,38	104,09	7,30	12,12	0,85	1.425,90	100,00
Kalimantan Barat	603,78	55,14	317,11	28,96	100,85	9,21	72,05	6,58	1,20	0,11	1.095,00	100,00
Kalimantan Tengah	55,86	26,14	97,21	45,49	37,65	17,62	22,50	10,53	0,47	0,22	213,70	100,00
Kalimantan Selatan	226,83	58,87	124,07	32,20	20,04	5,20	13,10	3,40	1,27	0,33	385,30	100,00
Kalimantan Timur	163,82	41,62	152,80	38,82	42,82	10,88	32,67	8,30	1,50	0,38	393,60	100,00
Sulawesi Utara	166,16	45,41	130,33	35,62	31,87	8,71	37,29	10,19	0,26	0,07	365,90	100,00
Sulawesi Tengah	217,18	43,16	183,47	36,46	52,58	10,45	45,84	9,11	4,08	0,81	503,20	100,00
Sulawesi Selatan	639,13	53,35	291,83	24,36	117,16	9,78	134,30	11,21	15,57	1,30	1.198,00	100,00
Sulawesi Tenggara	176,69	42,15	144,58	34,49	51,90	12,38	45,40	10,83	0,63	0,15	419,20	100,00
Maluku *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	548,46	56,49	282,05	29,05	84,76	8,73	52,14	5,37	3,50	0,36	970,90	100,00
Indonesia	18.417,98	47,38	13.908,72	35,78	3.545,21	9,12	2.767,75	7,12	229,35	0,59	38.872,90	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Provinsi Maluku tidak tersedia

Tabel 1.17b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga, Tahun 2001

(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak/belum tamat SD		SD		SLTP		SLTA		Di atas SLTA		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sumatera Utara	363,04	26,70	572,98	42,14	270,72	19,91	146,58	10,78	6,53	0,48	1.359,70	100,00
Sumatera Barat	316,18	49,15	195,69	30,42	75,91	11,80	49,86	7,75	5,73	0,89	643,30	100,00
Riau	205,83	41,87	189,91	38,63	58,70	11,94	34,81	7,08	2,31	0,47	491,60	100,00
Jambi	195,76	40,75	161,08	33,53	63,17	13,15	54,77	11,40	5,62	1,17	480,40	100,00
Sumatera Selatan	460,89	41,38	473,48	42,51	121,85	10,94	50,68	4,55	6,79	0,61	1.113,80	100,00
Bengkulu	124,42	40,33	135,37	43,88	31,90	10,34	15,27	4,95	1,57	0,51	308,50	100,00
Lampung	798,55	47,70	613,56	36,65	164,90	9,85	91,74	5,48	5,19	0,31	1.674,10	100,00
Bangka Belitung	55,15	43,12	57,63	45,06	7,78	6,08	7,34	5,74	0,00	0,00	127,90	100,00
DKI Jakarta	43,02	17,38	64,30	25,98	42,32	17,10	65,84	26,60	32,03	12,94	247,50	100,00
Jawa Barat	2.149,30	38,85	2.820,92	50,99	304,83	5,51	233,46	4,22	23,79	0,43	5.532,30	100,00
Jawa Tengah	3.637,48	53,05	2.614,46	38,13	384,66	5,61	202,27	2,95	18,51	0,27	6.856,70	100,00
DI Yogyakarta	372,36	48,51	238,88	31,12	88,27	11,50	66,09	8,61	2,00	0,26	767,60	100,00
Jawa Timur	4.336,07	57,75	2.374,89	31,63	473,03	6,30	292,07	3,89	32,29	0,43	7.508,34	100,00
Banten	809,26	56,83	519,48	36,48	63,51	4,46	27,63	1,94	4,13	0,29	1.424,00	100,00
Bali	136,12	54,80	77,60	31,24	13,09	5,27	17,31	6,97	4,27	1,72	248,40	100,00
Nusa Tenggara Barat	801,57	68,19	241,92	20,58	55,60	4,73	59,83	5,09	16,57	1,41	1.175,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	750,84	56,99	404,60	30,71	76,55	5,81	74,70	5,67	10,80	0,82	1.317,50	100,00
Kalimantan Barat	408,18	56,03	221,83	30,45	63,38	8,70	32,05	4,40	3,06	0,42	728,50	100,00
Kalimantan Tengah	61,22	28,42	101,58	47,16	29,79	13,83	20,05	9,31	2,76	1,28	215,40	100,00
Kalimantan Selatan	190,33	53,24	121,44	33,97	29,14	8,15	14,34	4,01	2,29	0,64	357,50	100,00
Kalimantan Timur	151,46	43,31	121,98	34,88	39,17	11,20	35,42	10,13	1,68	0,48	349,70	100,00
Sulawesi Utara	75,32	35,33	87,33	40,96	26,93	12,63	20,66	9,69	2,96	1,39	213,20	100,00
Sulawesi Tengah	185,68	35,00	219,04	41,29	68,86	12,98	55,12	10,39	1,80	0,34	530,50	100,00
Sulawesi Selatan	725,80	55,99	342,35	26,41	110,19	8,50	110,06	8,49	7,91	0,61	1.296,30	100,00
Sulawesi Tenggara	172,89	37,79	169,37	37,02	58,56	12,80	50,33	11,00	6,36	1,39	457,50	100,00
Gorontalo	148,18	58,57	78,46	31,01	13,79	5,45	11,76	4,65	0,81	0,32	253,00	100,00
Maluku	88,83	21,21	203,12	48,50	78,40	18,72	46,78	11,17	1,68	0,40	418,80	100,00
Maluku Utara	31,00	28,16	53,24	48,36	24,65	22,39	0,99	0,90	0,21	0,19	110,10	100,00
Papua	603,09	66,95	194,75	21,62	63,24	7,02	38,73	4,30	1,08	0,12	900,80	100,00
Indonesia	18.175,71	48,98	13.667,04	36,83	2.953,83	7,96	2.037,25	5,49	274,60	0,74	37.108,44	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tidak tersedia

Tabel 1.17c. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga, Tahun 2002

Provinsi	(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)											
	Tidak/belum tamat SD		SD		SLTP		SLTA		Di atas SLTA		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sumatera Utara	465,81	24,73	703,47	37,34	453,29	24,06	240,66	12,77	20,67	1,10	1.883,90	100,00
Sumatera Barat	210,63	42,43	154,69	31,16	80,43	16,20	47,33	9,54	3,33	0,67	496,40	100,00
Riau	231,07	31,99	305,48	42,29	108,97	15,08	64,80	8,97	12,09	1,67	722,40	100,00
Jambi	111,63	34,15	138,29	42,30	40,48	12,38	33,35	10,20	3,15	0,96	326,90	100,00
Sumatera Selatan	570,84	35,66	709,41	44,32	196,68	12,29	119,88	7,49	3,79	0,24	1.600,60	100,00
Bengkulu	119,57	32,11	137,04	36,80	63,06	16,93	44,19	11,87	8,53	2,29	372,40	100,00
Lampung	647,34	39,22	702,66	42,57	189,73	11,49	106,20	6,43	4,78	0,29	1.650,70	100,00
Bangka Belitung	50,88	47,91	30,68	28,89	13,47	12,69	9,88	9,30	1,29	1,22	106,20	100,00
DKI Jakarta	52,98	18,47	132,89	46,32	47,35	16,50	49,77	17,35	3,91	1,36	286,90	100,00
Jawa Barat	1.926,52	39,01	2.353,95	47,67	377,36	7,64	261,45	5,29	18,92	0,38	4.938,20	100,00
Jawa Tengah	3.538,81	48,42	3.009,12	41,17	471,69	6,45	270,14	3,70	18,54	0,25	7.308,30	100,00
DI Yogyakarta	279,21	43,93	235,28	37,02	75,93	11,95	43,98	6,92	1,20	0,19	635,60	100,00
Jawa Timur	3.979,32	51,67	2.796,11	36,31	554,19	7,20	328,75	4,27	42,83	0,56	7.701,20	100,00
Banten	405,85	51,59	258,25	32,83	76,95	9,78	43,07	5,47	2,58	0,33	786,70	100,00
Bali	100,47	45,30	80,74	36,40	19,09	8,61	21,02	9,48	0,49	0,22	221,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	702,89	61,34	262,70	22,93	93,40	8,15	81,63	7,12	5,18	0,45	1.145,80	100,00
Nusa Tenggara Timur	613,86	50,88	395,35	32,77	98,40	8,16	83,53	6,92	15,35	1,27	1.206,50	100,00
Kalimantan Barat	310,14	48,14	194,42	30,18	79,96	12,41	51,33	7,97	8,35	1,30	644,20	100,00
Kalimantan Tengah	49,26	21,29	109,32	47,24	43,52	18,81	25,08	10,84	4,21	1,82	231,40	100,00
Kalimantan Selatan	139,07	53,53	83,68	32,21	21,53	8,29	13,94	5,37	1,58	0,61	259,80	100,00
Kalimantan Timur	109,41	34,96	122,63	39,18	44,24	14,13	33,26	10,63	3,46	1,10	313,00	100,00
Sulawesi Utara	68,52	29,88	90,30	39,38	42,58	18,57	23,90	10,42	4,00	1,74	229,30	100,00
Sulawesi Tengah	178,17	31,56	245,85	43,54	82,01	14,52	54,10	9,58	4,48	0,79	564,60	100,00
Sulawesi Selatan	701,06	53,55	346,34	26,45	145,20	11,09	107,30	8,20	9,30	0,71	1.309,20	100,00
Sulawesi Tenggara	180,78	38,98	169,06	36,45	48,18	10,39	55,65	12,00	10,13	2,18	463,80	100,00
Gorontalo	154,03	56,08	91,59	33,34	15,59	5,68	13,19	4,80	0,28	0,10	274,68	100,00
Indonesia	15.898,11	44,56	13.859,28	38,84	3.483,28	9,76	2.227,38	6,24	212,43	0,60	35.680,48	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara, dan Papua tidak tersedia

Tabel 1.17d. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Pendidikan Kepala Rumahtangga, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak/belum tamat SD		SD		SLTP		SLTA		Di atas SLTA		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	558,4	44,52	351,3	28,01	224,0	17,86	115,3	9,19	5,3	0,42	1.254,2	100,00
Sumatera Utara	968,2	51,40	459,8	24,41	275,8	14,64	170,8	9,07	9,0	0,48	1.883,6	100,00
Sumatera Barat	289,4	57,75	109,7	21,90	56,3	11,24	42,4	8,46	3,3	0,65	501,1	100,00
Riau	400,1	53,25	200,8	26,73	91,7	12,20	55,4	7,38	3,3	0,44	751,3	100,00
Jambi	163,0	49,81	90,3	27,58	42,6	13,02	27,8	8,49	3,6	1,11	327,3	100,00
Sumatera Selatan	736,3	52,70	443,2	31,72	143,2	10,25	71,1	5,09	3,4	0,24	1.397,1	100,00
Bengkulu	178,1	51,74	94,0	27,30	42,8	12,43	28,6	8,30	0,8	0,23	344,2	100,00
Lampung	890,4	56,79	459,4	29,30	155,1	9,89	61,2	3,90	2,0	0,13	1.568,0	100,00
Bangka Belitung	60,6	61,72	21,7	22,05	9,6	9,78	6,3	6,44	0,0	0,00	98,2	100,00
DKI Jakarta	115,2	39,16	68,4	23,25	52,8	17,95	56,9	19,35	0,9	0,29	294,1	100,00
Jawa Barat	2.577,9	52,62	1.703,9	34,78	412,0	8,41	194,5	3,97	10,8	0,22	4.899,0	100,00
Jawa Tengah	3.866,2	55,39	2.172,2	31,12	649,1	9,30	272,2	3,90	20,2	0,29	6.980,0	100,00
DI Yogyakarta	333,2	52,32	156,2	24,53	84,4	13,25	56,7	8,90	6,4	1,01	636,8	100,00
Jawa Timur	4.321,2	57,02	2.138,6	28,22	745,7	9,84	358,5	4,73	13,6	0,18	7.578,4	100,00
Banten	507,9	59,35	271,5	31,72	53,3	6,23	21,2	2,48	2,0	0,23	855,8	100,00
Bali	141,9	57,66	64,2	26,07	20,8	8,46	17,3	7,03	1,9	0,78	246,1	100,00
NTB	716,1	67,89	213,6	20,25	81,5	7,73	40,2	3,81	3,4	0,32	1.054,8	100,00
NTT	758,6	65,06	295,2	25,32	68,7	5,89	40,9	3,51	2,7	0,23	1.166,0	100,00
Kalimantan Barat	378,3	64,82	128,6	22,03	53,8	9,22	22,1	3,79	0,9	0,15	583,7	100,00
Kalimantan Tengah	110,1	52,98	64,7	31,15	21,9	10,55	10,0	4,81	1,1	0,51	207,7	100,00
Kalimantan Selatan	155,6	60,08	71,7	27,70	22,5	8,70	8,4	3,23	0,7	0,28	259,0	100,00
Kalimantan Timur	176,8	53,81	78,4	23,87	38,6	11,75	32,0	9,73	2,8	0,84	328,6	100,00
Sulawesi Utara	100,2	52,29	51,3	26,75	27,4	14,28	12,2	6,38	0,6	0,30	191,6	100,00
Sulawesi Tengah	280,8	55,15	150,5	29,56	46,8	9,19	28,3	5,56	2,8	0,55	509,1	100,00
Sulawesi Selatan	841,9	64,67	282,8	21,72	104,4	8,02	66,3	5,09	6,5	0,50	1.301,8	100,00
Sulawesi Tenggara	249,2	58,16	107,0	24,98	42,1	9,82	28,0	6,54	2,1	0,50	428,4	100,00
Gorontalo	164,9	64,01	70,2	27,25	14,3	5,53	8,0	3,09	0,3	0,12	257,7	100,00
Maluku	204,7	51,19	118,1	29,52	42,4	10,61	32,9	8,23	1,8	0,45	399,9	100,00
Maluku Utara	68,4	57,60	26,8	22,57	14,5	12,23	8,6	7,20	0,5	0,41	118,8	100,00
Papua	677,2	73,85	165,8	18,08	51,0	5,56	21,6	2,36	1,4	0,15	917,0	100,00
Indonesia	20.996,0	56,23	10.626,8	28,46	3.689,1	9,88	1.915,5	5,13	115,8	0,31	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.18a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumahtangga, Tahun 2000

Provinsi	Tidak Bekerja/Lainnya		Pertanian		Industri		Jasa-jasa		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	(000)	(3)	(000)	(5)	(000)	(7)	(000)	(9)	(000)	(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	84,88	5,69	779,76	52,27	191,99	12,87	435,16	29,17	1.491,80	100,00
Sumatera Barat	48,30	10,01	270,78	56,12	49,50	10,26	113,97	23,62	482,50	100,00
Riau	29,67	6,11	325,25	66,98	32,83	6,76	97,80	20,14	485,60	100,00
Jambi	35,19	6,97	316,98	62,78	44,08	8,73	108,70	21,53	504,90	100,00
Sumatera Selatan	103,43	7,73	667,80	49,91	217,43	16,25	349,22	26,10	1.338,00	100,00
Bengkulu	10,03	4,03	164,51	66,07	21,02	8,44	53,44	21,46	249,00	100,00
Lampung	173,53	8,60	1.261,73	62,53	230,84	11,44	351,90	17,44	2.017,80	100,00
DKI Jakarta	90,34	21,71	1,33	0,32	91,92	22,09	232,56	55,89	416,10	100,00
Jawa Barat	684,48	10,28	2.179,29	32,73	1.292,40	19,41	2.502,23	37,58	6.658,40	100,00
Jawa Tengah	573,20	8,80	3.012,54	46,25	1.111,22	17,06	1.816,64	27,89	6.513,60	100,00
DI Yogyakarta	91,15	8,80	543,48	52,47	184,58	17,82	216,59	20,91	1.035,80	100,00
Jawa Timur	921,83	11,75	4.065,49	51,82	978,32	12,47	1.879,76	23,96	7.845,40	100,00
Bali	17,04	9,64	73,46	41,55	42,50	24,04	43,78	24,76	176,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	104,48	9,76	587,49	54,88	152,65	14,26	225,77	21,09	1.070,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	93,25	6,54	1.159,26	81,30	59,32	4,16	113,93	7,99	1.425,90	100,00
Kalimantan Barat	54,31	4,96	797,60	72,84	104,90	9,58	138,19	12,62	1.095,00	100,00
Kalimantan Tengah	10,49	4,91	155,47	72,75	14,47	6,77	33,27	15,57	213,70	100,00
Kalimantan Selatan	27,63	7,17	235,96	61,24	46,39	12,04	75,33	19,55	385,30	100,00
Kalimantan Timur	34,75	8,83	259,03	65,81	42,04	10,68	57,74	14,67	393,60	100,00
Sulawesi Utara	30,33	8,29	217,23	59,37	39,77	10,87	78,56	21,47	365,90	100,00
Sulawesi Tengah	31,45	6,25	367,49	73,03	37,49	7,45	66,77	13,27	503,20	100,00
Sulawesi Selatan	155,62	12,99	713,77	59,58	88,77	7,41	239,84	20,02	1.198,00	100,00
Sulawesi Tenggara	21,67	5,17	318,05	75,87	31,15	7,43	48,33	11,53	419,20	100,00
Maluku *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	20,68	2,13	876,14	90,24	19,52	2,01	54,56	5,62	970,90	100,00
Indonesia	3.599,63	9,26	20.108,95	51,73	5.380,01	13,84	9.784,31	25,17	37.256,90	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Provinsi Maluku tidak tersedia

Tabel 1.18b. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumah tangga, Tahun 2001
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak Bekerja/Lainnya		Pertanian		Industri		Jasa-jasa		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sumatera Utara	50,31	3,70	893,59	65,72	133,66	9,83	282,14	20,75	1.359,70	100,00
Sumatera Barat	67,55	10,50	406,95	63,26	63,82	9,92	104,99	16,32	643,30	100,00
Riau	20,60	4,19	341,07	69,38	57,32	11,66	72,61	14,77	491,60	100,00
Jambi	25,80	5,37	330,23	68,74	46,07	9,59	78,31	16,30	480,40	100,00
Sumatera Selatan	53,13	4,77	819,76	73,60	64,93	5,83	176,09	15,81	1.113,80	100,00
Bengkulu	8,08	2,62	257,57	83,49	17,68	5,73	25,20	8,17	308,50	100,00
Lampung	78,35	4,68	1.244,02	74,31	147,32	8,80	204,41	12,21	1.674,10	100,00
Bangka Belitung	6,11	4,78	94,29	73,72	5,58	4,36	21,92	17,14	127,90	100,00
DKI Jakarta	35,17	14,21	0,47	0,19	36,95	14,93	174,93	70,68	247,50	100,00
Jawa Barat	360,15	6,51	2.753,43	49,77	876,87	15,85	1.541,85	27,87	5.532,30	100,00
Jawa Tengah	430,60	6,28	4.174,36	60,88	1.114,90	16,26	1.136,84	16,58	6.856,70	100,00
DI Yogyakarta	57,65	7,51	396,16	51,61	179,85	23,43	133,95	17,45	767,60	100,00
Jawa Timur	566,13	7,54	4.724,25	62,92	825,17	10,99	1.392,80	18,55	7.508,34	100,00
Banten	118,19	8,30	681,81	47,88	194,38	13,65	429,76	30,18	1.424,00	100,00
Bali	14,58	5,87	144,89	58,33	48,07	19,35	40,86	16,45	248,40	100,00
Nusa Tenggara Barat	87,22	7,42	805,69	68,54	95,69	8,14	186,90	15,90	1.175,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	64,82	4,92	1.117,90	84,85	59,42	4,51	75,23	5,71	1.317,50	100,00
Kalimantan Barat	28,27	3,88	565,75	77,66	60,25	8,27	74,23	10,19	728,50	100,00
Kalimantan Tengah	7,80	3,62	162,22	75,31	18,76	8,71	26,60	12,35	215,40	100,00
Kalimantan Selatan	14,51	4,06	249,64	69,83	38,97	10,90	54,41	15,22	357,50	100,00
Kalimantan Timur	29,86	8,54	204,19	58,39	42,49	12,15	73,12	20,91	349,70	100,00
Sulawesi Utara	10,94	5,13	144,68	67,86	31,79	14,91	25,78	12,09	213,20	100,00
Sulawesi Tengah	14,91	2,81	414,96	78,22	38,30	7,22	62,33	11,75	530,50	100,00
Sulawesi Selatan	106,94	8,25	921,93	71,12	85,69	6,61	181,87	14,03	1.296,30	100,00
Sulawesi Tenggara	15,23	3,33	346,28	75,69	42,09	9,20	53,89	11,78	457,50	100,00
Gorontalo	12,57	4,97	202,22	79,93	14,70	5,81	23,50	9,29	253,00	100,00
Maluku	20,65	4,93	341,49	81,54	16,79	4,01	39,83	9,51	418,80	100,00
Maluku Utara	6,90	6,27	97,75	88,78	4,73	4,30	0,73	0,66	110,10	100,00
Papua	4,95	0,55	837,02	92,92	15,94	1,77	42,97	4,77	900,80	100,00
Indonesia	2.348,96	6,33	23.374,61	62,99	4.401,06	11,86	6.983,81	18,82	37.108,44	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tidak tersedia

Tabel 1.18c. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumahtangga, Tahun 2002

(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak Bekerja/Lainnya		Pertanian		Industri		Jasa-jasa		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sumatera Utara	97,13	5,16	1.160,67	61,61	182,61	9,69	447,73	23,77	1.883,90	100,00
Sumatera Barat	36,73	7,40	276,05	55,61	61,61	12,41	121,92	24,56	496,40	100,00
Riau	37,04	5,13	451,87	62,55	69,56	9,63	162,69	22,52	722,40	100,00
Jambi	24,73	7,56	185,85	56,85	42,18	12,90	74,68	22,84	326,90	100,00
Sumatera Selatan	86,16	5,38	1.033,78	64,59	196,93	12,30	294,99	18,43	1.600,60	100,00
Bengkulu	17,43	4,68	251,52	67,54	26,02	6,99	77,55	20,83	372,40	100,00
Lampung	117,93	7,14	1.180,74	71,53	143,91	8,72	213,66	12,94	1.650,70	100,00
Bangka Belitung	9,55	8,99	63,76	60,04	12,63	11,89	21,41	20,16	106,20	100,00
DKI Jakarta	51,70	18,02	5,24	1,83	43,34	15,10	187,01	65,18	286,90	100,00
Jawa Barat	471,71	9,55	2.004,57	40,59	920,04	18,63	1.545,58	31,30	4.938,20	100,00
Jawa Tengah	691,87	9,47	3.910,88	53,51	1.237,84	16,94	1.465,82	20,06	7.308,30	100,00
DI Yogyakarta	56,84	8,94	347,23	54,63	107,72	16,95	124,81	19,64	635,60	100,00
Jawa Timur	794,09	10,31	4.466,56	58,00	789,27	10,25	1.652,37	21,46	7.701,20	100,00
Banten	70,64	8,98	377,18	47,94	106,14	13,49	235,63	29,95	786,70	100,00
Bali	18,55	8,36	125,66	56,66	41,71	18,80	36,67	16,53	221,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	100,04	8,73	716,64	62,55	147,86	12,90	182,38	15,92	1.145,80	100,00
Nusa Tenggara Timur	93,14	7,72	979,91	81,22	36,27	3,01	99,11	8,21	1.206,50	100,00
Kalimantan Barat	53,33	8,28	447,74	69,50	63,01	9,78	82,07	12,74	644,20	100,00
Kalimantan Tengah	4,74	2,05	186,31	80,51	5,30	2,29	35,40	15,30	231,40	100,00
Kalimantan Selatan	13,07	5,03	160,82	61,90	22,36	8,60	64,32	24,76	259,80	100,00
Kalimantan Timur	18,58	5,94	206,25	65,89	25,45	8,13	61,98	19,80	313,00	100,00
Sulawesi Utara	22,00	9,59	159,91	69,74	20,92	9,12	26,94	11,75	229,30	100,00
Sulawesi Tengah	29,53	5,23	417,60	73,96	42,38	7,51	76,09	13,48	564,60	100,00
Sulawesi Selatan	116,27	8,88	940,24	71,82	67,02	5,12	185,85	14,20	1.309,20	100,00
Sulawesi Tenggara	23,70	5,11	345,08	74,40	37,73	8,14	58,22	12,55	463,80	100,00
Gorontalo	15,53	5,65	202,58	73,75	20,71	7,54	36,53	13,30	274,68	100,00
Indonesia	3.072,03	8,61	20.604,62	57,75	4.470,50	12,53	7.571,37	21,22	35.680,48	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

Catatan : *) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara, dan Papua tidak tersedia

Tabel 1.18d. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Lapangan Pekerjaan Kepala Rumahtangga, Tahun 2003
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak Bekerja/Lainnya		Pertanian		Industri		Jasa-jasa		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam	95,1	7,58	842,2	67,15	35,9	2,86	281,1	22,41	1.254,2	100,00
Sumatera Utara	104,0	5,52	1.082,0	57,44	124,9	6,63	572,6	30,40	1.883,6	100,00
Sumatera Barat	45,7	9,11	278,1	55,49	24,0	4,79	153,4	30,61	501,1	100,00
Riau	52,6	7,00	507,1	67,49	30,9	4,11	160,8	21,40	751,3	100,00
Jambi	29,2	8,92	192,7	58,88	19,1	5,85	86,3	26,35	327,3	100,00
Sumatera Selatan	71,4	5,11	926,4	66,31	28,5	2,04	370,8	26,54	1.397,1	100,00
Bengkulu	14,7	4,27	253,5	73,66	5,3	1,53	70,7	20,55	344,2	100,00
Lampung	79,8	5,09	1.183,6	75,49	52,7	3,36	251,9	16,06	1.568,0	100,00
Bangka Belitung	11,0	11,25	45,0	45,82	4,9	5,04	37,2	37,89	98,2	100,00
DKI Jakarta	70,4	23,93	9,3	3,15	46,6	15,86	167,8	57,05	294,1	100,00
Jawa Barat	413,5	8,44	2.093,3	42,73	380,7	7,77	2.011,0	41,05	4.899,0	100,00
Jawa Tengah	647,1	9,27	3.875,3	55,52	636,6	9,12	1.820,4	26,08	6.980,0	100,00
DI Yogyakarta	60,8	9,55	341,9	53,69	41,0	6,44	193,2	30,33	636,8	100,00
Jawa Timur	764,7	10,09	4.433,4	58,50	424,4	5,60	1.956,0	25,81	7.578,4	100,00
Banten	93,1	10,88	386,8	45,20	35,4	4,14	340,4	39,77	855,8	100,00
Bali	23,0	9,33	135,4	55,03	21,5	8,75	66,2	26,88	246,1	100,00
NTB	84,1	7,97	687,8	65,21	44,7	4,24	238,2	22,58	1.054,8	100,00
NTT	58,4	5,01	989,9	84,90	12,2	1,05	105,5	9,05	1.166,0	100,00
Kalimantan Barat	45,8	7,84	384,9	65,94	24,6	4,21	128,5	22,02	583,7	100,00
Kalimantan Tengah	12,7	6,09	154,2	74,25	5,8	2,79	35,0	16,87	207,7	100,00
Kalimantan Selatan	21,1	8,14	151,8	58,62	17,9	6,90	68,2	26,34	259,0	100,00
Kalimantan Timur	10,7	3,27	195,7	59,57	13,1	4,00	108,9	33,15	328,6	100,00
Sulawesi Utara	8,7	4,56	131,6	68,70	8,3	4,34	42,9	22,40	191,6	100,00
Sulawesi Tengah	45,3	8,90	354,6	69,66	18,9	3,72	90,3	17,73	509,1	100,00
Sulawesi Selatan	138,1	10,61	893,2	68,61	44,1	3,39	226,4	17,39	1.301,8	100,00
Sulawesi Tenggara	15,4	3,60	313,8	73,23	17,6	4,10	81,6	19,07	428,4	100,00
Gorontalo	7,5	2,90	194,9	75,62	7,7	3,00	47,6	18,48	257,7	100,00
Maluku	14,2	3,56	309,9	77,48	11,8	2,94	64,1	16,03	399,9	100,00
Maluku Utara	5,0	4,17	76,0	64,00	3,1	2,64	34,7	29,19	118,8	100,00
Papua	21,5	2,35	822,9	89,74	6,2	0,68	66,3	7,23	917,0	100,00
Indonesia	3.061,8	8,20	22.250,6	59,59	2.147,0	5,75	9.876,3	26,45	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.19a. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumahtangga, Tahun 2000
(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak bekerja		Berusaha sendiri		Berusaha dibantu		Karyawan/buruh		Pekerja keluarga		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	84,88	5,69	372,80	24,99	445,90	29,89	584,64	39,19	3,58	0,24	1.491,80	100,00
Sumatera Barat	48,30	10,01	185,04	38,35	153,24	31,76	92,06	19,08	3,86	0,80	482,50	100,00
Riau	29,67	6,11	202,74	41,75	157,43	32,42	94,11	19,38	1,70	0,35	485,60	100,00
Jambi	35,19	6,97	226,35	44,83	150,51	29,81	92,90	18,40	0,00	0,00	504,90	100,00
Sumatera Selatan	103,43	7,73	393,64	29,42	485,03	36,25	353,50	26,42	2,41	0,18	1.338,00	100,00
Bengkulu	10,03	4,03	60,93	24,47	128,86	51,75	48,93	19,65	0,25	0,10	249,00	100,00
Lampung	173,53	8,60	541,38	26,83	856,56	42,45	402,55	19,95	43,58	2,16	2.017,80	100,00
DKI Jakarta	90,34	21,71	125,20	30,09	49,18	11,82	150,05	36,06	1,33	0,32	416,10	100,00
Jawa Barat	684,48	10,28	2.206,59	33,14	1.295,72	19,46	2.421,66	36,37	49,94	0,75	6.658,40	100,00
Jawa Tengah	573,20	8,80	1.627,75	24,99	2.230,91	34,25	2.045,27	31,40	36,48	0,56	6.513,60	100,00
DI Yogyakarta	91,15	8,80	151,64	14,64	550,01	53,10	229,43	22,15	13,67	1,32	1.035,80	100,00
Jawa Timur	921,83	11,75	2.036,67	25,96	2.485,42	31,68	2.330,08	29,70	72,18	0,92	7.845,40	100,00
Bali	17,04	9,64	64,96	36,74	37,09	20,98	53,76	30,41	3,94	2,23	176,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	104,48	9,76	268,48	25,08	434,52	40,59	261,63	24,44	1,39	0,13	1.070,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	93,25	6,54	224,29	15,73	983,30	68,96	112,08	7,86	12,98	0,91	1.425,90	100,00
Kalimantan Barat	54,31	4,96	275,94	25,20	562,06	51,33	192,83	17,61	9,96	0,91	1.095,00	100,00
Kalimantan Tengah	10,49	4,91	76,29	35,70	104,99	49,13	18,01	8,43	3,91	1,83	213,70	100,00
Kalimantan Selatan	27,63	7,17	135,47	35,16	181,17	47,02	38,30	9,94	2,74	0,71	385,30	100,00
Kalimantan Timur	34,75	8,83	110,96	28,19	173,97	44,20	72,66	18,46	1,26	0,32	393,60	100,00
Sulawesi Utara	30,33	8,29	148,67	40,63	110,94	30,32	74,50	20,36	1,43	0,39	365,90	100,00
Sulawesi Tengah	31,45	6,25	203,49	40,44	176,67	35,11	87,56	17,40	4,03	0,80	503,20	100,00
Sulawesi Selatan	155,62	12,99	440,98	36,81	456,08	38,07	135,61	11,32	9,70	0,81	1.198,00	100,00
Sulawesi Tenggara	21,67	5,17	149,61	35,69	205,66	49,06	40,12	9,57	2,10	0,50	419,20	100,00
Maluku *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	20,68	2,13	236,51	24,36	610,89	62,92	60,78	6,26	42,04	4,33	970,90	100,00
Indonesia	3.599,63	9,26	10.907,74	28,06	13.519,99	34,78	10.507,34	27,03	338,19	0,87	38.872,90	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2000

Catatan :*) Data Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Provinsi Maluku tidak tersedia

Tabel 1.19b. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumahtangga, Tahun 2001

(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak bekerja		Berusaha sendiri		Berusaha dibantu		Karyawan/buruh		Pekerja keluarga		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sumatera Utara	50,31	3,70	265,55	19,53	582,09	42,81	452,10	33,25	9,65	0,71	1.359,70	100,00
Sumatera Barat	67,42	10,48	115,09	17,89	323,64	50,31	123,32	19,17	13,77	2,14	643,30	100,00
Riau	20,60	4,19	182,48	37,12	162,62	33,08	125,01	25,43	0,93	0,19	491,60	100,00
Jambi	25,61	5,33	137,15	28,55	173,47	36,11	134,99	28,10	9,18	1,91	480,40	100,00
Sumatera Selatan	53,13	4,77	233,23	20,94	629,41	56,51	190,79	17,13	7,24	0,65	1.113,80	100,00
Bengkulu	8,08	2,62	57,26	18,56	204,29	66,22	34,58	11,21	4,29	1,39	308,50	100,00
Lampung	78,35	4,68	269,53	16,10	961,77	57,45	319,75	19,10	44,87	2,68	1.674,10	100,00
Bangka Belitung	6,11	4,78	34,09	26,65	57,77	45,17	29,92	23,39	0,00	0,00	127,90	100,00
DKI Jakarta	35,17	14,21	71,70	28,97	27,25	11,01	111,87	45,20	1,49	0,60	247,50	100,00
Jawa Barat	360,15	6,51	1.312,26	23,72	1.708,93	30,89	2.131,60	38,53	18,81	0,34	5.532,30	100,00
Jawa Tengah	426,49	6,22	864,63	12,61	3.298,76	48,11	2.198,26	32,06	68,57	1,00	6.856,70	100,00
DI Yogyakarta	57,65	7,51	82,13	10,70	378,81	49,35	230,66	30,05	18,35	2,39	767,60	100,00
Jawa Timur	556,37	7,41	1.190,82	15,86	3.215,82	42,83	2.488,26	33,14	57,81	0,77	7.508,34	100,00
Banten	118,19	8,30	422,22	29,65	501,68	35,23	364,54	25,60	17,52	1,23	1.424,00	100,00
Bali	14,58	5,87	41,66	16,77	118,11	47,55	72,26	29,09	1,76	0,71	248,40	100,00
Nusa Tenggara Barat	86,05	7,32	197,60	16,81	537,09	45,69	345,83	29,42	8,93	0,76	1.175,50	100,00
Nusa Tenggara Timur	64,82	4,92	81,69	6,20	1.086,94	82,50	79,97	6,07	4,08	0,31	1.317,50	100,00
Kalimantan Barat	27,39	3,76	134,26	18,43	431,05	59,17	131,71	18,08	4,01	0,55	728,50	100,00
Kalimantan Tengah	7,80	3,62	54,88	25,48	111,06	51,56	26,49	12,30	15,19	7,05	215,40	100,00
Kalimantan Selatan	14,51	4,06	81,26	22,73	206,74	57,83	51,52	14,41	3,47	0,97	357,50	100,00
Kalimantan Timur	29,37	8,40	72,35	20,69	153,66	43,94	93,30	26,68	1,01	0,29	349,70	100,00
Sulawesi Utara	10,94	5,13	63,11	29,60	101,82	47,76	37,33	17,51	0,00	0,00	213,20	100,00
Sulawesi Tengah	14,91	2,81	177,13	33,39	223,18	42,07	111,88	21,09	3,34	0,63	530,50	100,00
Sulawesi Selatan	105,00	8,10	287,13	22,15	751,98	58,01	145,32	11,21	7,00	0,54	1.296,30	100,00
Sulawesi Tenggara	15,23	3,33	83,45	18,24	300,85	65,76	49,32	10,78	8,69	1,90	457,50	100,00
Gorontalo	12,57	4,97	74,76	29,55	124,73	49,30	40,94	16,18	0,00	0,00	253,00	100,00
Maluku	20,65	4,93	169,91	40,57	191,10	45,63	37,11	8,86	0,00	0,00	418,80	100,00
Maluku Utara	6,90	6,27	23,25	21,12	79,33	72,05	0,62	0,56	0,00	0,00	110,10	100,00
Papua	4,95	0,55	83,59	9,28	730,73	81,12	60,44	6,71	21,08	2,34	900,80	100,00
Indonesia	2.330,41	6,28	6.883,62	18,55	17.196,05	46,34	10.349,54	27,89	345,11	0,93	37.108,44	100,00

Sumber: Diolah dari Susenas kor 2001

Tabel 1.19c. Distribusi Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumah tangga, Tahun 2002

(Persentase terhadap total penduduk miskin provinsi)

Provinsi	Tidak bekerja		Berusaha sendiri		Berusaha dibantu		Karyawan/buruh		Pekerja keluarga		Total	
	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%	Jumlah (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sumatera Utara	95,08	5,05	422,58	22,43	759,72	40,33	603,80	32,05	6,96	0,37	1.883,90	100,00
Sumatera Barat	36,73	7,40	125,41	25,26	173,43	34,94	158,69	31,97	2,04	0,41	496,40	100,00
Riau	36,64	5,07	340,20	47,09	153,84	21,30	188,39	26,08	2,09	0,29	722,40	100,00
Jambi	24,73	7,56	109,59	33,52	75,20	23,00	116,49	35,63	1,43	0,44	326,90	100,00
Sumatera Selatan	86,16	5,38	398,78	24,91	770,67	48,15	346,33	21,64	9,92	0,62	1.600,60	100,00
Bengkulu	17,43	4,68	59,79	16,05	197,62	53,07	92,27	24,78	5,42	1,45	372,40	100,00
Lampung	116,83	7,08	375,89	22,77	765,95	46,40	369,11	22,36	28,48	1,73	1.650,70	100,00
Bangka Belitung	9,55	8,99	39,44	37,13	17,36	16,34	41,01	38,62	0,00	0,00	106,20	100,00
DKI Jakarta	51,70	18,02	87,41	30,47	17,70	6,17	130,47	45,47	0,00	0,00	286,90	100,00
Jawa Barat	469,39	9,51	1.251,42	25,34	1.008,60	20,42	2.198,27	44,52	14,23	0,29	4.938,20	100,00
Jawa Tengah	685,01	9,37	1.402,62	19,19	2.791,19	38,19	2.366,02	32,37	61,57	0,84	7.308,30	100,00
DI Yogyakarta	56,84	8,94	85,60	13,47	282,33	44,42	208,51	32,81	3,32	0,52	635,60	100,00
Jawa Timur	786,80	10,22	1.644,60	21,36	2.743,62	35,63	2.495,04	32,40	32,23	0,42	7.701,20	100,00
Banten	67,58	8,59	256,82	32,64	241,24	30,66	220,01	27,97	3,94	0,50	786,70	100,00
Bali	18,55	8,36	55,99	25,24	86,82	39,14	60,21	27,15	1,02	0,46	221,80	100,00
Nusa Tenggara Barat	99,72	8,70	177,13	15,46	515,26	44,97	349,53	30,51	5,29	0,46	1.145,80	100,00
Nusa Tenggara Timur	93,14	7,72	132,33	10,97	890,14	73,78	87,35	7,24	5,47	0,45	1.206,50	100,00
Kalimantan Barat	53,33	8,28	167,79	26,05	295,05	45,80	123,75	19,21	6,23	0,97	644,20	100,00
Kalimantan Tengah	4,74	2,05	69,23	29,92	123,36	53,31	33,56	14,50	0,86	0,37	231,40	100,00
Kalimantan Selatan	11,72	4,51	75,73	29,15	124,64	47,98	47,47	18,27	1,01	0,39	259,80	100,00
Kalimantan Timur	18,58	5,94	84,03	26,85	119,28	38,11	89,86	28,71	0,51	0,16	313,00	100,00
Sulawesi Utara	22,00	9,59	98,49	42,95	63,73	27,79	44,44	19,38	1,10	0,48	229,30	100,00
Sulawesi Tengah	29,53	5,23	207,83	36,81	220,60	39,07	105,80	18,74	1,82	0,32	564,60	100,00
Sulawesi Selatan	116,27	8,88	402,75	30,76	645,26	49,29	139,61	10,66	5,48	0,42	1.309,20	100,00
Sulawesi Tenggara	23,16	4,99	117,11	25,25	277,01	59,73	44,27	9,54	3,19	0,69	463,80	100,00
Gorontalo	15,53	5,65	108,99	39,68	109,48	39,86	41,35	15,05	0,00	0,00	274,68	100,00
Indonesia	3.046,70	8,54	8.297,52	23,26	13.469,08	37,75	10.701,61	29,99	203,62	0,57	35.680,48	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas modul 2002

Tabel 1.19d. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Status Pekerjaan Kepala Rumah tangga, Tahun 2003

Provinsi	Tidak bekerja		Berusaha sendiri		Berusaha dibantu		Karyawan/buruh		Pekerja keluarga		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	(000)	(3)	(000)	(5)	(000)	(7)	(000)	(9)	(000)	(11)	(000)	(13)
Nanggroe Aceh Darussalam	86,5	6,90	936,0	74,63	44,4	3,54	166,2	13,25	21,2	1,69	1.254,2	100,00
Sumatera Utara	103,2	5,48	1.136,2	60,32	38,8	2,06	596,9	31,69	8,5	0,45	1.883,6	100,00
Sumatera Barat	43,8	8,75	282,0	56,28	19,9	3,98	155,1	30,94	0,3	0,05	501,1	100,00
Riau	43,5	5,79	468,5	62,35	35,8	4,76	203,7	27,11	0,0	0,00	751,3	100,00
Jambi	27,6	8,43	205,6	62,81	7,7	2,36	84,7	25,88	1,7	0,53	327,3	100,00
Sumatera Selatan	65,9	4,72	992,3	71,03	24,3	1,74	305,0	21,83	9,5	0,68	1.397,1	100,00
Bengkulu	13,7	3,99	270,4	78,57	5,6	1,64	48,0	13,96	6,3	1,84	344,2	100,00
Lampung	72,6	4,63	1.147,2	73,17	34,3	2,19	299,5	19,10	14,4	0,91	1.568,0	100,00
Bangka Belitung	11,0	11,25	55,2	56,19	2,2	2,19	29,3	29,81	0,5	0,56	98,2	100,00
DKI Jakarta	70,4	23,93	85,5	29,06	8,4	2,86	127,6	43,39	2,2	0,75	294,1	100,00
Jawa Barat	391,4	7,99	2.172,2	44,34	199,4	4,07	2.122,7	43,33	13,2	0,27	4.899,0	100,00
Jawa Tengah	626,1	8,97	3.906,0	55,96	151,5	2,17	2.260,8	32,39	35,6	0,51	6.980,0	100,00
DI Yogyakarta	58,8	9,23	362,7	56,95	11,3	1,77	191,3	30,04	12,8	2,01	636,8	100,00
Jawa Timur	718,4	9,48	4.090,1	53,97	208,4	2,75	2.516,0	33,20	45,5	0,60	7.578,4	100,00
Banten	93,1	10,88	537,3	62,78	24,6	2,88	194,4	22,72	6,4	0,75	855,8	100,00
Bali	23,0	9,33	142,4	57,86	4,3	1,76	74,0	30,05	2,5	1,00	246,1	100,00
Nusa Tenggara Barat	83,5	7,92	681,2	64,58	34,0	3,22	252,1	23,90	4,0	0,38	1.054,8	100,00
Nusa Tenggara Timur	55,0	4,72	975,9	83,70	10,4	0,89	85,7	7,35	39,1	3,35	1.166,0	100,00
Kalimantan Barat	45,8	7,84	414,9	71,08	6,3	1,08	105,1	18,01	11,6	1,99	583,7	100,00
Kalimantan Tengah	12,7	6,09	161,3	77,64	8,7	4,19	23,1	11,14	2,0	0,94	207,7	100,00
Kalimantan Selatan	20,2	7,80	174,5	67,38	2,2	0,86	59,3	22,91	2,7	1,06	259,0	100,00
Kalimantan Timur	10,4	3,18	179,2	54,52	6,4	1,95	128,8	39,20	3,8	1,15	328,6	100,00
Sulawesi Utara	8,7	4,56	114,0	59,51	8,3	4,31	58,5	30,54	2,1	1,08	191,6	100,00
Sulawesi Tengah	43,7	8,58	343,7	67,50	10,5	2,07	102,1	20,06	9,1	1,79	509,1	100,00
Sulawesi Selatan	136,4	10,48	996,3	76,53	35,8	2,75	128,0	9,83	5,3	0,41	1.301,8	100,00
Sulawesi Tenggara	15,4	3,60	349,4	81,54	15,7	3,67	46,3	10,80	1,7	0,40	428,4	100,00
Gorontalo	7,5	2,90	199,1	77,27	7,4	2,88	42,0	16,31	1,6	0,64	257,7	100,00
Maluku	11,4	2,84	316,4	79,12	12,5	3,13	51,2	12,80	8,4	2,10	399,9	100,00
Maluku Utara	5,0	4,17	86,3	72,62	0,6	0,54	24,6	20,74	2,3	1,93	118,8	100,00
Papua	16,7	1,82	776,1	84,64	9,2	1,00	72,6	7,92	42,4	4,62	917,0	100,00
Indonesia	2.919,9	7,82	22.560,5	60,42	989,5	2,65	10.552,1	28,26	317,4	0,85	37.339,4	100,00

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2003

Tabel 1.20. Persentase Pengeluaran untuk Makanan Menurut Provinsi dan Daerah, Tahun 2002-2003

Provinsi	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+ Perdesaan	
	2002	2003	2002	2003	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	61,43	-	73,91	-	69,50
Sumatera Utara	59,27	59,46	73,29	72,29	65,52	65,51
Sumatera Barat	58,46	61,50	68,48	71,05	64,63	67,45
Riau	57,38	54,69	68,26	69,12	61,99	61,09
Jambi	61,24	63,02	69,21	71,37	66,22	68,52
Sumatera Selatan	55,81	58,03	71,64	75,24	63,75	68,03
Bengkulu	62,46	57,41	71,88	72,26	68,08	66,57
Lampung	58,94	60,86	68,02	67,64	65,22	65,64
Bangka Belitung	59,97	64,49	71,59	70,92	65,50	67,80
DKI Jakarta	40,53	46,07	-	-	40,53	46,07
Jawa Barat	55,08	54,72	66,25	66,19	59,16	59,21
Jawa Tengah	55,54	57,50	63,42	64,74	59,31	61,29
DI Yogyakarta	46,67	49,21	60,51	56,12	50,41	51,30
Jawa Timur	54,36	54,98	61,99	65,24	57,87	60,07
Banten	52,45	53,52	67,78	66,48	56,62	57,78
Bali	47,32	49,93	57,96	61,27	50,96	54,65
Nusa Tenggara Barat	63,63	64,46	71,34	71,78	67,89	68,75
Nusa Tenggara Timur	56,62	62,06	71,20	75,23	67,28	72,07
Kalimantan Barat	52,72	55,79	73,67	74,66	65,18	67,44
Kalimantan Tengah	59,14	60,49	76,07	74,81	69,93	70,08
Kalimantan Selatan	60,41	62,65	69,49	72,73	65,14	68,07
Kalimantan Timur	52,64	52,30	65,00	66,49	56,59	57,55
Sulawesi Utara	55,20	56,37	64,97	68,59	60,19	62,92
Sulawesi Tengah	55,25	61,34	66,40	70,49	63,30	68,13
Sulawesi Selatan	56,03	57,86	67,12	70,92	62,32	65,83
Sulawesi Tenggara	54,55	58,29	68,39	70,44	64,18	66,90
Gorontalo	66,70	63,98	71,78	76,26	70,01	71,88
Maluku	-	64,48	-	72,82	-	69,92
Maluku Utara	-	58,18	-	71,55	-	66,84
Papua	-	58,46	-	69,12	-	65,17
Indonesia	52,74	54,47	66,56	68,11	58,42	60,63

Sumber: Diolah dari Susenas Modul untuk tahun 2002 dan Susenas Kor untuk tahun-2003

Catatan: Data tahun 2002 untuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara, dan Papua tidak tersedia.

BAB II
PEMBANGUNAN MANUSIA

<https://www.bps.go.id>

BAB II. PEMBANGUNAN MANUSIA

Ulasan Singkat

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator pengukuran yang menggambarkan pencapaian pembangunan manusia di suatu negara. Indeks pembangunan manusia dinyatakan dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf, dan standar hidup yang diukur dari pengeluaran konsumsi perkapita perbulan. IPM di Indonesia telah dikembangkan sejak tahun 1990 sampai sekarang.

IPM Indonesia ditunjukkan pada Tabel 2.1- Tabel 2.2. Pada tahun 1999 IPM Indonesia tercatat sebesar 64,3 dan meningkat menjadi 65,8 pada tahun 2002. Untuk kedua tahun (1999 dan 2002) terlihat bahwa DKI menduduki peringkat pertama dengan IPM mencapai 72,5 pada tahun 1999 dan 75,6 pada tahun 2002. Sedangkan Nusa Tenggara Barat menempati IPM terendah baik tahun 1999 maupun tahun 2002, yaitu masing-masing 54,2 di tahun 1999 dan 57,8 di tahun 2002.

Berbeda dengan IPM yang mengukur kemajuan pencapaian pembangunan manusia suatu negara, Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) mengukur ketertinggalan atau deprivasi dalam dimensi yang sama dengan IPM. IKM Indonesia disajikan pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4. Pada tahun 1998 IKM Indonesia tercatat sebesar 25,2 dan menurun menjadi 22,7 pada tahun 2002. Penurunan tertinggi terjadi di provinsi Riau yaitu dari 32,3 pada tahun 1998 (peringkat 24) menjadi 25,1 (peringkat 16) pada tahun 2002.

Provinsi dengan IKM paling tinggi tercatat ada di Nusa Tenggara Barat pada tahun 1998 dan di Kalimantan Barat untuk tahun 2002. Sementara yang terendah adalah DKI Jakarta baik pada tahun 1999 maupun 2002 dengan nilai IKM berturut-turut adalah sebesar 15,5 dan 13,2. Tingginya angka IKM Kalimantan Barat pada tahun 2002 sangat dipengaruhi oleh persentase penduduk yang tidak memiliki akses ke fasilitas air bersih yaitu 78,8 persen yang merupakan angka tertinggi jauh lebih tinggi dibandingkan angka Indonesia yang hanya 44,8 persen. Demikian pula dengan persentase penduduk yang mempunyai jarak ke akses kesehatan > 5 km juga tercatat paling tinggi yaitu 50,1 persen jauh lebih tinggi dari Indonesia yang tercatat 23,1 persen.

Penjelasan Teknis:

IPM merupakan rata-rata sederhana dari ketiga komponen tersebut di atas:

$$IPM = \frac{1}{3} [Indeks X_1 + Indeks X_2 + Indeks X_3]$$

dimana:

X_1 = indeks lamanya hidup

X_2 = indeks tingkat pendidikan yang dirumuskan sbb.:

$$X_2 = \frac{1}{3} X_{21} + \frac{2}{3} X_{22}$$

dimana:

X_{21} = rata-rata lamanya sekolah.

X_{22} = angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas.

X_3 = indeks tingkat kehidupan yang layak.

Penghitungan indeks dari masing-masing indikator tersebut adalah:

$$\text{Indeks } X_{(i,j)} = \frac{X_{(i,j)} - X_{(i-\min)}}{X_{(i-\max)} - X_{(i-\min)}}$$

dimana:

$X_{(i,j)}$ = indikator ke-i dari daerah j.

$X_{(i-\min)}$ = nilai minimum dari X_i .

$X_{(i-\max)}$ = nilai maksimum dari X_i .

Metode penghitungan IKM mengikuti metode yang digunakan dalam *Human Development Report 1997* yang diterbitkan oleh UNDP sebagai berikut:

$$IKM = \left[\frac{1}{3} (P_1^3 + P_2^3 + P_3^3) \right]^{1/3}$$

dengan

$$P_3 = \frac{1}{3} [P_{31} + P_{32} + P_{33}]$$

dimana :

P_1 : peluang suatu populasi untuk tidak bertahan hidup sampai umur 40 tahun

P_2 : persentase angka buta huruf dewasa atau penduduk usia 15 tahun ke atas

P_3 terdiri dari :

- P_{31} adalah persentase rumahtangga yang tidak menggunakan air PAM, air pompa atau air sumur yang letaknya lebih dari 10 meter dari septik-tank.
- P_{32} adalah persentase populasi yang tinggal di tempat yang jaraknya 5 km atau lebih dari sarana kesehatan
- P_{33} adalah persentase balita yang tergolong dalam golongan status gizi rendah dan menengah.

Tabel 2.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Provinsi, Tahun 1999

Provinsi	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Konsumsi per kapita disesuaikan (000 Rp)	IPM	Ranking IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nangroe Aceh Darussalam	67,60	93,08	7,20	562,80	65,30	12
Sumatera Utara	67,10	95,76	7,95	568,70	66,60	8
Sumatera Barat	65,50	94,70	7,42	577,30	65,80	9
Riau	67,80	95,51	7,34	579,60	67,30	4
Jambi	66,60	93,74	6,76	574,30	65,40	11
Sumatera Selatan	65,50	93,39	6,62	564,50	63,90	16
Bengkulu	65,20	92,65	6,99	576,60	64,80	13
Lampung	65,90	91,76	6,36	567,00	63,00	18
DKI Jakarta	71,10	97,81	9,71	593,40	72,50	1
Jawa Barat	64,30	92,10	6,79	584,20	64,60	15
Jawa Tengah	68,30	84,75	6,03	583,80	64,60	14
DI Yogyakarta	70,90	85,49	7,88	597,80	68,70	2
Jawa Timur	65,50	81,32	5,94	579,00	61,80	22
Bali	69,50	82,70	6,81	587,90	65,70	10
Nusa Tenggara Barat	57,80	72,82	5,23	565,90	54,20	26
Nusa Tenggara Timur	63,60	81,17	5,72	576,90	60,40	24
Kalimantan Barat	64,10	83,19	5,59	571,20	60,60	23
Kalimantan Tengah	69,20	94,80	7,06	565,40	66,70	7
Kalimantan Selatan	61,00	92,77	6,55	576,70	62,20	21
Kalimantan Timur	69,00	93,51	7,79	578,10	67,80	3
Sulawesi Utara	68,10	97,22	7,56	578,30	67,10	6
Sulawesi Tengah	62,70	92,63	6,98	569,00	62,80	20
Sulawesi Selatan	68,30	83,19	6,50	571,00	63,60	17
Sulawesi Tenggara	65,00	87,07	6,80	571,80	62,90	19
Maluku	67,40	95,77	7,63	576,90	67,20	5
Papua	64,50	71,18	5,58	579,90	58,80	25
Indonesia	66,20	88,40	6,70	578,80	64,30	-

Sumber : BPS, BAPPENAS, UNDP, 2001

Tabel 2.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Menurut Provinsi, Tahun 2002

Provinsi	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Konsumsi per kapita disesuaikan (000 Rp)	IPM	Ranking IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nanggroe Aceh Darussalam	67,7	95,76	7,8	557,5	66,00	15
Sumatera Utara	67,3	96,11	8,4	589,2	68,75	7
Sumatera Barat	66,1	95,14	8,0	589,0	67,53	8
Riau	68,1	96,46	8,3	588,3	69,11	5
Jambi	66,9	94,71	7,4	585,6	67,13	10
Sumatera Selatan	65,7	94,11	7,1	582,9	65,95	16
Bengkulu	65,4	93,04	7,6	586,6	66,22	14
Lampung	66,1	93,00	6,9	583,3	65,83	18
Bangka Belitung	65,6	91,75	6,6	588,2	65,37	20
DKI Jakarta	72,3	98,23	10,4	616,9	75,62	1
Jawa Barat	64,5	93,12	7,2	592,0	65,83	17
Jawa Tengah	68,9	85,66	6,5	594,2	66,29	13
DI Yogyakarta	72,4	85,90	8,1	611,3	70,76	3
Jawa Timur	66,0	83,19	6,5	593,8	64,10	25
Banten	62,4	93,84	7,9	608,7	66,63	11
Bali	70,0	84,19	7,6	596,3	67,49	9
Nusa Tenggara Barat	59,3	77,80	5,8	583,1	57,82	30
Nusa Tenggara Timur	63,8	84,13	6,0	563,1	60,32	28
Kalimantan Barat	64,4	86,93	6,3	580,4	62,87	27
Kalimantan Tengah	69,4	96,36	7,6	585,8	69,09	6
Kalimantan Selatan	61,3	93,29	7,0	596,2	64,30	23
Kalimantan Timur	69,4	95,19	8,5	591,6	69,96	4
Sulawesi Utara	70,9	98,79	8,6	587,9	71,33	2
Sulawesi Tengah	63,3	93,32	7,3	580,2	64,41	22
Sulawesi Selatan	68,6	83,54	6,8	586,7	65,31	21
Sulawesi Tenggara	65,1	88,24	7,3	577,9	64,09	26
Gorontalo	64,2	95,21	6,5	573,3	64,13	24
Maluku	65,5	96,28	8,0	576,3	66,45	12
Maluku Utara	63,0	95,84	8,4	583,4	65,82	19
Papua	65,2	74,40	6,0	578,2	60,10	29
Indonesia	66,2	89,55	7,1	591,2	65,83	-

Sumber : BPS, 2003

Tabel 2.3. Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) dan Komponennya Menurut Provinsi, Tahun 1998

Provinsi	Penduduk meninggal sebelum usia 40 tahun (%)	Angka Buta Huruf (%)	Penduduk Tidak Memiliki Akses ke Air Bersih (%)	Penduduk yang Jarak ke Fasilitas Kesehatan > 5 Km (%)	Balita Berstatus Gizi Kurang (%)	IKM	Ranking IKM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nangroe Aceh Darussalam	12,70	6,90	61,50	37,60	35,60	31,40	23
Sumatera Utara	13,50	4,20	47,90	20,90	35,30	24,50	11
Sumatera Barat	16,20	5,30	46,40	21,70	34,00	24,40	9
Riau	12,40	4,40	71,80	39,20	27,90	32,30	24
Jambi	14,20	6,30	57,30	21,50	32,90	26,30	14
Sumatera Selatan	16,20	6,60	59,70	28,90	26,40	27,30	17
Bengkulu	16,60	7,40	59,20	24,80	30,00	27,10	16
Lampung	15,40	8,20	54,40	34,50	29,10	27,90	18
DKI Jakarta	7,90	2,20	40,20	2,00	23,70	15,50	1
Jawa Barat	18,20	7,80	62,10	22,40	27,20	26,90	15
Jawa Tengah	11,70	15,20	47,80	17,10	30,50	23,20	7
DI Yogyakarta	8,20	14,50	48,90	8,60	17,30	18,50	2
Jawa Timur	16,20	18,70	43,00	17,10	30,70	23,40	8
Bali	11,70	17,30	34,20	14,90	21,00	18,70	3
Nusa Tenggara Barat	31,50	27,20	62,50	17,50	39,70	33,70	25
Nusa Tenggara Timur	19,50	19,60	41,90	38,20	38,70	29,50	21
Kalimantan Barat	18,60	16,80	78,40	43,30	42,00	38,70	26
Kalimantan Tengah	10,40	5,20	68,20	26,20	30,50	29,00	20
Kalimantan Selatan	24,50	7,20	46,70	16,20	29,00	24,40	10
Kalimantan Timur	10,70	6,50	35,80	19,60	31,90	20,60	4
Sulawesi Utara	12,00	2,80	44,50	26,10	25,80	22,70	5
Sulawesi Tengah	21,20	7,40	51,70	30,20	34,90	28,40	19
Sulawesi Selatan	11,70	16,80	49,10	26,00	33,90	26,30	13
Sulawesi Tenggara	17,00	12,90	43,60	21,30	27,10	22,90	6
Maluku	13,10	4,20	52,10	23,80	29,30	24,70	12
Papua	17,80	28,80	54,50	36,00	28,30	31,30	22
Indonesia	15,20	11,60	51,90	21,60	30,00	25,2	-

Sumber : BPS, BAPPENAS, UNDP, 2001

Tabel 2.4. Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) dan Komponennya Menurut Provinsi, Tahun 2002

Provinsi	Penduduk meninggal sebelum usia 40 tahun (%)	Angka Buta Huruf (%)	Penduduk Tidak Memiliki Akses ke Air Bersih (%)	Penduduk yang Jarak ke Fasilitas Kesehatan > 5 Km (%)	Balita Berstatus Gizi Kurang (%)	IKM	Ranking IKM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nanggroe Aceh Darussalam	12,6	4,2	48,5	38,0	35,2	28,4	23
Sumatera Utara	13,3	3,9	41,8	30,4	33,0	24,8	15
Sumatera Barat	15,2	4,9	42,4	27,6	28,0	23,4	12
Riau	12,0	3,5	58,9	29,7	18,4	25,1	16
Jambi	13,9	5,3	47,4	23,1	25,0	22,7	9
Sumatera Selatan	16,0	5,9	52,7	36,0	28,2	27,7	21
Bengkulu	16,3	7,0	45,0	22,0	26,4	22,7	8
Lampung	15,2	7,0	45,9	29,8	24,2	23,9	13
Bangka Belitung	16,0	8,3	48,9	35,3	21,1	25,2	18
DKI Jakarta	6,7	1,8	30,3	2,9	23,2	13,2	1
Jawa Barat	18,0	6,9	53,0	19,0	21,5	23,0	11
Jawa Tengah	10,9	14,3	39,8	20,9	25,0	21,0	6
DI Yogyakarta	6,7	14,1	38,9	7,7	16,9	16,1	2
Jawa Timur	15,3	16,8	36,7	22,2	25,5	21,7	7
Banten	21,7	6,2	55,8	23,5	20,5	25,1	17
Bali	9,5	15,8	27,8	19,8	18,7	17,3	3
Nusa Tenggara Barat	27,3	22,2	52,3	21,6	37,8	30,2	26
Nusa Tenggara Timur	19,2	15,9	46,8	32,8	38,8	28,9	24
Kalimantan Barat	18,1	13,1	78,5	50,1	33,2	38,0	30
Kalimantan Tengah	10,2	3,6	66,7	33,6	31,9	30,7	27
Kalimantan Selatan	23,9	6,7	41,5	27,3	30,2	25,5	19
Kalimantan Timur	10,2	4,8	37,3	22,2	21,5	19,1	5
Sulawesi Utara	8,4	1,2	35,7	18,4	21,9	17,8	4
Sulawesi Tengah	20,1	6,7	53,8	36,8	29,6	28,9	25
Sulawesi Selatan	11,3	16,5	45,1	27,3	29,1	24,6	14
Sulawesi Tenggara	16,8	11,8	41,3	37,4	28,3	25,8	20
Gorontalo	18,5	4,8	62,4	32,7	42,0	32,4	29
Maluku	16,2	3,7	43,9	26,1	29,3	22,9	10
Maluku Utara	20,7	4,2	43,2	42,2	29,6	27,9	22
Papua	16,8	26,9	61,6	36,1	28,3	30,9	28
Indonesia	15,0	10,5	44,8	23,1	25,8	22,7	-

Sumber : BPS, 2003

BAB III
PENDIDIKAN

<https://www.bps.go.id>

BAB III. PENDIDIKAN

Ulasan Singkat

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pentingnya pendidikan dituangkan dalam UUD 1945 dan GBHN dimana dinyatakan bahwa kesempatan untuk mendapatkan pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa jauh kesempatan memperoleh pendidikan telah dirasakan oleh masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator pendidikan seperti angka melek huruf, angka partisipasi sekolah dan angka putus sekolah. Beberapa indikator pendidikan disajikan pada Tabel 3.1 – Tabel 3.3.

Secara nasional, selama periode 2001-2003 angka melek huruf menunjukkan suatu peningkatan baik pada kelompok usia 15-24 tahun, 15-55 tahun, maupun secara total (kelompok usia 15+), hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.a s/d Tabel 3.c. Secara total yaitu pada kelompok usia 15+ angka melek huruf meningkat dari 86,79 persen pada tahun 2001 menjadi 89,79 persen pada tahun 2003. Sementara pada kelompok usia 15-24 peningkatannya nampak tidak begitu nyata, yaitu dari 98,08 persen pada tahun 2001 menjadi 98,55 persen pada tahun 2003. Untuk kelompok usia 15-55 meningkat sedikit dari 92,27 persen pada 2001 menjadi 93,55 persen pada 2003. Selama periode tersebut, tampak bahwa angka melek huruf kelompok usia 15+ yang terendah tercatat di Provinsi Papua yaitu 68,61 persen (tahun 2001), 74,40 persen (tahun 2002) dan 74,46 persen (tahun 2003) sementara angka melek huruf di Provinsi lainnya sudah mencapai lebih dari 80 persen.

Indikator pendidikan lain adalah angka partisipasi sekolah (APS). APS pada kelompok usia 7-12 tahun relatif sudah cukup merata di seluruh provinsi yaitu sudah mencapai lebih dari 90 persen kecuali untuk beberapa provinsi seperti Provinsi Papua yang hanya sebesar 85,75 persen pada tahun 2003. Berbeda dengan kelompok usia 7-12, APS pada kelompok usia 13-15 tahun terlihat cukup bervariasi antar provinsi. Sebagai contoh, pada tahun 2003 tercatat APS yang paling tinggi ada di Provinsi DKI Jakarta sebesar 91,81 persen dan yang terendah tercatat di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 66,86 persen).

Pada tahun 2003, angka putus sekolah di Indonesia untuk kelompok usia 7-12 tahun adalah sebesar 1,14 persen dan kelompok usia 13-15 tahun adalah sebesar 5,08 persen. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2002 yang mencapai 1,40 persen (usia 7-12 tahun) dan 5,72 persen (usia 13-15 tahun). Beberapa provinsi yang mencatat angka putus sekolah usia 13-15 tahun yang tinggi ada di Provinsi Gorontalo (16,19 persen), Bangka Belitung (13,97 persen), Nusa Tenggara Timur (12,88 persen), Sulawesi Selatan (10,69 persen), dan Sulawesi tengah (10,21 persen). Sementara itu yang terendah terdapat di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 0,9 persen (usia 13-15 tahun).

Penjelasan Teknis

1. **Angka melek huruf (dewasa)** adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis dalam huruf Latin atau lainnya. Publikasi ini juga menyajikan angka melek huruf menurut kelompok umur 15-24 tahun dan 15-55 tahun.

2. **Angka partisipasi sekolah** adalah proporsi dari keseluruhan penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24) yang masih duduk di bangku sekolah. Publikasi ini hanya menyajikan angka partisipasi sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun dan 13-15 tahun, yang dapat digunakan untuk melihat indikasi umum dari pelaksanaan Program Wajib Belajar 9 tahun.
3. **Angka putus sekolah** adalah proporsi dari penduduk berusia antara 7 hingga 15 tahun yang tidak terdaftar pada berbagai tingkatan pendidikan dan tidak menyelesaikan sekolah dasar atau sekolah menengah tingkat pertama. Publikasi ini menyajikan angka putus sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun dan 13-15 tahun, yang dapat dianggap sebagai suatu insiden kemiskinan dimana tercermin dari ketidakmampuan rumah tangga tersebut dalam memenuhi kebutuhan minimum di bidang pendidikan.
4. Angka yang disajikan untuk indikator pendidikan ini adalah data tahun 2001-2003.

<https://www.bps.go.id>

**Tabel 3.1a. Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah
Menurut Provinsi, Tahun 2001**

Provinsi	Angka Melek Huruf			Angka Partisipasi Sekolah	
	Total	15 - 24 th	15 - 55 th	7 - 12 th	13 - 15 th
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	96,02	99,44	98,23	97,72	89,19
Sumatera Barat	93,46	98,83	96,34	96,24	85,84
Riau	93,01	98,10	95,25	96,36	84,13
Jambi	91,59	98,59	94,51	96,09	82,42
Sumatera Selatan	91,88	98,61	95,47	95,50	78,76
Bengkulu	90,90	98,99	94,91	96,05	84,00
Lampung	90,04	98,68	94,49	96,66	82,23
Bangka Belitung	87,92	97,72	92,54	93,33	67,40
DKI Jakarta	96,42	99,42	97,90	98,03	88,69
Jawa Barat	91,69	99,20	95,71	95,43	71,70
Jawa Tengah	82,42	98,79	90,79	97,58	82,61
DI Yogyakarta	82,22	99,11	93,42	99,20	92,40
Jawa Timur	79,50	97,75	87,75	96,92	80,83
Banten	89,68	99,02	93,87	93,54	75,35
Bali	80,72	97,21	88,64	96,44	82,49
Nusa Tenggara Barat	74,10	93,35	79,57	94,38	75,03
Nusa Tenggara Timur	82,23	94,69	88,59	89,44	69,96
Kalimantan Barat	82,45	96,50	87,13	92,50	78,82
Kalimantan Tengah	94,69	99,10	96,45	97,15	80,86
Kalimantan Selatan	90,67	98,39	94,30	95,23	72,90
Kalimantan Timur	92,60	98,94	95,14	96,33	87,34
Sulawesi Utara	98,04	99,50	99,17	97,42	84,86
Sulawesi Tengah	92,27	98,09	95,04	93,94	72,68
Sulawesi Selatan	79,91	94,73	86,38	91,25	70,09
Sulawesi Tenggara	86,38	96,97	90,80	93,24	78,93
Gorontalo	92,46	95,92	94,62	88,79	60,22
Maluku	96,41	97,53	97,31	92,39	80,36
Maluku Utara	93,21	98,70	96,54	95,65	80,95
Papua	68,61	76,67	69,11	80,83	74,19
Indonesia	86,79	98,08	92,27	95,61	79,35

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

Tabel 3.1b. Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi, Tahun 2002

Provinsi	Angka Melek Huruf			Angka Partisipasi Sekolah	
	Total	15-24 th	15-55 th	7-12 th	13-15 th
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam *)	95,76	99,79	99,14	98,84	96,40
Sumatera Utara	96,11	99,15	98,35	96,96	87,32
Sumatera Barat	95,14	98,77	97,61	96,17	85,09
Riau	96,46	99,06	97,84	96,89	84,53
Jambi	94,71	98,96	97,28	96,81	80,76
Sumatera Selatan	94,11	98,85	97,22	95,51	73,53
Bengkulu	93,04	98,59	96,66	95,95	79,41
Lampung	93,00	98,91	96,87	96,06	82,05
Bangka Belitung	91,75	97,52	95,81	96,37	70,27
DKI Jakarta	98,23	99,57	99,11	97,62	92,24
Jawa Barat	93,12	99,45	97,24	96,56	75,62
Jawa Tengah	85,66	99,17	94,96	97,76	81,67
DI Yogyakarta	85,90	99,36	95,78	98,99	94,27
Jawa Timur	83,19	98,46	92,95	96,73	79,80
Banten	93,84	98,81	96,75	95,37	76,96
Bali	84,19	97,65	93,17	96,82	83,28
Nusa Tenggara Barat	77,80	95,72	86,03	94,86	71,84
Nusa Tenggara Timur	84,13	95,86	91,79	89,66	71,42
Kalimantan Barat	86,93	97,12	92,17	91,54	75,61
Kalimantan Tengah	96,36	99,47	98,26	97,08	78,57
Kalimantan Selatan	93,29	98,47	96,46	95,31	71,51
Kalimantan Timur	95,19	99,23	97,59	97,28	85,90
Sulawesi Utara	98,79	99,40	99,20	95,54	81,74
Sulawesi Tengah	93,32	98,57	96,46	94,39	69,56
Sulawesi Selatan	83,54	95,28	90,79	92,10	68,49
Sulawesi Tenggara	88,24	96,99	93,49	93,90	76,31
Gorontalo	95,21	96,81	96,42	83,52	60,22
Maluku *)	96,28	99,30	99,46	95,77	95,62
Maluku Utara *)	95,84	100,00	99,41	98,83	94,57
Papua *)	74,40	99,80	98,49	98,60	97,46
Indonesia	89,55	98,67	95,47	96,11	79,27

Sumber: Diolah dari Susenas Kor 2002

*) Hanya di ibukota provinsi (Banda Aceh, Ambon, Ternate dan Jayapura)

**Tabel 3.1c. Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah
Menurut Provinsi, Tahun 2003**

Provinsi	Angka Melek Huruf			Angka Partisipasi Sekolah	
	Total	15 - 24 th	15-55 th	7 - 12 th	13 - 15 th
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam	96,28	99,25	97,22	98,05	92,89
Sumatera Utara	96,80	99,33	98,37	98,25	88,51
Sumatera Barat	95,60	99,05	97,42	96,94	86,70
Riau	96,10	99,14	96,74	97,03	87,57
Jambi	95,17	99,17	95,78	97,28	82,61
Sumatera Selatan	95,19	99,19	97,16	96,50	78,65
Bengkulu	93,59	98,53	95,91	96,28	78,93
Lampung	91,65	99,21	94,69	96,07	83,43
Bangka Belitung	91,48	98,11	93,57	96,07	74,17
DKI Jakarta	98,41	99,77	99,02	98,21	91,81
Jawa Barat	93,83	99,43	96,08	96,27	75,86
Jawa Tengah	85,79	98,94	92,61	97,90	82,36
DI Yogyakarta	85,75	99,40	94,85	98,67	95,10
Jawa Timur	83,37	98,29	89,36	97,18	81,99
Banten	93,78	99,00	95,10	96,80	79,11
Bali	84,44	98,10	91,04	97,29	86,06
Nusa Tenggara Barat	75,11	95,27	79,34	94,72	72,27
Nusa Tenggara Timur	84,93	95,22	90,35	90,77	71,65
Kalimantan Barat	87,57	97,49	90,41	92,05	81,17
Kalimantan Tengah	96,16	99,42	97,02	97,74	85,24
Kalimantan Selatan	93,53	98,75	95,25	96,34	73,47
Kalimantan Timur	94,86	99,03	95,79	96,65	88,60
Sulawesi Utara	98,95	99,65	99,13	97,38	83,91
Sulawesi Tengah	93,63	97,69	95,42	96,60	72,82
Sulawesi Selatan	83,40	95,90	88,42	92,41	69,48
Sulawesi Tenggara	90,47	97,36	92,54	95,50	79,33
Gorontalo	94,70	96,32	95,24	90,58	66,86
Maluku	97,04	99,09	97,84	95,65	85,43
Maluku Utara	95,54	99,47	97,99	97,41	87,55
Papua	74,46	84,22	74,93	85,75	75,19
Indonesia	89,79	98,55	93,55	96,42	81,01

Sumber: Diolah dari Susenas Kor 2003

**Tabel 3.2. Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 7-12 Tahun
Menurut Provinsi, Tahun 2001-2003**

Provinsi	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	0,58
Sumatera Utara	0,79	1,24	0,67
Sumatera Barat	1,64	1,67	1,22
Riau	0,94	1,12	0,91
Jambi	1,66	1,33	0,82
Sumatera Selatan	1,75	2,26	1,54
Bengkulu	1,23	1,67	1,94
Lampung	0,77	1,48	1,22
Bangka Belitung	2,73	2,15	2,08
DKI Jakarta	0,65	1,44	0,79
Jawa Barat	1,03	1,37	1,15
Jawa Tengah	0,73	0,73	0,71
DI Yogyakarta	0,31	0,46	0,4
Jawa Timur	0,76	1,05	0,98
Banten	1,33	1,21	0,54
Bali	1,10	1,02	0,89
Nusa Tenggara Barat	1,38	1,43	2,16
Nusa Tenggara Timur	2,06	2,40	2,12
Kalimantan Barat	1,31	2,43	2,12
Kalimantan Tengah	0,77	1,01	0,6
Kalimantan Selatan	1,77	2,35	1,42
Kalimantan Timur	1,05	1,14	1,10
Sulawesi Utara	1,23	2,94	1,64
Sulawesi Tengah	2,34	2,14	1,08
Sulawesi Selatan	2,87	2,53	2,95
Sulawesi Tenggara	3,02	2,16	1,69
Gorontalo	5,06	7,18	2,87
Maluku	1,06	1,55	1,74
Maluku Utara	2,06	0,79	0,75
Papua	1,86	1,04	1,78
Indonesia	1,16	1,40	1,14

Sumber: Diolah dari Susenas Kor

Catatan: Tahun 2001 dan 2002 tidak tersedia untuk Provinsi NAD

**Tabel 3.3. Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 13-15 Tahun
Menurut Provinsi, Tahun 2001- 2003**

Provinsi	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	1,41
Sumatera Utara	4,61	4,98	4,24
Sumatera Barat	8,77	7,73	6,82
Riau	5,11	3,63	3,71
Jambi	6,42	5,5	5,84
Sumatera Selatan	7,85	8,61	7,27
Bengkulu	7,83	7,04	7,14
Lampung	5,47	4,48	4,11
Bangka Belitung	19,00	12,58	13,97
DKI Jakarta	4,71	1,81	3,08
Jawa Barat	5,43	5,01	4,47
Jawa Tengah	3,83	3,55	3,18
DI Yogyakarta	2,46	2,12	0,9
Jawa Timur	4,21	4,44	3,62
Banten	6,60	4,97	3,91
Bali	4,73	3,00	3,57
Nusa Tenggara Barat	11,29	10,82	9,49
Nusa Tenggara Timur	14,75	14,05	12,88
Kalimantan Barat	8,45	8,46	8,27
Kalimantan Tengah	7,90	6,62	5,02
Kalimantan Selatan	10,77	9,60	8,48
Kalimantan Timur	4,30	4,57	4,28
Sulawesi Utara	9,59	10,37	11,7
Sulawesi Tengah	11,66	10,41	10,21
Sulawesi Selatan	12,47	11,2	10,69
Sulawesi Tenggara	10,85	10,84	8,39
Gorontalo	24,68	25,44	16,19
Maluku	13,36	0,84	5,46
Maluku Utara	7,77	4,66	6,48
Papua	6,64	6,10	8,56
Indonesia	6,26	5,72	5,08

Sumber: Diolah dari Susenas Kor

Catatan: Tahun 2001 dan 2002 tidak tersedia untuk provinsi NAD

BAB IV
KETENAGAKERJAAN

<https://www.bps.go.id>

BAB IV. KETENAGAKERJAAN

Ulasan Singkat

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berperan penting dalam pembangunan suatu negara. Karenanya persaingan di dunia ketenagakerjaan tidak dapat dihindarkan, karena bagaimanapun mereka yang memiliki kualifikasi lebih baik tentu akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Problematika inilah yang tampaknya masih menjadi perhatian pemerintah dimana bertambahnya tenaga kerja yang tersedia tidak diikuti oleh makin luasnya lapangan kerja yang akan menampungnya. Pemerataan kesempatan kerja bagi setiap penduduk sangatlah penting karenanya menjadi salah satu sasaran dalam pembangunan. Untuk itu data mengenai indikator ketenagakerjaan sangatlah diperlukan bagi perencanaan di bidang ketenagakerjaan. Indikator ketenagakerjaan yang disajikan disini meliputi: penduduk bekerja menurut jumlah jam kerja, angka pengangguran terbuka serta pekerja informal.

Informasi mengenai penduduk bekerja ditunjukkan pada Tabel 4.1a – Tabel 4.1c. Secara nasional, selama periode 2001-2003 persentase penduduk yang bekerja < 42 jam tidak menunjukkan perubahan yang berarti yaitu berkisar 60 persen pada tahun 2001 dan 2002 dan menjadi sekitar 57,83 persen pada tahun 2003 dengan yang tertinggi tercatat di Provinsi NTT yang mencapai lebih dari 80 persen selama tiga tahun tersebut. Sementara itu pada periode 2001-2003, penduduk yang bekerja < 36 jam masing-masing tercatat sebesar 43,48 persen (tahun 2001), 39,83 persen (tahun 2002) dan 40,44 persen (tahun 2003). Sebagaimana halnya pada kelompok bekerja < 42 jam, ternyata penduduk yang bekerja < 36 jam juga tertinggi ada di Provinsi NTT yang mencapai sekitar 60 persen.

Indikator ketenagakerjaan lain adalah Angka Pengangguran Terbuka (APT). Berdasarkan penghitungan dari data Susenas, selama periode 2001-2003 kondisi pengangguran/pencari kerja relatif tetap yaitu sekitar 5,1 persen pada tahun 2001 dan hampir 7 persen pada tahun 2002 dan 2003. Untuk ketiga tahun tersebut, APT tertinggi terlihat ada di Provinsi DKI Jakarta yaitu masing-masing 9,02 (tahun 2001), 11,53 persen (tahun 2002), dan 12,57 persen (tahun 2003).

Sementara itu, indikator lain yaitu pekerja sektor informal, berdasarkan penghitungan dari data Susenas, menunjukkan angka 64,1 persen pada tahun 2002 dan menjadi 67,5 persen pada tahun 2003. Angka tertinggi terlihat ada di Provinsi NTT yang mencapai 86,8 persen tahun 2002 dan 88,4 persen pada tahun 2003. Sedangkan yang terendah tercatat di DKI Jakarta yaitu 24,7 persen di tahun 2002 dan 29,4 persen pada tahun 2003.

Penjelasan Teknis

1. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Publikasi ini menyajikan persentase penduduk usia kerja (10 tahun ke atas) yang bekerja menurut jumlah jam kerja dalam seminggu yang lalu (dikelompokkan ke dalam < 42 jam, < 36 jam, dan < 15 jam).

2. **Angka pengangguran terbuka** adalah persentase yang diperoleh dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
3. **Pencari kerja** adalah mereka yang belum memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dalam seminggu yang lalu. Perlu dicatat bahwa pada pelaksanaan kor Susenas 2002 konsep pencari kerja termasuk mereka yang sedang mempersiapkan suatu usaha baru dalam seminggu yang lalu.
4. **Angkatan kerja** adalah penduduk 10 tahun keatas yang bekerja baik yang pertama kali bekerja maupun yang sudah pernah bekerja sebelumnya atau yang sedang mencari pekerjaan dalam referensi waktu seminggu yang lalu. Penduduk 10 tahun ke atas yang tidak memenuhi kriteria tersebut disebut bukan angkatan kerja, yaitu mereka yang dalam referensi waktu seminggu yang lalu menggunakan waktu terbanyaknya dalam kegiatan sekolah, mengurus rumahtangga dan kegiatan lainnya.
5. **Pekerja informal** adalah penduduk yang bekerja dengan status/kedudukan pekerjaannya sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak dibayar/ tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, pekerja tidak dibayar.
6. Angka yang disajikan untuk indikator ketenagakerjaan adalah kondisi tahun 2001-2003 kecuali untuk keterangan pekerja informal yaitu kondisi tahun 2002-2003.

<https://www.bps.go.id>

Tabel 4.1a. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Per Minggu dan Angka Pengangguran Terbuka di Setiap Provinsi, Tahun 2001

Provinsi	Persentase Penduduk Bekerja			Angka Pengangguran Terbuka
	< 42 Jam	< 36 Jam	< 15 Jam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	63,29	44,30	6,62	4,65
Sumatera Barat	62,21	46,48	8,50	4,16
Riau	56,58	39,52	4,73	5,42
Jambi	67,80	48,51	4,59	4,51
Sumatera Selatan	67,55	49,95	5,59	4,33
Bengkulu	60,62	38,61	4,06	2,88
Lampung	62,47	44,78	5,43	3,62
Bangka Belitung	65,72	44,47	5,88	3,56
DKI Jakarta	38,52	16,64	2,49	9,02
Jawa Barat	56,06	39,67	6,22	7,06
Jawa Tengah	58,59	42,42	7,50	4,01
DI Yogyakarta	54,52	35,27	7,27	3,24
Jawa Timur	61,45	46,59	9,50	7,66
Banten	54,09	31,96	5,37	8,15
Bali	63,59	49,10	8,58	2,46
Nusa Tenggara Barat	67,75	52,31	11,83	4,87
Nusa Tenggara Timur	80,99	64,03	9,67	2,20
Kalimantan Barat	64,46	48,49	6,65	3,98
Kalimantan Tengah	60,68	41,67	3,70	3,96
Kalimantan Selatan	64,52	47,16	6,90	3,08
Kalimantan Timur	48,73	32,61	5,37	6,60
Sulawesi Utara	67,24	46,72	6,81	8,12
Sulawesi Tengah	66,70	49,32	8,49	3,58
Sulawesi Tengah	68,70	53,48	12,99	4,50
Sulawesi Tenggara	68,24	50,47	10,77	3,73
Gorontalo	60,19	45,29	8,24	7,96
Maluku	78,55	57,60	4,18	5,58
Maluku Utara	71,24	54,93	6,78	9,05
Papua	81,41	63,26	8,54	2,79
Indonesia	60,39	43,48	7,37	5,15

Sumber : Diolah dari Susenas kor 2001

Tabel 4.1b. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Per Minggu dan Angka Pengangguran Terbuka di Setiap Provinsi, Tahun 2002

Provinsi	Persentase Penduduk Bekerja			Angka Pengangguran Terbuka
	< 42 jam	< 36 jam	< 15 jam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam *)	54,48	25,97	5,29	16,35
Sumatera Utara	62,52	37,40	6,79	6,72
Sumatera Barat	64,97	43,55	9,79	6,06
Riau	54,42	31,85	4,60	8,22
Jambi	69,86	43,16	4,69	5,93
Sumatera Selatan	70,79	46,10	8,74	5,82
Bengkulu	63,92	34,66	6,69	4,29
Lampung	65,01	41,77	6,80	5,53
Bangka Belitung	64,25	38,70	6,05	5,20
DKI Jakarta	37,12	14,60	2,83	11,53
Jawa Barat	55,61	35,68	9,21	9,87
Jawa Tengah	59,09	40,52	9,77	6,25
DI Yogyakarta	54,37	34,44	8,45	4,70
Jawa Timur	60,70	43,88	10,82	5,37
Banten	52,40	29,67	7,67	10,32
Bali	54,62	36,53	6,67	3,51
Nusa Tenggara Barat	71,67	54,49	18,63	5,15
Nusa Tenggara Timur	82,58	59,07	14,45	2,82
Kalimantan Barat	65,42	42,52	7,32	4,81
Kalimantan Tengah	64,71	36,01	4,56	5,67
Kalimantan Selatan	64,14	43,07	8,31	4,44
Kalimantan Timur	51,90	31,86	6,09	8,89
Sulawesi Utara	67,47	40,35	7,65	10,47
Sulawesi Tengah	68,87	47,78	10,85	5,54
Sulawesi Selatan	71,34	53,56	14,90	7,12
Sulawesi Tenggara	67,24	47,49	12,14	6,04
Gorontalo	62,26	41,02	8,23	9,28
Maluku *)	61,16	36,39	4,49	21,22
Maluku Utara *)	60,74	32,43	3,94	15,81
Papua *)	48,53	21,18	1,98	21,76
Indonesia	60,17	39,83	9,20	6,98

Sumber : Diolah dari Susenas Kor 2002

*) Hanya di ibukota provinsi (Banda Aceh, Ambon, Ternate dan Jayapura)

Tabel 4.1c. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Per Minggu dan Angka Pengangguran Terbuka di Setiap Provinsi, Tahun 2003

Provinsi	Persentase Penduduk Bekerja			Angka Pengangguran Terbuka
	< 42 jam	< 36 jam	< 15 jam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	67,60	48,80	6,00	6,34
Sumatera Utara	59,05	40,28	4,92	8,10
Sumatera Barat	62,31	44,01	5,64	6,70
Riau	51,44	33,93	3,19	8,32
Jambi	62,17	43,76	3,47	6,12
Sumatera Selatan	69,02	48,83	4,48	5,65
Bengkulu	59,95	35,42	2,44	3,98
Lampung	58,76	39,56	3,57	5,85
Bangka Belitung	65,57	44,85	7,76	4,34
DKI Jakarta	34,38	13,55	1,96	12,57
Jawa Barat	53,65	36,41	4,71	9,37
Jawa Tengah	56,16	39,82	6,16	5,85
DI Yogyakarta	52,20	34,40	5,84	5,80
Jawa Timur	59,36	44,14	6,45	5,37
Banten	48,17	28,50	3,54	11,59
Bali	52,48	36,53	4,92	4,07
Nusa Tenggara Barat	64,55	47,72	9,00	4,81
Nusa Tenggara Timur	83,20	64,62	7,72	2,81
Kalimantan Barat	62,50	43,68	3,89	5,53
Kalimantan Tengah	54,69	33,92	2,68	5,15
Kalimantan Selatan	64,09	45,46	4,82	4,27
Kalimantan Timur	46,85	28,78	2,86	7,44
Sulawesi Utara	63,19	44,79	5,53	9,11
Sulawesi Tengah	62,08	44,39	6,19	5,26
Sulawesi Selatan	64,87	50,12	10,19	7,04
Sulawesi Tenggara	64,95	45,14	7,97	5,19
Gorontalo	62,47	47,10	6,39	8,43
Maluku	75,99	52,10	4,92	10,80
Maluku Utara	65,48	44,08	4,87	10,58
Papua	76,68	60,21	6,64	4,50
Indonesia	57,83	40,44	5,46	6,96

Sumber : Diolah dari Susenas Kor 2003

**Tabel 4.2. Persentase Pekerja Informal Menurut Provinsi,
Tahun 2002 dan Tahun 2003**

Provinsi	2002	2003
(1)	(2)	(3)
Nanggroe Aceh Darussalam	76,2	76,4
Sumatera Utara	65,4	66,6
Sumatera Barat	66,7	70,6
Riau	53,9	58,5
Jambi	68,3	70,8
Sumatera Selatan	76,6	79,8
Bengkulu	78,7	83,5
Lampung	76,8	80,8
Bangka Belitung	55,9	63,0
DKI Jakarta	24,7	29,4
Jawa Barat	59,0	61,9
Jawa Tengah	66,6	69,6
DI Yogyakarta	58,9	60,3
Jawa Timur	64,6	68,3
Banten	51,1	50,9
Bali	58,9	64,0
Nusa Tenggara Barat	77,6	79,2
Nusa Tenggara Timur	86,8	88,4
Kalimantan Barat	72,9	75,1
Kalimantan Tengah	74,0	78,7
Kalimantan Selatan	72,8	73,5
Kalimantan Timur	53,8	54,6
Sulawesi Utara	58,8	63,7
Sulawesi Tengah	76,4	78,4
Sulawesi Selatan	75,4	76,1
Sulawesi Tenggara	81,2	81,7
Gorontalo	68,9	74,3
Maluku	78,6	78,3
Maluku Utara	73,1	76,5
Papua	84,5	82,9
Indonesia	64,1	67,5

Sumber : Diolah dari Susenas kor tahun 2002 dan tahun 2003

BAB V
FERTILITAS, MORTALITAS
DAN HARAPAN HIDUP

<https://www.bps.go.id>

BAB V. FERTILITAS, MORTALITAS DAN HARAPAN HIDUP

Ulasan Singkat

Pertambahan jumlah penduduk secara umum dipengaruhi oleh tiga komponen demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Tingkat fertilitas memberikan sumbangan yang positif terhadap pertumbuhan penduduk, sedang mortalitas menjadi faktor pengurang laju pertumbuhan penduduk. Migrasi yang terdiri dari migrasi masuk maupun migrasi keluar dapat memberikan sumbangan positif maupun negatif terhadap laju pertumbuhan penduduk.

Pada periode tahun 2002-2003, rata-rata jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita (usia 15-49 tahun) Indonesia selama masa reproduksi (TFR) adalah sebesar 2,6. Dengan demikian, wanita Indonesia rata-rata akan melahirkan anak berkisar antara 2-3 orang anak. Sementara itu pada tahun 2002, angka harapan hidup penduduk Indonesia mencapai usia 66,2 tahun. Dari 1.000 kelahiran hidup yang terjadi di Indonesia yang meninggal adalah 35 bayi dan jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun adalah 46 balita. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan TFR tertinggi dan Provinsi DI Yogyakarta mempunyai TFR terendah menurut hasil *Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS)* tahun 2002-2003.

Penjelasan Teknis

1. **Angka kematian bayi** (*infant mortality rate = IMR*) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup.
2. **Angka kematian balita (${}_5q_5$)** adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup.
3. **Angka harapan hidup pada waktu lahir** (*life expectancy at birth = e_0*) adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
4. **Angka kelahiran total** (*total fertility rate = TFR*) adalah rata-rata jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita (usia 15-49 tahun) selama masa reproduksi seandainya wanita tersebut mengikuti pola fertilitas yang berlaku pada saat angka itu dihitung tanpa memperhatikan kelangsungan hidup wanita tersebut selama masa reproduksi. Penghitungan TFR dirumuskan sebagai berikut:

$TFR = C \times$ jumlah angka kelahiran menurut kelompok umur

$$TFR = C \times \sum_{i=1}^7 ASFR_i$$

dimana:

C = interval umur.

i = kelompok umur 5 tahunan: 15-19, 20-24, 25-29, 30-34, 35-39, 40-44, dan 45-49.

**Tabel 5.1. Angka Kematian Bayi (IMR), Angka Kematian Balita (${}_5q_5$),
Angka Harapan Hidup (e_0), dan Angka Fertilitas Total (TFR)
Menurut Provinsi, 2002-2003**

Provinsi	IMR (2002-2003)	${}_5q_5$ (2002-2003)	e_0 (2002)	TFR (2003)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	67,7	-
Sumatera Utara	42	57	67,3	3,0
Sumatera Barat	48	59	66,1	3,2
Riau	43	60	68,1	3,2
Jambi	41	51	66,9	2,7
Sumatera Selatan	30	49	65,7	2,3
Bengkulu	53	68	65,4	3,0
Lampung	55	64	66,1	2,7
Kep. Bangka Belitung	43	47	65,6	2,4
DKI Jakarta	35	41	72,3	2,2
Jawa Barat	44	50	64,5	2,8
Jawa Tengah	36	44	68,9	2,1
DI Yogyakarta	20	23	72,4	1,9
Jawa Timur	43	52	66,0	2,1
Banten	38	56	62,4	2,6
Bali	14	19	70,0	2,1
Nusa Tenggara Barat	74	103	59,3	2,4
Nusa Tenggara Timur	59	73	63,8	4,1
Kalimantan Barat	47	63	64,4	2,9
Kalimantan Tengah	40	47	69,4	3,2
Kalimantan Selatan	45	57	61,3	3,0
Kalimantan Timur	42	50	69,4	2,8
Sulawesi Utara	25	33	70,9	2,6
Sulawesi Tengah	52	71	63,3	3,2
Sulawesi Selatan	47	72	68,6	2,6
Sulawesi Tenggara	67	92	65,1	3,6
Gorontalo	77	97	64,2	2,8
Maluku	-	-	65,5	-
Maluku Utara	-	-	63,0	-
Papua	-	-	65,2	-
Indonesia	35	46	66,2	2,6

Sumber : BPS (2003), *Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS)*, 2002-2003

BAB VI
KESEHATAN DAN GIZI

<https://www.bps.go.id>

BAB VI. KESEHATAN DAN GIZI

Ulasan Singkat

Tingkat kesejahteraan masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh kondisi kesehatan dan gizi masyarakat tersebut karena masyarakat yang sehatlah yang mampu berperan aktif dalam pembangunan. Kondisi kesehatan dan gizi dapat ditinjau dari sisi individu, keluarga dan lingkungan. Beberapa indikator kesehatan dan gizi di tingkat individu adalah seperti status gizi balita, ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) penduduk wanita 15-49 tahun, penolong persalinan oleh tenaga kesehatan dan keikutsertaan KB. Masa balita sebagai masa pembentukan dan awal perkembangan individu merupakan masa yang penting sehingga pemenuhan kecukupan gizi merupakan hal yang mutlak bagi balita. Di sisi lain kondisi kesehatan dan gizi wanita reproduksi (usia 15-49 tahun) menjadi hal yang penting karena menentukan kondisi kesehatan dan kemampuan generasi yang akan datang. Sementara itu kondisi kesehatan dan gizi di tingkat keluarga dapat dilihat dari persentase rumahtangga menurut penggunaan garam dan kandungan yodium.

Tabel 6.1a. dan Tabel 6.1b. menjelaskan tentang status gizi balita menurut provinsi pada tahun 2002 dan 2003. Secara Nasional balita bergizi buruk dan kurang pada tahun 2002 tercatat masing-masing sebesar 7,47 persen dan 18,35 persen (tidak termasuk Provinsi NAD, Maluku, Maluku Utara dan Papua). Sementara pada tahun 2003, balita yang berstatus gizi buruk tercatat sekitar 8,55 persen dan yang berstatus gizi kurang sebesar 19,62 persen. Pada tahun 2002, provinsi Gorontalo merupakan daerah yang mencatat jumlah balita berstatus gizi buruk dan kurang yang tertinggi diantara provinsi lainnya yaitu 15,28 persen bergizi buruk dan 26,68 bergizi kurang. Demikian pula untuk tahun 2003 balita berstatus gizi buruk yang terbanyak masih terdapat di Provinsi Gorontalo (21,66 persen) dan yang bergizi kurang terdapat di Provinsi NTT (26,15 persen).

Tabel 6.2a. dan 6.2b. menjelaskan tentang kondisi gizi penduduk wanita usia reproduksi (15-49 tahun) tahun 2002 dan 2003 yang dapat dilihat dari ukuran lingkar lengan atas (LILA). Pada tahun 2002, persentase penduduk wanita 15-49 tahun dengan ukuran LILA < 23,5 cm yang tertinggi tercatat di Provinsi NTT yaitu 36,02 persen sementara yang terendah ada di Provinsi Sulawesi Utara dengan 7,47 persen. Berbeda dengan keadaan tahun 2002, pada tahun 2003 yang tertinggi tercatat di Provinsi NTT dengan 29,63 persen dan terendah tercatat di Provinsi Kalimantan Tengah dengan 7,56 persen (menurun tajam dari 15,19 persen di tahun 2002). Secara nasional penduduk wanita 15-49 tahun yang mempunyai ukuran LILA < 23,5 cm pada tahun 2003 tidak berbeda jauh dengan tahun 2002 yaitu tercatat ada sekitar 17,58 persen tahun 2002 dan 16,70 persen tahun 2003.

Kondisi kesehatan keluarga dapat dilihat dari persentase rumah tangga yang menggunakan garam beryodium. Dari Tabel 6.3a. dan Tabel 6.3b. terlihat bahwa di Provinsi NTB dan NTT lebih dari separuh rumahtangga mengkonsumsi garam tidak beryodium baik pada tahun 2002 maupun 2003. Pada tahun 2002, rumahtangga yang mengkonsumsi garam tidak beryodium tercatat 59,06 persen di NTB dan 52,84 persen di NTT. Sementara pada tahun 2003 hal yang sama terjadi pada sekitar 60,76 persen rumahtangga di NTB dan sekitar 55,55 persen rumahtangga di NTT, ditambah 53,87 persen rumahtangga di Maluku.

Penjelasan Teknis

1. Status gizi balita ditentukan dari keadaan tubuh balita yang dihitung berdasarkan berat badan pada kelompok umur tertentu. Sedangkan kategori status gizi tersebut ditentukan berdasarkan standar WHO-NCHS (World Health Organization-National Center for Health Statistics). Kategori status gizi tersebut dibagi menjadi empat kelas berdasarkan Z-score, yaitu gizi lebih ($Z\text{-score} \geq +2$), gizi normal ($-2 < Z\text{-score} < +2$), gizi kurang ($-3 < Z\text{-score} < -2$), dan gizi buruk ($Z\text{-score} \leq -3$).
2. Status gizi wanita usia subur (15-49 tahun) ditentukan melalui pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), yang kemudian dapat digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar seorang wanita mempunyai resiko untuk melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR, yaitu bayi yang lahir kurang dari 2,5 kg). Pengukuran yang dilakukan dengan pita LILA menetapkan bahwa 23,5 cm sebagai ambang batas minimal lingkaran lengan bagi wanita untuk disebut berstatus gizi baik.
3. Yodium merupakan salah satu *mikronutrien* penting untuk tubuh manusia. Kekurangan zat tersebut dapat mengakibatkan berbagai gangguan yang dikenal sebagai GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium). Akibat kekurangan yodium yang paling banyak dikenal adalah pembesaran kelenjar gondok. Namun sebenarnya akibat defisiensi yodium masih lebih luas lagi, yaitu gangguan mental dan kecerdasan.
4. Salah satu jenis pelayanan kesehatan yang akan sangat berpengaruh pada kesehatan ibu dan bayi adalah pelayanan proses persalinan. Keberhasilan proses persalinan sangat tergantung kepada petugas atau tenaga penolong yang menanganinya. Persalinan yang aman dapat dilakukan oleh dokter atau bidan. Oleh karena itu, data mengenai penolong kelahiran dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum.
5. **Alat atau cara Keluarga Berencana (KB):**
 - a) Medis Operasi Wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi
 - b) Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi
 - c) AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD/spiral
 - d) Suntikan KB
 - e) Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (alat kontrasepsi bawah kulit)
 - f) Pil KB
 - g) Kondom/karet KB
 - h) Intravag/tissue/kondom wanita
 - i) Alat/cara KB tradisional, antara lain: pantang berkala/sistim kalender, senggama terputus, tidak campur (puasa), jamu, urut.
6. Angka yang disajikan untuk indikator kesehatan dan gizi pada publikasi ini adalah kondisi data periode tahun 2002-2003.

Tabel 6.1a. Persentase Balita Menurut Status Gizi dan Provinsi, Tahun 2002 *)

Provinsi	Status Gizi			Jumlah
	Buruk	Kurang	Normal/ Lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	12,34	20,71	66,95	100,00
Sumatera Barat	8,57	19,48	71,95	100,00
Riau	4,66	13,78	81,56	100,00
Jambi	6,47	18,57	74,96	100,00
Sumatera Selatan	10,07	18,17	71,76	100,00
Bengkulu	7,61	18,81	73,57	100,00
Lampung	7,63	16,54	75,82	100,00
Bangka Belitung	5,70	15,40	78,89	100,00
DKI Jakarta	8,14	15,03	76,84	100,00
Jawa Barat	5,36	16,12	78,52	100,00
Jawa Tengah	6,13	18,92	74,95	100,00
DI Yogyakarta	2,09	14,79	83,13	100,00
Jawa Timur	6,83	18,68	74,48	100,00
Banten	4,74	15,76	79,50	100,00
Bali	4,46	14,24	81,31	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,07	24,71	62,21	100,00
Nusa Tenggara Timur	12,26	26,50	61,24	100,00
Kalimantan Barat	11,78	21,38	66,84	100,00
Kalimantan Tengah	13,59	18,28	68,12	100,00
Kalimantan Selatan	8,12	22,08	69,79	100,00
Kalimantan Timur	6,34	15,18	78,49	100,00
Sulawesi Utara	6,93	14,97	78,11	100,00
Sulawesi Tengah	9,07	20,54	70,40	100,00
Sulawesi Selatan	8,60	20,48	70,92	100,00
Sulawesi Tenggara	8,82	19,51	71,67	100,00
Gorontalo	15,28	26,68	58,04	100,00
Indonesia	7,47	18,35	74,18	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah tangga 2002

Catatan: *) Tidak tersedia untuk Provinsi NAD, Maluku, Maluku Utara, and Papua

Tabel 6.1b. Persentase Balita Menurut Status Gizi dan Provinsi, Tahun 2003 *)

Provinsi	Status Gizi			Jumlah
	Buruk	Kurang	Normal/ Lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	12,76	18,67	68,58	100,00
Sumatera Barat	7,29	18,44	74,26	100,00
Riau	10,76	17,95	71,29	100,00
Jambi	3,07	18,54	78,39	100,00
Sumatera Selatan	10,28	20,51	69,21	100,00
Bengkulu	7,77	18,86	73,37	100,00
Lampung	8,19	21,40	70,42	100,00
Bangka Belitung	9,32	20,90	69,77	100,00
DKI Jakarta	6,36	16,71	76,93	100,00
Jawa Barat	5,56	18,46	75,99	100,00
Jawa Tengah	6,03	19,56	74,41	100,00
DI Yogyakarta	4,07	13,36	82,58	100,00
Jawa Timur	5,95	17,41	76,64	100,00
Banten	8,25	18,84	72,90	100,00
Bali	3,59	12,80	83,61	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,45	23,68	65,86	100,00
Nusa Tenggara Timur	12,65	26,15	61,20	100,00
Kalimantan Barat	13,81	25,33	60,86	100,00
Kalimantan Tengah	9,49	19,51	71,00	100,00
Kalimantan Selatan	9,62	23,16	67,21	100,00
Kalimantan Timur	9,16	17,81	73,03	100,00
Sulawesi Utara	9,90	15,72	74,39	100,00
Sulawesi Tengah	9,55	22,02	68,43	100,00
Sulawesi Selatan	9,96	20,99	69,06	100,00
Sulawesi Tenggara	5,74	16,80	77,46	100,00
Gorontalo	21,66	24,56	53,78	100,00
Maluku	8,55	21,37	70,08	100,00
Maluku Utara	9,23	17,30	73,48	100,00
Papua	15,24	16,85	67,90	100,00
Indonesia	8,55	19,62	71,83	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah tangga 2002.

Catatan: *) Data untuk Provinsi NAD tidak tersedia.

Tabel 6.2a. Distribusi Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Tahun 2002

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K+D	
	<23,5 cm	≥ 23,5 cm	<23,5 cm	≥ 23,5 cm	<23,5 cm	≥ 23,5 cm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	11,50	88,50	11,41	88,59	11,45	88,55
Sumatera Barat	16,01	83,99	13,12	86,88	14,09	85,91
Riau	13,51	86,49	5,41	94,59	9,47	90,53
Jambi	20,76	79,24	10,67	89,33	13,76	86,24
Sumatera Selatan	20,13	79,87	14,95	85,05	16,85	83,15
Bengkulu	13,72	86,28	12,89	87,11	13,16	86,84
Lampung	10,74	89,26	15,35	84,65	14,23	85,77
Bangka Belitung	15,61	84,39	11,59	88,41	13,38	86,62
DKI Jakarta	12,94	87,06	-	-	12,94	87,06
Jawa Barat	15,35	84,65	16,25	83,75	15,75	84,25
Jawa Tengah	19,52	80,48	23,60	76,40	21,79	78,21
DI Yogyakarta	15,89	84,11	26,58	73,42	19,81	80,19
Jawa Timur	19,14	80,86	23,27	76,73	21,43	78,57
Banten	15,72	84,28	20,58	79,42	17,68	82,32
Bali	12,66	87,34	15,68	84,32	13,97	86,03
Nusa Tenggara Barat	25,00	75,00	28,43	71,57	27,10	72,90
Nusa Tenggara Timur	24,31	75,69	38,56	61,44	36,02	63,98
Kalimantan Barat	17,09	82,91	12,13	87,87	13,43	86,57
Kalimantan Tengah	12,14	87,86	16,61	83,39	15,19	84,81
Kalimantan Selatan	15,08	84,92	16,05	83,95	15,67	84,33
Kalimantan Timur	14,98	85,02	11,59	88,41	13,60	86,40
Sulawesi Utara	8,17	91,83	6,99	93,01	7,47	92,53
Sulawesi Tengah	18,87	81,13	14,44	85,56	15,44	84,56
Sulawesi Selatan	17,82	82,18	15,78	84,22	16,43	83,57
Sulawesi Tenggara	24,75	75,25	11,98	88,02	14,95	85,05
Gorontalo	20,73	79,27	21,44	78,56	21,24	78,76
Indonesia	16,43	83,57	18,61	81,39	17,58	82,42
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-
Kota Ternate	-	-	-	-	-	-
Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah tangga 2002

Tabel 6.2b. Distribusi Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), Tahun 2003 *)

Provinsi	Perkotaan (K)		Perdesaan (D)		K+D	
	<23,5 cm	≥ 23,5 cm	<23,5 cm	≥ 23,5 cm	<23,5 cm	≥ 23,5 cm
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	12,29	87,71	12,54	87,46	12,42	87,58
Sumatera Barat	14,37	85,63	10,99	89,01	12,41	87,59
Riau	11,19	88,81	13,03	86,97	11,98	88,02
Jambi	18,34	81,66	10,63	89,37	13,12	86,88
Sumatera Selatan	17,77	82,23	17,34	82,66	17,50	82,50
Bengkulu	10,80	89,20	15,48	84,52	13,97	86,03
Lampung	16,46	83,54	13,83	86,17	14,43	85,57
Bangka Belitung	14,25	85,75	18,36	81,64	16,61	83,39
DKI Jakarta	13,91	86,09	-	-	13,91	86,09
Jawa Barat	13,64	86,36	15,16	84,84	14,30	85,70
Jawa Tengah	18,18	81,82	22,08	77,92	20,21	79,79
DI Yogyakarta	20,54	79,46	26,17	73,83	22,38	77,62
Jawa Timur	17,78	82,22	21,24	78,76	19,58	80,42
Banten	18,91	81,09	17,38	82,62	18,36	81,64
Bali	11,25	88,75	10,49	89,51	10,97	89,03
Nusa Tenggara Barat	20,46	79,54	26,45	73,55	24,04	75,96
Nusa Tenggara Timur	22,08	77,92	32,28	67,72	29,63	70,37
Kalimantan Barat	14,84	85,16	15,00	85,00	14,95	85,05
Kalimantan Tengah	6,65	93,35	8,10	91,90	7,56	92,44
Kalimantan Selatan	11,84	88,16	17,01	82,99	14,70	85,30
Kalimantan Timur	9,99	90,01	10,05	89,95	10,01	89,99
Sulawesi Utara	9,15	90,85	7,18	92,82	8,04	91,96
Sulawesi Tengah	27,27	72,73	12,33	87,67	15,67	84,33
Sulawesi Selatan	18,46	81,54	15,46	84,54	16,85	83,15
Sulawesi Tenggara	22,79	77,21	12,93	87,07	15,61	84,39
Gorontalo	13,85	86,15	16,24	83,76	15,44	84,56
Maluku	13,01	86,99	33,90	66,10	24,88	75,12
Maluku Utara	22,66	77,34	11,82	88,18	16,09	83,91
Papua	8,89	91,11	23,49	76,51	20,10	79,90
Indonesia	15,72	84,28	17,65	82,35	16,70	83,30

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah tangga 2003
 Catatan: *) Data untuk Provinsi NAD tidak tersedia.

Tabel 6.3a. Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2002

Perkotaan

Provinsi	Hasil uji kandungan yodium			Total
	Cukup	Kurang	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	87,90	10,06	2,04	100,00
Sumatera Barat	95,20	4,67	0,13	100,00
Riau	92,21	6,20	1,58	100,00
Jambi	96,28	3,42	0,30	100,00
Sumatera Selatan	94,49	4,61	0,90	100,00
Bengkulu	95,02	4,49	0,50	100,00
Lampung	87,56	11,61	0,83	100,00
Bangka Belitung	95,12	4,43	0,45	100,00
DKI Jakarta	59,93	18,03	22,03	100,00
Jawa Barat	72,81	16,85	10,34	100,00
Jawa Tengah	64,13	18,96	16,91	100,00
DI Yogyakarta	65,14	23,55	11,32	100,00
Jawa Timur	79,24	11,38	9,38	100,00
Banten	73,42	15,39	11,19	100,00
Bali	53,63	13,40	32,97	100,00
Nusa Tenggara Barat	29,87	19,04	51,10	100,00
Nusa Tenggara Timur	62,34	7,62	30,04	100,00
Kalimantan Barat	92,83	5,69	1,48	100,00
Kalimantan Tengah	92,07	7,79	0,14	100,00
Kalimantan Selatan	89,90	9,05	1,05	100,00
Kalimantan Timur	93,73	5,33	0,94	100,00
Sulawesi Utara	96,26	3,07	0,67	100,00
Sulawesi Tengah	92,14	5,07	2,79	100,00
Sulawesi Selatan	73,29	14,10	12,60	100,00
Sulawesi Tenggara	66,23	23,16	10,61	100,00
Gorontalo	98,22	1,68	0,10	100,00
Indonesia	74,07	14,19	11,74	100,00
Kota Banda Aceh	31,06	24,00	44,94	100,00
Kota Ambon	75,00	17,90	7,10	100,00
Kota Ternate	61,54	23,08	15,38	100,00
Kota Jayapura	98,50	1,12	0,37	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumahtangga 2002

Tabel 6.3a . Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam Yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2002

Perdesaan

Provinsi	Hasil uji kandungan yodium			Total
	Cukup	Kurang	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	83,85	14,06	2,09	100,00
Sumatera Barat	91,89	7,72	0,39	100,00
Riau	90,94	8,53	0,53	100,00
Jambi	95,30	4,57	0,12	100,00
Sumatera Selatan	86,23	8,56	5,21	100,00
Bengkulu	95,55	4,15	0,30	100,00
Lampung	85,16	12,13	2,70	100,00
Bangka Belitung	80,92	15,73	3,35	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	62,69	24,87	12,44	100,00
Jawa Tengah	47,82	19,85	32,33	100,00
DI Yogyakarta	66,90	21,43	11,67	100,00
Jawa Timur	59,63	12,97	27,41	100,00
Banten	46,95	30,01	23,03	100,00
Bali	35,74	17,30	46,96	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,07	25,19	63,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	26,92	15,94	57,14	100,00
Kalimantan Barat	84,14	13,93	1,93	100,00
Kalimantan Tengah	92,70	6,05	1,25	100,00
Kalimantan Selatan	90,92	8,26	0,83	100,00
Kalimantan Timur	93,02	5,73	1,25	100,00
Sulawesi Utara	97,43	2,57	-	100,00
Sulawesi Tengah	82,82	15,17	2,00	100,00
Sulawesi Selatan	54,21	15,54	30,25	100,00
Sulawesi Tenggara	56,69	13,62	29,68	100,00
Gorontalo	98,53	1,34	0,13	100,00
Indonesia	64,14	16,39	19,35	100,00
Kota Banda Aceh	-	-	-	-
Kota Ambon	98,44	-	1,56	100,00
Kota Ternate	54,84	29,03	16,13	100,00
Kota Jayapura	100,00	-	-	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah tangga 2002

Tabel 6.3a . Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam Yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2002

Perkotaan+Perdesaan

Provinsi	Hasil uji kandungan yodium			Total
	Cukup	Kurang	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	85,60	12,33	2,07	100,00
Sumatera Barat	92,88	6,81	0,31	100,00
Riau	91,59	7,34	1,07	100,00
Jambi	95,57	4,26	0,17	100,00
Sumatera Selatan	89,04	7,22	3,74	100,00
Bengkulu	95,39	4,25	0,36	100,00
Lampung	85,68	12,02	2,30	100,00
Bangka Belitung	87,08	10,83	2,09	100,00
DKI Jakarta	59,93	18,03	22,03	100,00
Jawa Barat	67,83	20,80	11,38	100,00
Jawa Tengah	54,62	19,48	25,90	100,00
DI Yogyakarta	65,86	22,68	11,46	100,00
Jawa Timur	67,82	12,30	19,87	100,00
Banten	61,92	21,74	16,33	100,00
Bali	45,21	15,23	39,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	18,02	22,92	59,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	32,55	14,62	52,84	100,00
Kalimantan Barat	86,36	11,82	1,81	100,00
Kalimantan Tengah	92,51	6,56	0,93	100,00
Kalimantan Selatan	90,53	8,56	0,91	100,00
Kalimantan Timur	93,42	5,50	1,08	100,00
Sulawesi Utara	96,97	2,77	0,27	100,00
Sulawesi Tengah	84,57	13,28	2,15	100,00
Sulawesi Selatan	59,94	15,11	24,95	100,00
Sulawesi Tenggara	58,71	15,65	25,64	100,00
Gorontalo	98,45	1,43	0,12	100,00
Indonesia	68,53	15,42	16,05	100,00
Kota Banda Aceh	31,06	24,00	44,94	100,00
Kota Ambon	78,58	15,17	6,26	100,00
Kota Ternate	60,78	23,75	15,47	100,00
Kota Jayapura	98,59	1,06	0,35	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumahtangga 2002

Tabel 6.3b . Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2003 *)

Perkotaan

Provinsi	Hasil uji kandungan yodium			Total
	Cukup	Kurang	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	91,68	8,12	0,20	100,00
Sumatera Barat	95,88	4,02	0,10	100,00
Riau	94,18	4,17	1,66	100,00
Jambi	97,99	1,79	0,22	100,00
Sumatera Selatan	95,41	4,13	0,47	100,00
Bengkulu	96,23	3,14	0,63	100,00
Lampung	92,54	6,24	1,22	100,00
Bangka Belitung	97,56	1,78	0,66	100,00
DKI Jakarta	55,91	17,14	26,95	100,00
Jawa Barat	75,00	15,65	9,35	100,00
Jawa Tengah	68,54	19,30	12,17	100,00
DI Yogyakarta	70,91	22,66	6,43	100,00
Jawa Timur	83,32	10,64	6,04	100,00
Banten	68,71	18,17	13,12	100,00
Bali	52,50	12,24	35,26	100,00
Nusa Tenggara Barat	31,40	15,53	53,08	100,00
Nusa Tenggara Timur	63,24	6,46	30,30	100,00
Kalimantan Barat	94,08	4,52	1,41	100,00
Kalimantan Tengah	96,72	3,20	0,08	100,00
Kalimantan Selatan	90,24	8,89	0,87	100,00
Kalimantan Timur	96,84	2,92	0,24	100,00
Sulawesi Utara	95,18	4,54	0,28	100,00
Sulawesi Tengah	89,96	8,35	1,69	100,00
Sulawesi Selatan	72,09	13,84	14,07	100,00
Sulawesi Tenggara	76,64	14,75	8,61	100,00
Gorontalo	86,63	9,33	4,04	100,00
Maluku	62,91	2,17	34,92	100,00
Maluku Utara	79,17	9,66	11,17	100,00
Papua	98,19	1,81	0,00	100,00
Indonesia	78,49	11,64	9,88	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumahtangga 2003.

Catatan: *) Data untuk Provinsi NAD tidak tersedia.

Tabel 6.3b . Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2003 *)

Perdesaan				
Provinsi	Hasil uji kandungan yodium			Total
	Cukup	Kurang	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N. Aceh Darussalam	-	-	-	-
Sumatera Utara	89,81	8,67	1,52	100,00
Sumatera Barat	91,39	8,26	0,35	100,00
Riau	87,62	7,68	4,69	100,00
Jambi	96,02	3,96	0,02	100,00
Sumatera Selatan	90,79	7,45	1,76	100,00
Bengkulu	93,66	6,27	0,06	100,00
Lampung	83,16	13,33	3,51	100,00
Bangka Belitung	91,15	8,43	0,42	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	63,99	23,26	12,75	100,00
Jawa Tengah	51,65	21,48	26,88	100,00
DI Yogyakarta	62,31	23,63	14,06	100,00
Jawa Timur	67,76	12,76	19,49	100,00
Banten	53,16	28,07	18,77	100,00
Bali	35,02	20,15	44,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	15,12	19,22	65,65	100,00
Nusa Tenggara Timur	28,13	11,18	60,69	100,00
Kalimantan Barat	86,30	12,89	0,81	100,00
Kalimantan Tengah	90,92	8,86	0,22	100,00
Kalimantan Selatan	90,25	8,78	0,98	100,00
Kalimantan Timur	95,65	3,81	0,54	100,00
Sulawesi Utara	93,54	6,39	0,06	100,00
Sulawesi Tengah	89,82	9,00	1,18	100,00
Sulawesi Selatan	55,48	15,43	29,09	100,00
Sulawesi Tenggara	63,31	14,29	22,39	100,00
Gorontalo	89,69	8,58	1,73	100,00
Maluku	22,51	10,42	67,07	100,00
Maluku Utara	62,45	18,64	18,92	100,00
Papua	90,52	8,27	1,21	100,00
Indonesia	69,64	13,45	16,91	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah tangga 2003
 Catatan: *) Data untuk Provinsi NAD tidak tersedia.

Tabel 6.3b . Persentase Rumah Tangga Menurut Kandungan Yodium Garam yang Dikonsumsi dan Provinsi, Tahun 2003 *)

Perkotaan+Perdesaan

Provinsi	Hasil uji kandungan yodium			Total
	Cukup	Kurang	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	90,62	8,43	0,95	100,00
Sumatera Barat	93,02	6,71	0,26	100,00
Riau	90,10	6,35	3,55	100,00
Jambi	96,47	3,47	0,07	100,00
Sumatera Selatan	92,19	6,45	1,37	100,00
Bengkulu	94,53	5,22	0,25	100,00
Lampung	85,48	11,57	2,94	100,00
Bangka Belitung	95,00	4,44	0,56	100,00
DKI Jakarta	55,91	17,14	26,95	100,00
Jawa Barat	69,71	19,31	10,98	100,00
Jawa Tengah	59,43	20,47	20,09	100,00
DI Yogyakarta	67,16	23,08	9,76	100,00
Jawa Timur	74,75	11,81	13,44	100,00
Banten	61,33	22,87	15,80	100,00
Bali	43,56	16,28	40,15	100,00
Nusa Tenggara Barat	21,45	17,79	60,76	100,00
Nusa Tenggara Timur	34,07	10,38	55,55	100,00
Kalimantan Barat	88,29	10,75	0,96	100,00
Kalimantan Tengah	93,23	6,61	0,16	100,00
Kalimantan Selatan	90,25	8,81	0,94	100,00
Kalimantan Timur	96,26	3,36	0,39	100,00
Sulawesi Utara	94,33	5,50	0,17	100,00
Sulawesi Tengah	89,85	8,86	1,29	100,00
Sulawesi Selatan	59,69	15,03	25,28	100,00
Sulawesi Tenggara	66,84	14,41	18,75	100,00
Gorontalo	88,58	8,85	2,57	100,00
Maluku	39,09	7,03	53,87	100,00
Maluku Utara	69,53	14,84	15,64	100,00
Papua	91,67	7,31	1,03	100,00
Indonesia	73,24	12,71	14,05	100,00

Sumber: Survei Konsumsi Garam Yodium Rumahtangga 2003
 Catatan: *) Data untuk Provinsi NAD tidak tersedia.

Tabel 6.4a. Persentase Penolong Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan Persentase Pengguna Alat KB Menurut Provinsi, Tahun 2001 *)

Provinsi	% Penolong Persalinan Pertama oleh Tenaga Kesehatan	% Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan	Persentase Pengguna Alat KB
(1)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	78,57	82,57	66,72
Sumatera Barat	78,75	81,17	65,81
Riau	69,00	74,64	70,60
Jambi	54,15	63,28	75,53
Sumatera Selatan	69,54	73,85	73,80
Bengkulu	67,49	72,06	80,29
Lampung	55,01	63,87	73,27
Bangka Belitung	66,33	67,31	74,14
DKI Jakarta	95,71	95,89	71,79
Jawa Barat	47,54	52,40	68,84
DI Yogyakarta	80,27	81,88	71,02
Jawa Timur	63,94	68,13	70,85
Banten	52,31	59,69	75,01
Bali	89,15	91,26	74,68
Nusa Tenggara Barat	37,14	45,31	67,21
Nusa Tenggara Timur	29,96	34,39	53,25
Kalimantan Barat	43,53	49,42	72,97
Kalimantan Tengah	56,02	66,16	76,31
Kalimantan Selatan	53,76	63,68	73,95
Kalimantan Timur	74,01	79,81	69,32
Sulawesi Utara	80,95	83,91	66,99
Sulawesi Tengah	42,87	52,87	68,35
Sulawesi Tengah	46,73	54,88	63,29
Sulawesi Tenggara	28,46	36,63	64,68
Gorontalo	38,23	51,15	74,43
Maluku	48,72	58,82	58,18
Maluku Utara	38,78	49,32	58,75
Papua	51,54	56,90	76,41
Indonesia	58,40	64,25	70,51

Sumber: Diolah dari Susenas Kor 2001

Catatan: *) Data Provinsi NAD tidak tersedia

Tabel 6.4b. Persentase Penolong Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan Persentase Pengguna Alat KB Menurut Provinsi, Tahun 2002

Provinsi	% Penolong Persalinan Pertama oleh Tenaga Kesehatan	% Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan	Persentase Pengguna Alat KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam *)	98,76	96,28	39,74
Sumatera Utara	81,02	84,57	39,81
Sumatera Barat	82,76	84,90	44,68
Riau	70,84	78,51	47,37
Jambi	50,47	61,66	58,55
Sumatera Selatan	64,48	69,37	54,69
Bengkulu	68,57	74,81	64,14
Lampung	54,77	61,59	59,66
Bangka Belitung	67,62	72,45	52,92
DKI Jakarta	96,91	97,09	51,09
Jawa Barat	48,01	54,61	56,90
Jawa Tengah	59,17	69,77	58,55
DI Yogyakarta	82,29	87,19	59,82
Jawa Timur	67,35	72,16	56,05
Banten	52,73	56,58	54,24
Bali	91,16	92,40	65,96
Nusa Tenggara Barat	37,36	50,32	50,39
Nusa Tenggara Timur	30,91	37,26	30,46
Kalimantan Barat	46,56	55,24	54,54
Kalimantan Tengah	57,70	60,73	57,65
Kalimantan Selatan	51,86	64,06	62,94
Kalimantan Timur	75,41	79,19	55,08
Sulawesi Utara	81,37	85,19	68,02
Sulawesi Tengah	42,18	58,10	48,87
Sulawesi Selatan	45,72	56,38	35,26
Sulawesi Tenggara	28,83	34,00	42,00
Gorontalo	30,76	44,52	54,95
Maluku *)	84,13	89,93	44,91
Maluku Utara *)	65,63	77,05	52,46
Papua *)	93,45	95,11	43,17
Indonesia	60,04	66,73	54,16

Sumber: Diolah dari Susenas 2002

Catatan: *) Hanya di ibukota provinsi (Banda Aceh, Ambon, Ternate dan Jayapura)

Tabel 6.4c. Persentase Penolong Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan dan Persentase Pengguna Alat KB menurut Provinsi, Tahun 2003

Provinsi	% Penolong Persalinan Pertama oleh Tenaga Kesehatan	% Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan	Persentase Pengguna Alat KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam	74,92	75,19	65,76
Sumatera Utara	81,89	85,54	70,63
Sumatera Barat	82,10	85,71	66,50
Riau	71,96	79,27	71,48
Jambi	54,49	63,35	75,94
Sumatera Selatan	64,23	71,66	76,61
Bengkulu	62,61	66,44	77,22
Lampung	58,74	65,10	75,45
Bangka Belitung	68,72	75,16	75,49
DKI Jakarta	95,36	95,98	69,86
Jawa Barat	50,69	56,94	69,67
Jawa Tengah	60,09	72,07	72,85
DI Yogyakarta	79,74	84,27	64,51
Jawa Timur	69,56	74,01	71,87
Banten	52,82	57,36	75,60
Bali	94,09	94,84	76,14
Nusa Tenggara Barat	37,06	50,84	69,46
Nusa Tenggara Timur	32,24	38,40	58,32
Kalimantan Barat	47,87	55,68	74,32
Kalimantan Tengah	55,82	63,15	75,57
Kalimantan Selatan	56,83	68,47	74,05
Kalimantan Timur	73,46	77,83	74,49
Sulawesi Utara	79,01	86,70	67,78
Sulawesi Tengah	48,83	60,12	68,13
Sulawesi Selatan	45,04	56,93	64,52
Sulawesi Tenggara	32,90	36,68	66,57
Gorontalo	31,73	48,69	70,75
Maluku	42,94	52,32	63,50
Maluku Utara	22,07	27,86	71,26
Papua	55,46	57,58	78,05
Indonesia	61,21	67,91	71,43

Sumber: Diolah dari Susenas kor 2003

BAB VII
FASILITAS AIR BERSIH, PENERANGAN
DAN LANTAI TANAH

<https://www.bps.go.id>

BAB VII. FASILITAS AIR BERSIH, PENERANGAN DAN LANTAI TANAH

Ulasan Singkat

Rumah yang sehat adalah rumah yang memenuhi persyaratan kesehatan. Rumah dan lingkungan yang sehat, tentunya akan berdampak langsung terhadap kesehatan dan kenyamanan seluruh anggota rumahtangga yang menempatinnya. Ada beberapa indikator perumahan yang menunjukkan rumah sehat antara lain: air bersih, ketersediaan listrik, dan tidak berlantai tanah.

Pada tahun 2003, secara nasional rumahtangga yang menggunakan air bersih adalah sebesar 77,23 persen. Pada periode tahun 2001-2003 rumahtangga yang menggunakan air bersih terus meningkat yaitu dari 74,44 persen (tahun 2001), 76,01 persen (tahun 2002) dan menjadi 77,23 persen (tahun 2003). Lebih jauh dapat dilihat bahwa rumahtangga yang menggunakan air bersih terendah pada tahun 2003 tercatat ada di Provinsi Kalimantan Barat (20,91 persen) sedangkan yang terbanyak ada di Provinsi DKI Jakarta (99,66 persen).

Listrik tidak saja memiliki arti penting bagi kesehatan rumah namun berperan pula dalam meningkatkan aktivitas ekonomi rumahtangga. Pada tahun 2002, rumahtangga pengguna listrik tercatat sebesar 87,58 persen dan meningkat menjadi 87,94 persen pada tahun 2003.

Apabila dikaji lebih jauh berdasarkan provinsi, pada tahun 2003 persentase rumahtangga pengguna listrik terendah terdapat di Nusa Tenggara Timur, yaitu sebesar 36,65 persen. Di pulau Jawa dan Bali, rumahtangga pengguna listrik pada umumnya diatas 95 persen. Di Sumatera, pengguna listrik terendah tercatat di Provinsi Lampung, yaitu sebesar 59,75 persen. Sedangkan provinsi lainnya yang rendah pengguna listriknya adalah Sulawesi Tenggara (57,47 persen), Gorontalo (59,79 persen), dan Papua (42,22 persen).

Rumah berlantai tanah disamping tidak nyaman, juga buruk bagi kesehatan. Pada tahun 2003 masih terdapat sekitar 16,86 persen rumahtangga yang lantai rumah terluasnya adalah tanah. Jumlah rumahtangga yang mempunyai lantai rumah terluas dari tanah yang terbanyak tercatat ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu sebesar 46,89 persen.

Penjelasan Teknis

1. **Rumahtangga pengguna air bersih** adalah persentase rumahtangga yang menggunakan air minum yang berasal dari air mineral, air leding/PAM, pompa air, sumur atau mata air terlindung.
2. **Rumahtangga pengguna listrik** adalah persentase rumahtangga yang menggunakan listrik PLN dan non PLN sebagai sumber penerangan dalam memperlancar dan memberikan kenyamanan melakukan berbagai aktivitas di dalam rumah dan sekitarnya.
3. **Lantai terluas dari tanah** adalah persentase rumahtangga yang lantai rumah terluas terbuat dari tanah.

Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi, Tahun 2001-2003

Provinsi	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darusalam *)	-	94,19	66,77
Sumatera Utara	72,94	74,02	77,37
Sumatera Barat	63,07	67,58	70,98
Riau	48,11	46,85	47,91
Jambi	49,67	49,42	49,89
Sumatera Selatan	55,55	57,34	60,84
Bengkulu	50,70	54,50	56,41
Lampung	54,11	60,69	62,52
Bangka Belitung	62,93	62,23	61,01
DKI Jakarta	99,71	99,09	99,66
Jawa Barat	78,60	81,22	83,22
Jawa Tengah	80,61	81,02	82,34
DI Yogyakarta	80,64	81,84	81,60
Jawa Timur	82,89	84,17	87,07
Banten	80,79	83,00	83,51
Bali	86,66	88,87	87,73
Nusa Tenggara Barat	84,52	78,02	78,65
Nusa Tenggara Timur	63,51	63,24	59,89
Kalimantan Barat	18,14	18,12	20,70
Kalimantan Tengah	37,01	37,56	46,13
Kalimantan Selatan	56,50	54,84	56,16
Kalimantan Timur	57,76	62,23	68,49
Sulawesi Utara	82,89	81,52	76,19
Sulawesi Tengah	70,00	69,86	73,83
Sulawesi Tengah	68,71	70,22	71,65
Sulawesi Tenggara	72,40	68,68	71,87
Gorontalo	67,46	68,32	65,39
Maluku *)	75,87	93,08	75,17
Maluku Utara *)	40,50	90,34	68,20
Papua *)	38,51	97,42	41,33
Indonesia	74,44	76,01	77,23

Sumber: Diolah dari Susenas.

Catatan: *) Tahun 2002 hanya di ibukota provinsi (Banda Aceh, Ambon, Ternate dan Jayapura)

Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga yang Menggunakan Listrik Menurut Provinsi, Tahun 2001-2003

Provinsi	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	
Nanggroe Aceh Darussalam *)	-	99,38	84,94
Sumatera Utara	85,38	86,18	87,77
Sumatera Barat	75,24	77,98	80,22
Riau	72,10	74,48	75,16
Jambi	61,74	63,63	67,69
Sumatera Selatan	63,53	64,06	65,54
Bengkulu	66,23	65,03	65,57
Lampung	53,08	53,75	59,75
Bangka Belitung	83,50	85,73	83,70
DKI Jakarta	99,62	99,96	98,83
Jawa Barat	94,68	95,95	97,13
Jawa Tengah	95,54	96,35	97,03
DI Yogyakarta	98,20	97,58	97,41
Jawa Timur	94,83	95,94	96,29
Banten	89,48	90,41	92,61
Bali	96,10	97,03	96,16
Nusa Tenggara Barat	76,93	78,87	77,39
Nusa Tenggara Timur	36,16	36,97	36,65
Kalimantan Barat	64,45	67,09	69,83
Kalimantan Tengah	64,35	63,65	66,37
Kalimantan Selatan	80,59	83,54	84,75
Kalimantan Timur	87,49	88,66	89,59
Sulawesi Utara	93,23	90,05	91,70
Sulawesi Tengah	58,42	60,84	63,19
Sulawesi Selatan	76,37	76,66	78,03
Sulawesi Tenggara	56,90	52,05	57,47
Gorontalo	56,83	61,43	59,79
Maluku *)	77,30	100,00	69,91
Maluku Utara *)	80,06	91,65	62,05
Papua *)	43,88	100,00	42,22
Indonesia	86,26	87,58	87,94

Sumber: Diolah dari Susenas

Catatan: *) Tahun 2002 hanya di ibukota provinsi (Banda Aceh, Ambon, Ternate dan Jayapura)

Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga dengan Lantai Terluas dari Tanah Menurut Provinsi, Tahun 2001-2003

Provinsi	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam *)	-	3,13	12,02
Sumatera Utara	5,40	5,56	5,12
Sumatera Barat	2,66	3,19	2,65
Riau	5,54	4,85	5,62
Jambi	10,19	8,24	8,02
Sumatera Selatan	13,98	14,63	13,17
Bengkulu	9,94	13,86	10,10
Lampung	31,04	29,52	29,02
Bangka Belitung	2,53	2,09	2,82
DKI Jakarta	2,66	3,24	4,91
Jawa Barat	6,69	7,29	8,38
Jawa Tengah	37,43	34,34	34,20
DI Yogyakarta	15,26	15,41	13,10
Jawa Timur	28,05	27,46	25,44
Banten	11,46	9,99	9,89
Bali	7,59	5,89	6,05
Nusa Tenggara Barat	19,75	18,75	18,39
Nusa Tenggara Timur	47,59	47,13	46,89
Kalimantan Barat	2,47	2,48	3,16
Kalimantan Tengah	4,28	3,37	3,41
Kalimantan Selatan	2,58	2,95	4,03
Kalimantan Timur	3,48	2,74	3,58
Sulawesi Utara	8,91	9,30	8,25
Sulawesi Tengah	17,45	15,80	15,02
Sulawesi Tengah	4,89	5,01	4,59
Sulawesi Tenggara	12,90	13,54	11,91
Gorontalo	17,18	14,34	12,99
Maluku *)	24,03	6,49	22,18
Maluku Utara *)	15,18	6,38	30,38
Papua *)	18,49	1,93	24,81
Indonesia	17,55	16,75	16,86

Sumber: Diolah dari Susenas.

Catatan: *) Tahun 2002 hanya di ibukota provinsi (Banda Aceh, Ambon, Ternate dan Jayapura)

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik dan World Bank Institute, 2002, *Dasar-dasar Analisis Kemiskinan*, BPS: Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2002, *Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2002, Buku 1: Provinsi*, BPS: Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2003, *Data Kemiskinan untuk Penghitungan Dana Alokasi Umum (laporan intern)*, BPS: Jakarta.

<https://www.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik

JL. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003, Jakarta-10010

Telepon: 3841195, 3842508, 3810291 – 4, Telex: 45159, 45325, 45375, 45385

Fax: 3857046, E-mail: bpsdq@bps.go.id, Homepage: <http://www.bps.go.id>